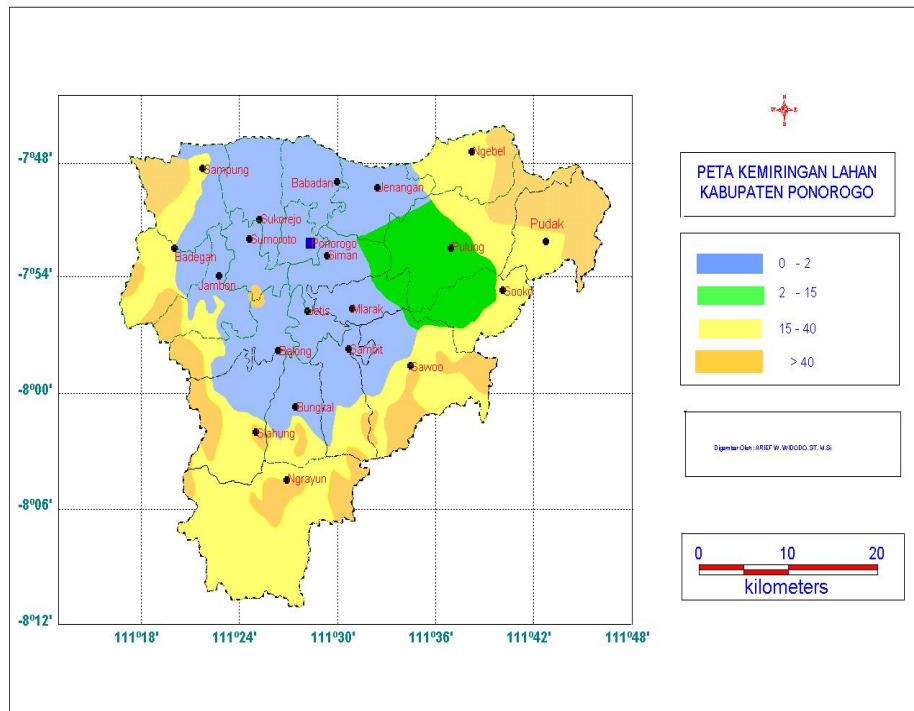


2019

PROFILE KESEHATAN KABUPATEN PONOROGO



PROFIL KESEHATAN KABUPATEN PONOROGO TAHUN 2019



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**





PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
DINAS KESEHATAN

Gedung Terpadu Lantai I-II Jalan Basuki Rahmat,
Telepon (0352) 481438 Faximile : (0325) 484550, Kode Pos : 63414
Website : dinkesponorogo@gmail.com, email : dinkesponorogo@gmail.com

P O N O R O G O

**SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN PONOROGO**

Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh...

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas selesainya dan telah diterbitkannya "Buku Profil Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2019" setelah melewati proses yang panjang dalam pengerjaannya. Profil Kesehatan merupakan salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan yang berisi gambaran tentang situasi kesehatan di Kabupaten Ponorogo yang disusun setahun sekali, memuat berbagai data dan informasi tentang kesehatan juga data pendukung lain yang berhubungan dengan kesehatan.

Pembuatan Profil Kesehatan dimaksudkan untuk menyediakan data dan informasi kesehatan dari cakupan pelaksanaan program kesehatan secara lengkap, valid dan akurat sebagai sarana evaluasi pencapaian program kesehatan di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019. Selain daripada itu profil kesehatan juga digunakan untuk acuan kegiatan monitoring, pengendalian dan sebagai dasar perencanaan, pengambilan keputusan dalam pelaksanaan kegiatan program.

Atas terbitnya "Buku Profil Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2019" kami memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya dan ucapan banyak terima kasih kepada seluruh Tim Penyusun Profil Kesehatan, Kepala Seksi, Kepala Bidang dan Kepala Puskesmas yang telah memberikan kontribusi yang besar serta kepada semua pihak yang telah membantu memberikan data dan informasi sampai akhirnya tersusun Buku Profil ini.

Semoga keberadaan Profil Kesehatan ini bermanfaat dan dapat dijadikan bahan rujukan sumber data dan informasi tentang kesehatan di Kabupaten Ponorogo.

Wassalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh...

Ponorogo, 15 Oktober 2020

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN PONOROGO



drg. Hj. RAHAYU KUSDARINI, M.Kes.
Pembina Utama Muda

NIP. 19610510 198901 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
DINAS KESEHATAN**

Gedung Terpadu Lantai I-II Jalan Basuki Rahmat,
Telepon (0352) 481438 Faximile : (0325) 484550, Kode Pos : 63414
Website : dinkesponorogo@gmail.com, email : dinkesponorogo@gmail.com

PONOROGO

Ponorogo, 15 Oktober 2020

Kepada Yth :

Kepala Dinas Kesehatan
Propinsi Jawa Timur

di -

SURABAYA

DAFTAR PENGANTAR

Nomor : 440/ 7444/405.09/2020

NO	Jenis Laporan	Banyaknya	Keterangan
1.	Buku Profil Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2019	1 (satu) buah	Dikirim dengan hormat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN PONOROGO



drg. Hj. RAHAYU KUSDARINI, M.Kes.

Pembina Utama Muda

NIP. 19610510 198901 2 001

Tembusan Kepada Yth :

1. Menteri Kesehatan Republik Indonesia di Jakarta
2. Bupati Ponorogo di Ponorogo
3. Kepala BAPPEDA Kab.Ponorogo di Ponorogo
4. Kepala Badan Pusat Statistik Kab. Ponorogo di Ponorogo
5. Kepala Dinas Kominfo Kab. Ponorogo di Ponorogo
5. Kepala Bidang se Dinas Kesehatan Kab. Ponorogo
6. Kepala Puskesmas / UPT Dinas Kesehatan

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Sambutan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo	ii
Daftar Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar / Grafik	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Sistematika Penulisan	3
BAB II : GAMBARAN UMUM	
A. Keadaan Geografis	4
B. Keadaan Penduduk	5
1. Jumlah dan Kepadatan Penduduk	5
2. Komposisi Penduduk	5
C. Keadaan Sosial Ekonomi	6
D. Pendidikan	7
BAB III : SITUASI DERAJAT KESEHATAN	
A. Mortalitas	8
1. Angka Kematian Bayi (AKB)	8
2. Angka Kematian Balita (AKABA)	9
3. Angka Kematian Ibu Maternal (AKI)	10
B. Morbiditas	11
1. Penyakit Menular	11
a. TB Paru	12
b. Pneumonia	13
c. HIV/AIDS	14
d. Kusta	16
e. Malaria	17
f. Filariasis	18
2. Penyakit Menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I)	19
a. Tetanus Neonatorum	19
b. Campak	19
c. Difteri	20
d. Polio	20
3. Penyakit Potensial KLB / Wabah	21
a. Demam Berdarah Dengue (DBD)	21
b. Diare	22
4. Penyakit Tidak Menular	24
a. Hipertensi/Tekanan Darah Tinggi	24

b. Diabetes Melitus	25
c. Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara ..	26
d. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)	26
C. Status Gizi	27
1. Berat Badan Rendah (BBLR)	27
2. Status Gizi Balita	28
BAB IV : SITUASI UPAYA KESEHATAN	
A. Pelayanan Kesehatan Dasar	29
1. Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah	29
2. Pelayanan Kesehatan Usila	29
B. Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Penunjang ...	29
1. Kunjungan Rawat Jalan	29
2. Kunjungan Rawat Inap	30
3. Pelayanan Kesehatan Jiwa	31
C. Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak	31
1. Pelayanan Ibu Hamil	31
2. Pertolongan Persalinan	32
3. Penanganan Komplikasi	33
4. Pelayanan Neonatus	34
5. Pelayanan Keluarga Berencana	35
6. Pelayanan Kesehatan Anak Balita	36
D. Pembinaan Kesehatan Lingkungan dan Sanitasi Dasar	35
1. Penduduk Akses Air Minum	35
2. Penduduk akses Jamban Sehat	36
3. Penyehatan Tempat Umum dan Pengelolaan Makanan (TUPM)	37
E. Surveilans dan Imunisasi	38
1. Pelayanan Pencegahan Penyakit / Imunisasi ...	38
2. Penanggulangan KLB (Kejadian Luar Biasa)	40
BAB V : SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN	
A. Sarana Kesehatan	41
1. Sarana Pelayanan Kesehatan	41
2. UKBM (Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat)	41
3. Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar	42
4. Sarana Pelayanan Kesehatan Rujukan	43
B. Tenaga Kesehatan	44
1. Jumlah Tenaga Medis	44
2. Jumlah Tenaga Keperawatan	44
3. Jumlah Tenaga Kefarmasian	44
4. Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi	45
5. Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Tenaga Keterampilan Fisik dan Keteknisian Medis	46
6. Jumlah Tenaga Penunjang/ Pendukung Kesehatan	46

C. Ketersediaan Obat dan Vaksin esensial	47
D. Pembiayaan Kesehatan	48
1. Jaminan Kesehatan Nasional	48
2. Dana Desa	48
3. Anggaran Kesehatan	48
 BAB VI : PENUTUP	
A. Kesimpulan	50
B. Saran	51
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Resume Profil Kesehatan, Kabupaten Ponorogo Tahun 2019
(halaman 53-59)

- Tabel 1 Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan, Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 **(halaman 60)**
- Tabel 2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 **(halaman 61)**
- Tabel 3 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf dan Ijasah Tertinggi Yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 **(halaman 62)**
- Tabel 4 Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 **(halaman 63)**
- Tabel 5 Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan, Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 **(halaman 64-66)**
- Tabel 6 Persentase Rumah Sakit Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (GADAR) Level I, Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 **(halaman 67)**
- Tabel 7 Angka Kematian Pasien Di Rumah Sakit, Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 **(halaman 68)**
- Tabel 8 Indikator Kinerja Pelayanan Di Rumah Sakit, Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 **(halaman 69)**
- Tabel 9 Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin Esensial, Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 **(halaman 70)**
- Tabel 10 Jumlah Posyandu dan Posyandu PTM Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 **(halaman 71)**
- Tabel 11 Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan, Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 **(halaman 72-73)**
- Tabel 12 Jumlah Tenaga Keperawatan dan Kebidanan di Fasilitas Kesehatan, Kabupaten Ponorogo Thn 2019 **(halaman 74)**
- Tabel 13 Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi di Fasilitas Kesehatan, Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 **(halaman 75-76)**
- Tabel 14 Jumlah Tenaga Biomedika, Keterampilan Fisik Dan Keteknisian Medik Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 **(halaman 77-79)**

- Tabel 15 Jumlah Tenaga Kefarmasian Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 **(halaman 80-82)**
- Tabel 16 Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 **(halaman 83-84)**
- Tabel 17 Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Jaminan, Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 **(halaman 85)**
- Tabel 18 Persentase Desa Yang Memanfaatkan Dana Desa Untuk Kesehatan Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 **(halaman 86)**
- Tabel 19 Alokasi Anggaran Kesehatan, Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 **(halaman 87)**
- Tabel 20 Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 **(halaman 88)**
- Tabel 21 Jumlah Kematian Ibu Menurut Kelompok Umur, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 **(halaman 89)**
- Tabel 22 Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Thn 2019 **(halaman 90)**
- Tabel 23 Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin dan Ibu Nifas Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Thn 2019 **(halaman 91)**
- Tabel 24 Cakupan Imunisasi Td Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 **(halaman 92)**
- Tabel 25 Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur Yang Tidak Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 **(halaman 93)**
- Tabel 26 Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur (Hamil dan Tidak Hamil) Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Thn 2019 **(halaman 94)**
- Tabel 27 Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 **(halaman 95)**
- Tabel 28 Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 **(halaman 96)**
- Tabel 29 Cakupan dan Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 **(halaman 97)**

- Tabel 30 Jumlah dan Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan dan Komplikasi Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 (**halaman 98**)
- Tabel 31 Jumlah Kematian Neonatal, Bayi dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 (**halaman 99**)
- Tabel 32 Jumlah Kematian Neonatal, Bayi dan Anak Balita Menurut Penyebab Utama, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 (**halaman 100**)
- Tabel 33 Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 (**halaman 101**)
- Tabel 34 Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 (**halaman 102**)
- Tabel 35 Bayi Baru Lahir Mendapat IMD dan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi < 6 Bulan Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 (**halaman 103**)
- Tabel 36 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 (**halaman 104**)
- Tabel 37 Cakupan Desa/Kelurahan UCI Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Thn 2019 (**halaman 105**)
- Tabel 38 Cakupan Imunisasi HB0 (0-7 hari) dan BCG Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 (**halaman 106**)
- Tabel 39 Cakupan Imunisasi DPT-HB Hib 3, Polio 4, Campak/MR dan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 (**halaman 107**)
- Tabel 40 Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib 4 dan Campak/MR pada Anak Usia Dibawah Dua Tahun (Baduta) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 (**halaman 108**)
- Tabel 41 Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 (**halaman 109**)
- Tabel 42 Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 (**halaman 110**)

- Tabel 43 Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 (**halaman 111**)
- Tabel 44 Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U dan BB/TB Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 (**halaman 112**)
- Tabel 45 Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA serta Usia Pendidikan Dasar Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 (**halaman 113**)
- Tabel 46 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 (**halaman 114**)
- Tabel 47 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak SD dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Thn 2019 (**halaman 115**)
- Tabel 48 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 (**halaman 116**)
- Tabel 49 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 (**halaman 117**)
- Tabel 50 Puskesmas Yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga, Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 (**halaman 118**)
- Tabel 51 Jumlah Terduga TB, Kasus TB, Kasus TB Anak, CNR Per 100.000 Penduduk dan CDR Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 (**halaman 119-120**)
- Tabel 52 Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap serta Keberhasilan Pengobatan TB Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 (**halaman 121**)
- Tabel 53 Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 (**halaman 122**)
- Tabel 54 Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 (**halaman 123**)
- Tabel 55 Jumlah Kasus dan Kematian Akibat AIDS Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 (**halaman 124**)

- Tabel 56 Kasus Diare Yang Dilayani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 (**halaman 125**)
- Tabel 57 Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Thn 2019 (**halaman 126**)
- Tabel 58 Kasus Baru Kasus Kusta Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak <15 Tahun Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Thn 2019 (**halaman 127**)
- Tabel 59 Jumlah Kasus Terdaftar dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis, Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Thn 2019 (**halaman 128**)
- Tabel 60 Penderita Kusta Selesai Berobat RFT Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 (**halaman 129**)
- Tabel 61 Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Thn 2019 (**halaman 130**)
- Tabel 62 Jumlah Kasus Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 (**halaman 130**)
- Tabel 63 Kejadian Luar Biasa (KLB) Di Desa/Kelurahan, Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 (**halaman 131**)
- Tabel 64 Jumlah Penderita Dan Kematian Pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB), Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 (**halaman 132**)
- Tabel 65 Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 (**halaman 133**)
- Tabel 66 Kesakitan dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 (**halaman 134**)
- Tabel 67 Penderita Kronis Filariasis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 (**halaman 135**)
- Tabel 68 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 (**halaman 136**)
- Tabel 69 Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 (**halaman 137**)

- Tabel 70 Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (SADANIS) Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 (**halaman 138**)
- Tabel 71 Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 (**halaman 139**)
- Tabel 72 Persentase Sarana Air Minum yang Dilakukan Pengawasan, Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 (**halaman 140**)
- Tabel 73 Jumlah KK dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Thn 2019 (**halaman 141**)
- Tabel 74 Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 (**halaman 142**)
- Tabel 75 Persentase Tempat-Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 (**halaman 143**)
- Tabel 76 Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 (**halaman 144**)

DAFTAR GAMBAR / GRAFIK

Gambar 2.1	Peta Kabupaten Ponorogo	4
Gambar 2.2	Grafik Distribusi Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2019	6
Gambar 3.1	Perkembangan Kematian Bayi Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2015-2019	9
Gambar 3.2	Perkembangan Kematian Balita Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2015-2019	10
Gambar 3.3	Perkembangan Kematian Ibu Melahirkan Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2015-2019	11
Gambar 3.4	Perkembangan Penemuan Penderita TB BTA (+) Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2015-2019	12
Gambar 3.5	Penemuan Kasus Pneumonia Balita Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2015-2019	14
Gambar 3.6	Jumlah Kasus HIV/AIDS Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2015-2019	15
Gambar 3.7	Penemuan Penderita Kusta Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2015-2019	17
Gambar 3.8	Perkembangan Jumlah Penderita Malaria Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2015-2019	18
Gambar 3.9	Perkembangan Kasus KLB dan Kasus PD3I Campak Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2015-2019	20
Gambar 3.10	Jumlah Penderita AFP Ditemukan dan Ditangani Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2015-2019	21
Gambar 3.11	Perkembangan Jumlah Kasus DBD Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2015-2019	22
Gambar 3.12	Penemuan Penderita Diare Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2015-2019	23
Gambar 3.13	Perkembangan Kasus Hipertensi Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2015-2019	25
Gambar 3.14	Bayi Baru lahir Ditimbang dan BBLR di Kabupaten Ponorogo Tahun 2015-2019	27
Gambar 3.15	Perkembangan Kasus Gizi Buruk Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2015-2019	29
Gambar 4.1	Prosentase Kunjungan Rawat Jalan Di Sarana Kesehatan Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019	30

Gambar 4.2	Jumlah Kunjungan Ibu Hamil (K1 dan K4) Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2015-2019	32
Gambar 4.3	Jumlah Pelayanan Ibu Bersalin dan Ibu Nifas Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2015-2019	33
Gambar 4.4	Kunjungan Neonatus dan Pelayanan Kesehatan Bayi Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2015-2019	34
Gambar 4.5	Jumlah Desa UCI Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2015-2019	39
Gambar 4.6	Persentase Bayi Imunisasi Dasar Lengkap Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2015-2019	40
Gambar 5.1	Komposisi Tenaga Kesehatan Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019	47
Gambar 5.2	Sumber Dana Anggaran Kesehatan Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan kesehatan pada periode 2014-2019 adalah Program Indonesia Sehat dengan sasaran meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan. Sasaran pokok RPJMN 2014-2019 adalah : (1) meningkatnya status kesehatan dan gizi ibu dan anak; (2) meningkatnya pengendalian penyakit; (3) meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan terutama di daerah terpencil, tertinggal dan perbatasan; (4) meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan universal melalui Kartu Indonesia Sehat dan kualitas pengelolaan SJSN Kesehatan, (5) terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan, obat dan vaksin; serta (6) meningkatkan responsivitas sistem kesehatan.

Program Indonesia Sehat dilaksanakan dengan 3 pilar utama yaitu : 1) pilar paradigma sehat dilakukan dengan strategi pengarusutamaan kesehatan dalam pembangunan, penguatan promotif preventif dan pemberdayaan masyarakat; 2) penguatan pelayanan kesehatan dilakukan dengan strategi peningkatan akses pelayanan kesehatan, optimalisasi sistem rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan, menggunakan pendekatan continuum of care dan intervensi berbasis risiko; 3) sementara itu jaminan kesehatan nasional dilakukan dengan strategi perluasan sasaran dan benefit serta kendali mutu dan kendali biaya.

Untuk mengukur keberhasilan pembangunan kesehatan disesuaikan dengan Visi Bupati “PONOROGO LEBIH MAJU, BERBUDAYA DAN RELIGIUS” dan dengan Misinya “*Meningkatkan peran aktif Pemerintah Daerah dan memajukan sistem pelayanan*

pendidikan dan kesehatan masyarakat guna mendorong kualitas SDM yang handal, mempunyai kompetensi yang cukup. Membangun jiwa bangsa melalui pemberdayaan pemuda dan olahraga yang bertakwa, berbudaya dan berkepribadian” seperti diuraikan dalam RPJMD didukung dengan pelaksanaan Rencana strategis Dinas Kesehatan Tahun 2016-2021.

Tujuan pembangunan kesehatan di Kabupaten Ponorogo sebagaimana dalam renstra adalah meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan dengan indikator meliputi Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Ibu (AKI), persentase balita gizi buruk, prevalensi balita stunting, indeks kepuasan masyarakat (IKM), persentase puskesmas akreditasi, kepesertaan JKN serta kejadian penyakit menular dan tidak menular dapat diukur tingkat keberhasilannya selama kurun waktu 5 tahunan. Informasi tentang pencapaian indikator ini bisa didapatkan dari Buku Profil Kesehatan yang diterbitkan setiap tahun.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud

Menyediakan data dan informasi kesehatan bagi masyarakat; menyediakan data dan informasi kesehatan bagi penentu kebijakan; menyediakan data dan informasi kesehatan bagi lintas sektor dan lintas program.

2. Tujuan

- a. Sarana mengevaluasi berbagai pencapaian program kesehatan.
- b. Sebagai dasar perencanaan, pengambilan keputusan di bidang kesehatan di Kabupaten Ponorogo;
- c. Meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat;
- d. Sebagai acuan kegiatan monitoring, pengendalian;
- e. Sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan pelaksanaan kegiatan program kesehatan selama 1 (satu) tahun.

C. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan Profil Kesehatan Kabupaten Ponorogo 2019 ini adalah sebagai berikut :

- Bab I : **Pendahuluan.** Menyajikan tentang latar belakang, maksud dan tujuan disusunnya Profil Kesehatan Kabupaten Ponorogo 2019 dan sistematika penulisan.
- Bab II : **Gambaran Umum Kabupaten Ponorogo.** Memuat tentang gambaran umum Kabupaten Ponorogo berupa letak geografis, administratif, kependudukan, ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan lingkungan serta faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pembangunan kesehatan.
- Bab III : **Situasi Derajat Kesehatan.** Memuat tentang indikator mengenai angka kematian, angka kesakitan, dan angka status gizi masyarakat.
- Bab IV : **Situasi Upaya Kesehatan.** Menyajikan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, pelayanan kesehatan ibu dan anak, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar, surveilans dan imunisasi, perbaikan gizi masyarakat, promosi kesehatan dan pelayanan kefarmasian.
- Bab V : **Situasi Sumber Daya Kesehatan.** Menyajikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan.
- Bab VI : **Penutup.** Menyajikan tentang kesimpulan dari situasi kesehatan di Kabupaten Ponorogo periode Tahun 2019 serta saran dan kritik guna perbaikan.

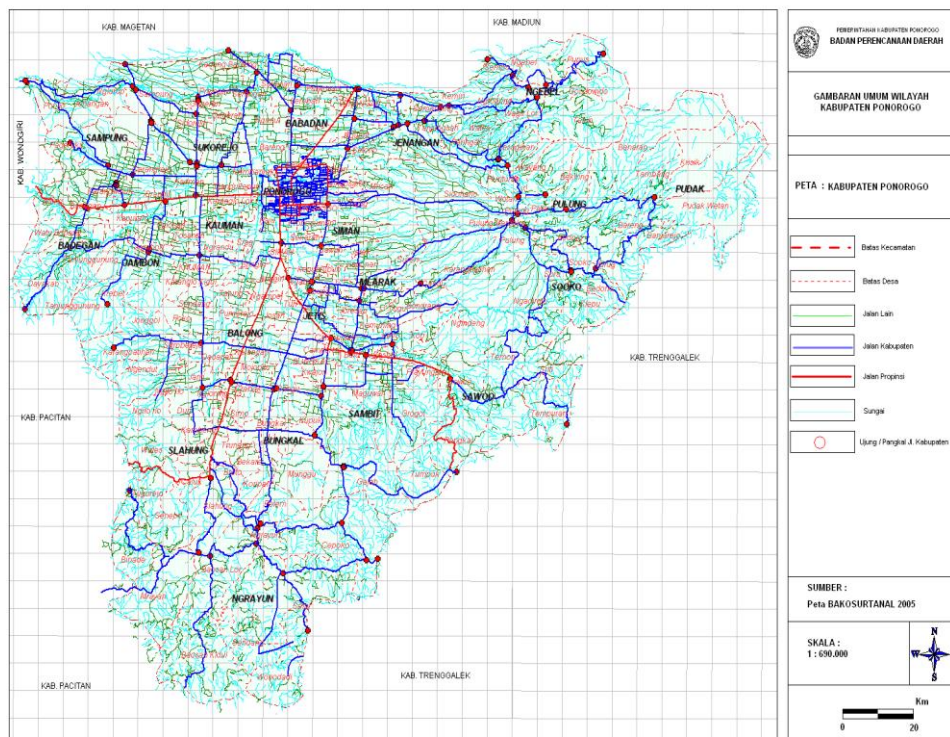
Lampiran-lampiran

BAB II GAMBARAN UMUM

A. KEADAAN GEOGRAFIS

Kabupaten Ponorogo mempunyai luas wilayah sebesar 1.371,78 km² yang terletak antara 111° 17' - 111° 15' Bujur Timur dan 7° 49' - 8° 20' Lintang Selatan, dengan ketinggian antara 92 sampai dengan 2.563 meter diatas permukaan laut, yang berbatasan dengan Kabupaten Madiun, Magetan dan Nganjuk di sebelah utara, sebelah Timur Kabupaten Tulungagung dan Trenggalek, sebelah selatan Kabupaten Pacitan serta sebelah Barat Kabupaten Pacitan dan Kabupaten Wonogiri (Propinsi Jawa Tengah).

Gambar 2.1. PETA KABUPATEN PONOROGO



Adapun jarak dengan ibu kota propinsi kurang lebih 200 km ke arah timur laut dan ke ibu kota negara berjarak kurang lebih 800 km ke arah barat. Dilihat dari keadaan geografisnya, Kabupaten Ponorogo dibagi menjadi 2 sub area, yaitu dataran tinggi yang

meliputi Kecamatan Ngrayun, Sooko, Pulung, Pudak serta Ngebel dan sisanya merupakan daerah dataran rendah. Sedangkan secara administratif wilayah Kabupaten Ponorogo terbagi menjadi 21 kecamatan, 26 kelurahan dan 281 desa.

B. KEADAAN PENDUDUK

1. Jumlah dan Kepadatan Penduduk

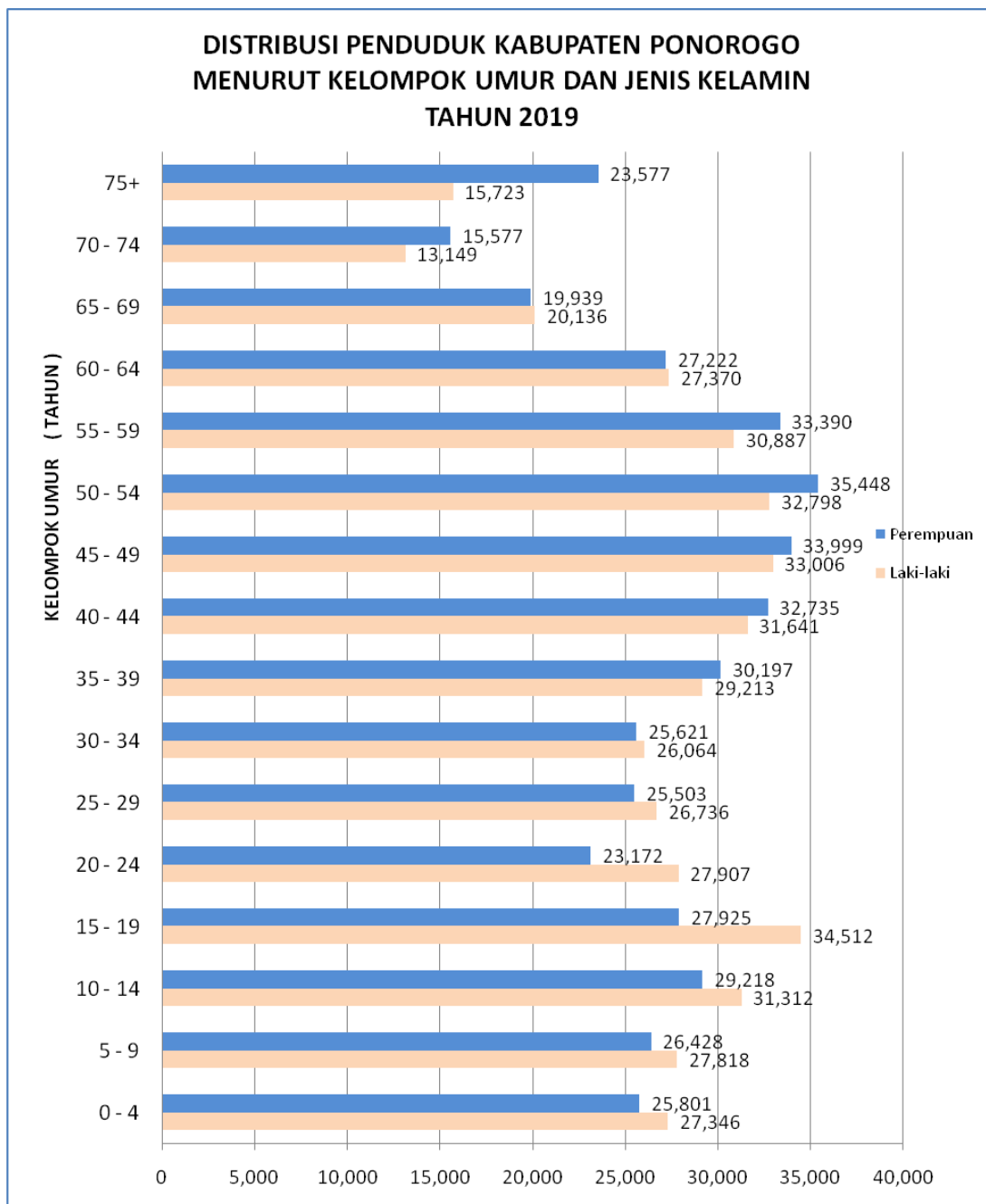
Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : HK.02.02/Menkes/117/2019 tentang Data Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Tahun 2014-2019 jumlah penduduk Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 sebesar 871.370 jiwa terdiri dari 435.618 laki-laki dan 435.752 perempuan.

Diantara 21 kecamatan yang ada, Kecamatan Ponorogo mempunyai penduduk yang paling banyak sebesar 74.699 jiwa atau 9% dari total penduduk. Sedangkan kepadatan penduduk di Kabupaten Ponorogo mencapai 634 jiwa/km² dengan kecamatan terpadat adalah Kecamatan Ponorogo yang mempunyai kepadatan 3.350 jiwa/km² dan kepadatan terkecil adalah Kecamatan Pudak sebesar 368 jiwa/km².

2. Komposisi Penduduk

Distribusi penduduk menurut kelompok umur dapat dilihat pada grafik berikut. Dimana dengan interval lima tahunan menunjukkan komposisi penduduk yang hampir merata. Gambaran lebih lengkap bisa dilihat dalam lampiran **Tabel 2**.

Gambar 2.2. Grafik Distribusi Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2019



Sumber data : Pusdatin Kemenkes RI

C. KEADAAN SOSIAL EKONOMI

Berdasarkan data Kantor Departemen Agama Kabupaten Ponorogo Tahun 2019, penduduk Kabupaten Ponorogo mayoritas memeluk agama Islam sebesar 98% ; Kristen Protestan 1% ; Katholik 0,03% ; Budha 0,08%, Hindu 0,06% dan lainnya 0.004%.

Angka PDRB Kabupaten Ponorogo atas dasar harga berlaku (ADHB) selama kurun waktu tiga tahun terakhir adalah masing-masing 17.760 milyar rupiah (2017), 19.182 milyar rupiah (2018) dan 20.499 milyar rupiah (2019).

Sementara angka PDRB Kabupaten Ponorogo atas dasar harga konstan (ADHK) 2010, selama kurun waktu tiga tahun terakhir masing-masing 12.933 milyar rupiah (2017), 13.620 milyar rupiah (2018) dan 14.302 milyar rupiah (2019).

Peranan sektoral terhadap pembentukan PDRB menurut ADHB tahun 2019, terbesar pada Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan 5.497. Sedangkan peranan terkecil adalah Sektor Pengadaan Listrik dan Gas yaitu sebesar 17,45 persen.

Dari PDRB atas dasar harga konstan 2010, diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi Kabupaten Ponorogo selama tiga tahun terakhir masing-masing 5,01 persen (2019); 5,31 persen (2018) dan 5,10 persen (2017).

D. PENDIDIKAN

Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan baik fisik maupun non fisik yang memadai serta pendukung lainnya merupakan upaya terhadap partisipasi sekolah penduduk. Banyaknya sekolah SD selama periode 2018/2019 yang tercatat pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo, sebanyak 591 Sekolah Dasar (SD) dengan jumlah murid 59.354; SMP sebanyak 92 sekolah dengan jumlah murid 23.555; SMA sebanyak 27 sekolah dengan murid sebanyak 10.856 dan SMK sebanyak 46 sekolah dengan murid sebanyak 17.091.

Jumlah Madrasah Ibtidaiyah sebanyak 112 sekolah dengan murid 15.426; Madrasah Tsanawiyah sebanyak 91 sekolah dengan murid 15.080 dan Madrasah Aliyah sebanyak 66 sekolah dengan murid 8.767 orang.

(Sumber : Ponorogo Dalam Angka 2020).

BAB III

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

A. MORTALITAS

Gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari kejadian kematian dalam masyarakat dari waktu ke waktu. Disamping itu, kejadian kematian juga dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya.

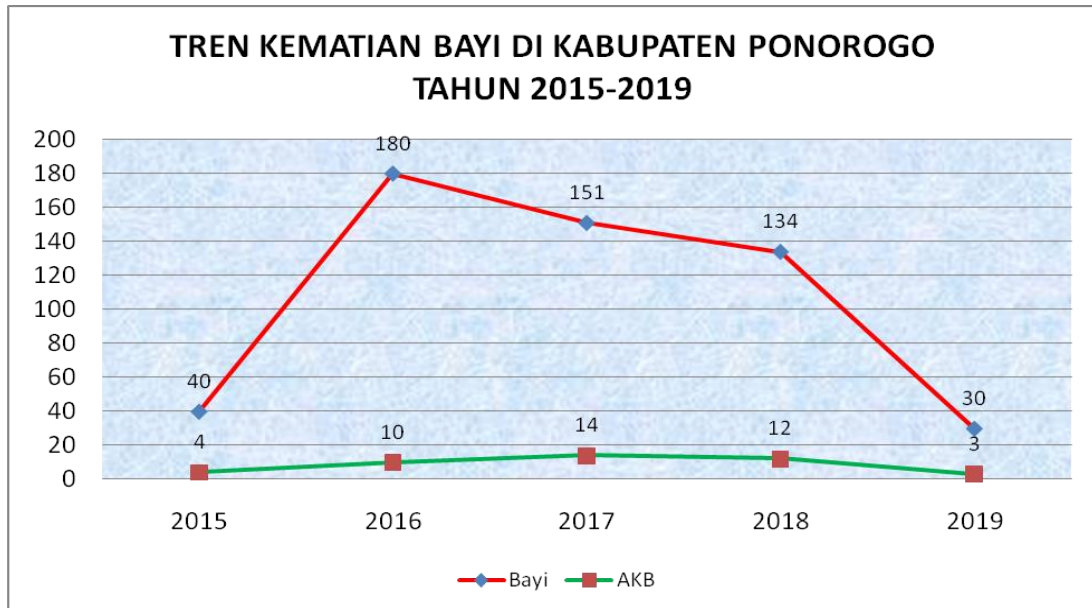
1. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka kematian bayi merupakan indikator yang penting untuk mencerminkan keadaan derajat kesehatan di suatu masyarakat, karena bayi yang baru lahir sangat sensitif terhadap keadaan lingkungan tempat orang tua si bayi tinggal dan sangat erat kaitannya dengan status sosial orang tua si bayi. Kemajuan yang dicapai dalam bidang pencegahan dan pemberantasan berbagai penyakit penyebab kematian akan tercermin secara jelas dengan menurunnya tingkat AKB. Dengan demikian angka kematian bayi merupakan tolok ukur yang sensitif dari semua upaya intervensi yang dilakukan oleh pemerintah khususnya di bidang kesehatan.

Data kematian yang terdapat pada komunitas dapat diperoleh melalui survei, karena sebagian besar kematian terjadi di rumah, sedangkan data kematian pada fasilitas pelayanan kesehatan hanya memperlihatkan kasus rujukan.

Angka Kematian Bayi yang tercatat di Kabupaten Ponorogo pada Tahun 2019 sebesar 2.9 per 1000 kelahiran hidup (30 bayi) mengalami penurunan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan Tahun 2018 sebesar 12 per 1000 kelahiran hidup (134 bayi). Perkembangan kematian bayi selama kurun waktu Tahun 2015-2019 (**Tabel 31**) dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar 3.1. Perkembangan Kematian Bayi Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2015 - 2019



Ada banyak faktor yang mempengaruhi tingkat Angka Kematian Bayi (AKB) tetapi tidak mudah untuk menemukan faktor yang paling dominan. Tersedianya berbagai fasilitas atau faktor aksesibilitas dan pelayanan kesehatan dengan tenaga medis yang terampil, serta kesediaan masyarakat untuk merubah kehidupan tradisional ke norma kehidupan modern dalam bidang kesehatan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap Angka Kematian Bayi (AKB).

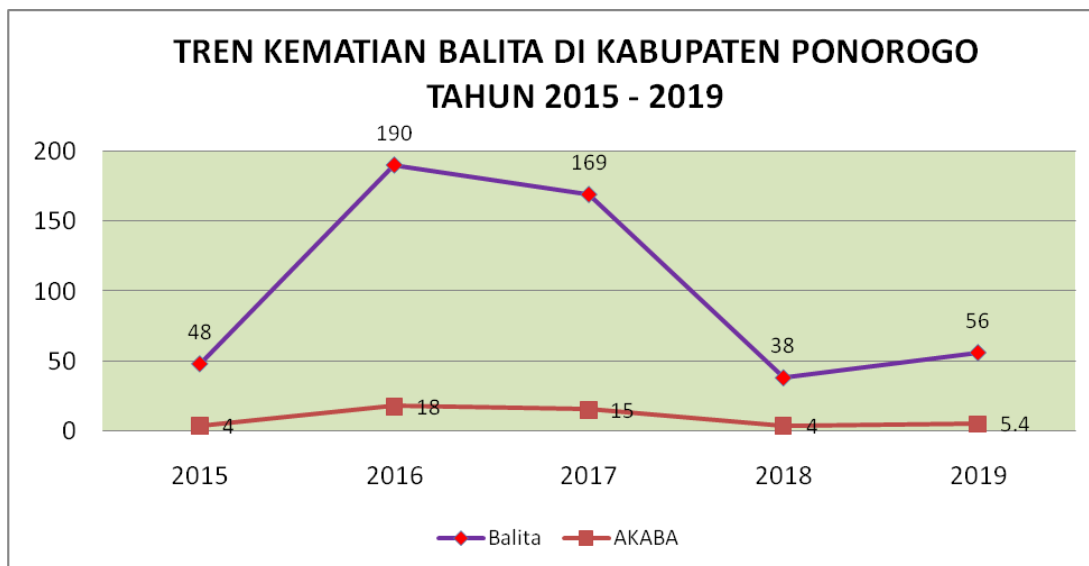
2. Angka Kematian Balita (AKABA)

Indikator AKABA terkait langsung dengan target kelangsungan hidup anak dan merefleksikan kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan anak-anak bertempat tinggal termasuk pemeliharaan kesehatannya. Angka Kematian Balita kerap dipakai untuk mengidentifikasi kesulitan ekonomi penduduk.

Sebagaimana pada Angka Kematian Bayi yang merupakan salah satu indikator derajat kesehatan, Angka Kematian Balita (AKABA) Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan Tahun 2018. Dari 4 per 1000 kelahiran hidup (38 balita mati) Tahun 2018 naik menjadi 5.4 per 1000 kelahiran

hidup (56 balita mati) di Tahun 2019. Perkembangan kematian balita selama kurun waktu Tahun 2015-2019 (**Tabel 31**) dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar 3.2. Perkembangan Kematian Balita Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2015 – 2019



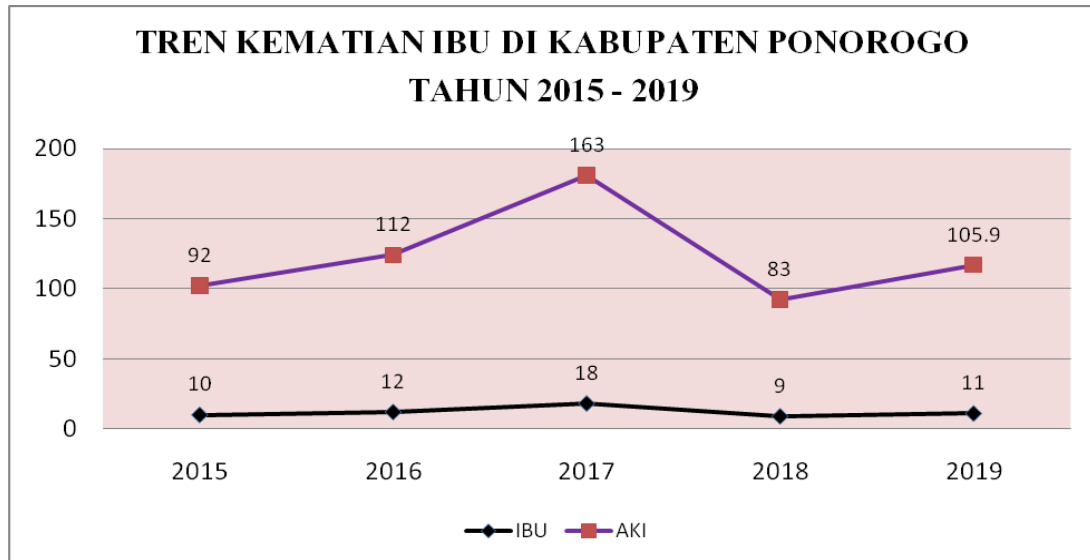
3. Angka Kematian Ibu Maternal (AKI)

Banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lama dan tempat persalinan, yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain, per 100.000 kelahiran hidup. Yang dimaksud dengan Kematian Ibu adalah kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh, menderita penyakit tertentu dan lain-lain (Budi, Utomo. 1985).

Angka kematian ibu mengalami peningkatan di Tahun 2019 yaitu sebesar 106 per 100.000 kelahiran hidup (11 ibu mati) jika dibandingkan dengan Angka Kematian Ibu Tahun 2018 yang sebesar 83 per 100.000 kelahiran hidup (9 ibu mati). Pelayanan kesehatan

yang semakin baik serta kesadaran ibu hamil, keluarga dan masyarakat akan kesehatan ibu dan anak menjadi faktor pendukung penurunan angka kematian ibu. Perkembangan kematian ibu selama kurun waktu Tahun 2015-2019 (**Tabel 21**) dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar 3.3. Perkembangan Kematian Ibu Melahirkan Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2015 - 2019



B. MORBIDITAS

Disamping Angka Kematian, derajat kesehatan juga bisa dilihat dari angka kesakitan dalam suatu wilayah tertentu. Angka kesakitan yang dituangkan dalam Profil Kesehatan ini didapat dari data yang berasal dari pengumpulan data Dinas Kesehatan yang bersumber dari Puskesmas maupun Rumah Sakit yang diperoleh melalui sistem pencatatan dan pelaporan.

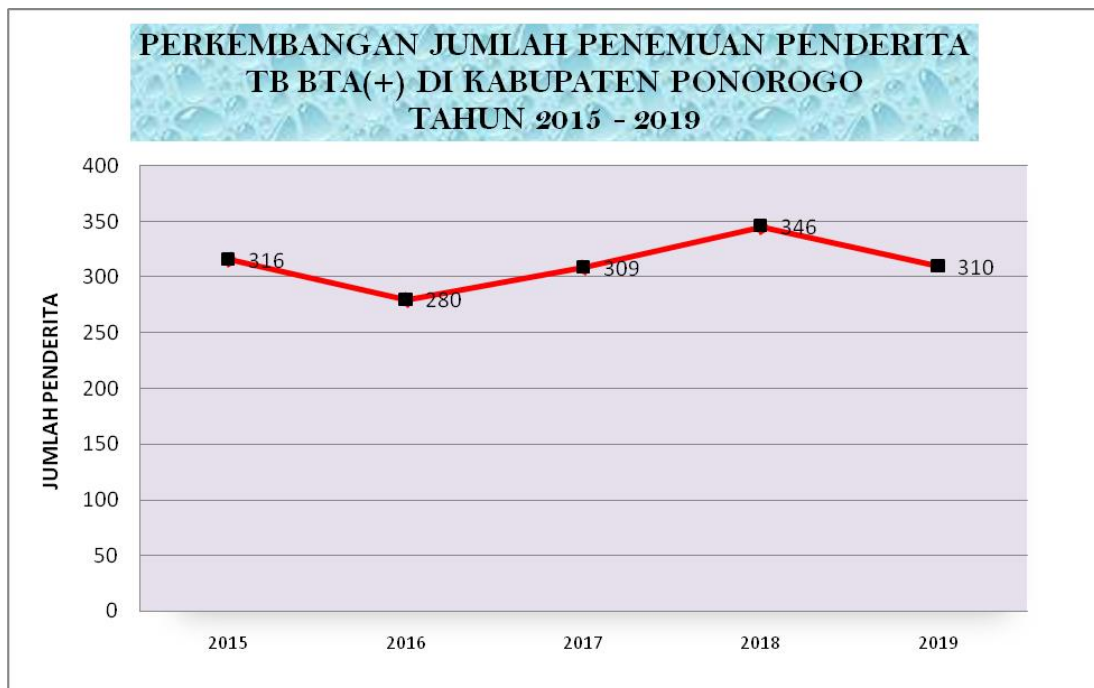
1. Penyakit Menular

Penyakit menular yang disajikan dalam Profil Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 antara lain adalah penyakit TB Paru, pneumonia, HIV/AIDS, kusta, malaria dan filariasis.

a. TB Paru

Penyakit TB Paru merupakan penyakit menular langsung yang menjadi prioritas dalam penanganan. Berbagai upaya pemerintah dilakukan untuk pengendalian penyakit ini yaitu dengan melakukan tindakan pencegahan, menemukan, mengobati dan menyembuhkan penderita TB Paru terkonfirmasi bakteriologis dengan menggunakan strategi DOTS (*Directly Observed Treatment Shortcourse*). Dimana pada tahun 2019 ini semua faskes tingkat pertama dan faskes rujukan yaitu semua rumah sakit di Kabupaten Ponorogo sudah menerapkan strategi DOTS (*Directly Observed Treatment Shortcourse*).

Gambar 3.4. Perkembangan Penemuan Penderita TB BTA (+) Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2015 – 2019



Pada gambar 3.4 dapat dilihat terjadi penurunan penemuan kasus TB BTA (+) di Tahun 2019. Hal ini di pengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya :

- Semakin meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk ber-Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
- Kerjasama dengan kader TB komunitas sebagai tolak ukur kegiatan pemberdayaan masyarakatpun terus ditingkatkan

melalui kegiatan ketuk pintu ke rumah penderita TB, sehingga semakin meminimalisir kejadian penularan di masyarakat.

- Meningkatnya upaya preventif dalam mendongkrak temuan penderita TB untuk dapat diobati dengan cara melakukan screening TB pada populasi beresiko tinggi seperti lapas dan juga pondok pesantren yang dilakukan bersama dengan Puskesmas.
- Kegiatan sosialisasi program TB melalui desiminasi informasi kepada semua petugas kesehatan baik Dokter ataupun bidan juga perawat desa terus dilakukan.

Angka Keberhasilan Pengobatan (*Sukses Rate*) Tahun 2019 tercatat 84%. Angka ini masih di bawah target yang ditentukan yaitu sebesar 90 %. Hal ini menunjukkan bahwa masih adanya ketidakpatuhan minum obat oleh pasien TB, sehingga pendekatan personal serta melibatkan keluarga sebagai pengawas minum obat (PMO) harus semakin ditingkatkan guna keberhasilan program.

(Tabel 51-52)

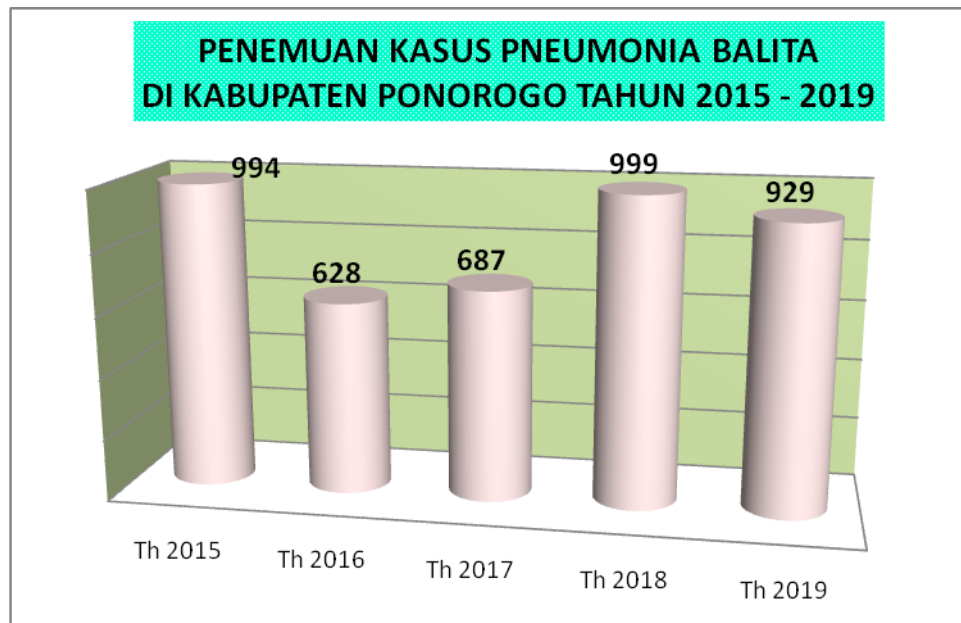
b. Pneumonia

Penyakit ISPA yang paling menjadi perhatian dalam kesehatan masyarakat adalah pneumonia balita, karena secara nasional penyakit ini merupakan penyebab kematian balita paling banyak (80-90%) diantara penyakit ISPA. Di Kabupaten Ponorogo penemuan kasus pneumonia pada balita mengalami penurunan di Tahun 2019. Penemuan dan penanganan pneumonia tahun 2018 sebesar 999 turun menjadi 929 kasus di Tahun 2019 **(Tabel 53)**.

Dinas Kesehatan telah melakukan kegiatan supervisi dan refreshing untuk pengelola Program Puskesmas, Perawat Ponkesdes dan bidan koordinator di KIA serta melibatkan kader kesehatan di desa untuk mendongkrak penemuan kasus pneumonia balita ini. Selain itu juga diupayakan untuk melibatkan Rumah Sakit untuk melaporkan kasus pneumonia ini.

Perkembangan penemuan penderita pneumonia balita selama Tahun 2015-2019 dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 3.5. Penemuan Kasus Pneumonia Balita Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2015 – 2019

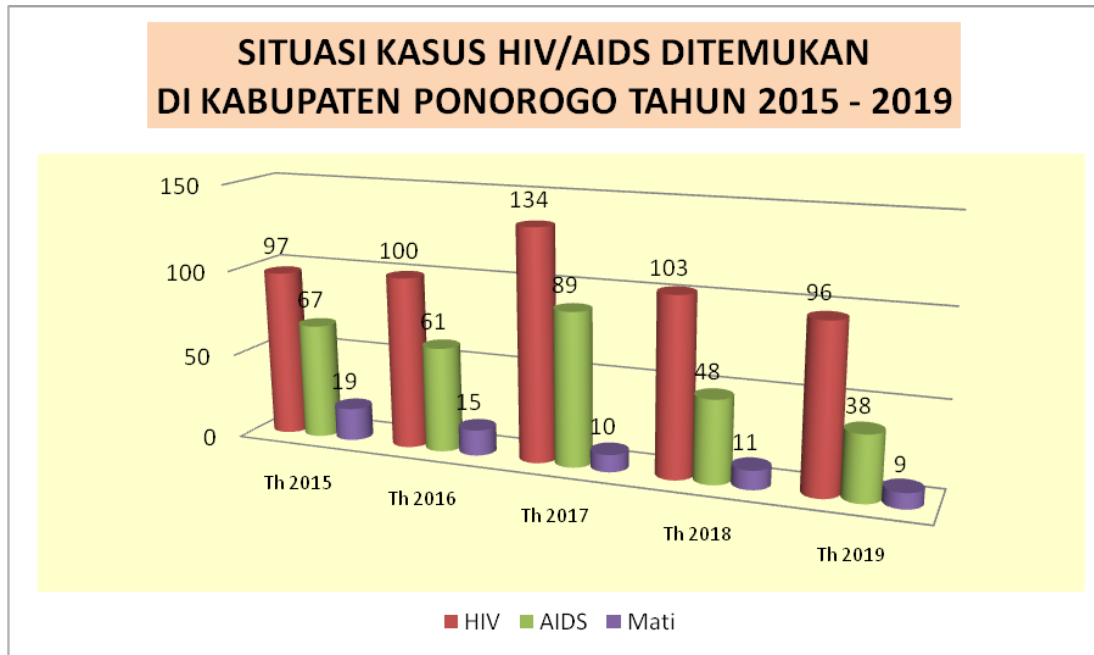


c. HIV/AIDS

HIV/AIDS merupakan penyakit yang masih menjadi momok dimasyarakat. Hal ini dibuktikan dengan masih tingginya stigma dan diskriminasi pada penderita HIV/AIDS. Penemuan Penyakit HIV/AIDS diibaratkan seperti fenomena gunung es, dimana jumlah kasus yang ditemukan belum menggambarkan beban masalah sesungguhnya. Penyakit HIV/AIDS yang bersifat akut menyebabkan penderita baru ditemukan saat kondisi penyakit sudah parah.

Penyakit HIV/AIDS ini kebanyakan menyerang kelompok umur produktif yaitu kelompok umur 25-49 tahun. Hal ini dapat mempengaruhi taraf hidup penderita dan keluarganya dari segi ekonomi, karena sumber daya yang seharusnya dipakai untuk aktivitas produktif terpaksa dialihkan pada perawatan kesehatan, waktu yang terbuang untuk merawat anggota keluarga yang sakit juga akan meningkat. Berikut adalah perkembangan penemuan penderita HIV/AIDS di Kabupaten Ponorogo Tahun 2015-2019 :

Gambar 3.6. Jumlah Kasus HIV/AIDS dan Donor Darah HIV (+) Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2015 – 2019



Penemuan penderita sedini mungkin untuk diobati akan sangat efektif dalam langkah menurunkan mata rantai penularan. Inovasi dalam penemuan program melalui mobile klinik dan konseling testing yang rutin dilakukan pada populasi kunci. kegiatan deteksi dini kepada populasi beresiko rendahpun juga dilakukan sebagai upaya preventif. Kegiatan promotif dan preventif melalui sosialisasi secara komprehensif pada kelompok usia 15-24 tahun yang tergolong populasi beresiko maupun pada masyarakat luas terus ditingkatkan, pendekatan kepada populasi kunci (WPS, WPSTL, Waria, LSL, dan WBP) serta sosialisasi pencegahan penyebarannya juga deteksi dini status HIV/AIDS pada populasi kunci.

Pemeriksaan HIV/AIDS pada ibu hamil juga terus diupayakan hingga mencapai 100 %, hal ini dilakukan demi wujudkan “zero new infection” penderita HIV/AIDS. Selain itu screening TB pada penderita HIV/AIDS juga terus dilakukan hal ini dilakukan sebagai langkah preventif agar penderita HIV/AIDS tidak diperberat dengan infeksi penyerta penyakit TB. Dengan demikian kualitas hidup penderita HIV/AIDS pun diharapkan bisa meningkat.

Pendampingan penderita juga selalu dilakukan agar penderita selalu termotivasi untuk terus minum obat mengingat pengobatan penderita HIV/AIDS ini dilakukan seumur hidup maka dimungkinkan terjadinya Droup out. Penguatan sistem rujukan di layanan CST (*Care Suport Treatment*) sebagai penyedia Anti Retrovirus (ARV) yang berada di RSUD Dr. Harjono Ponorogo terus ditingkatkan. Selain itu peningkatan jejaring dan koordinasi di layanan CST dan faskes tingkat pertama juga terus dilakukan dalam pemantauan kepatuhan penderita untuk minum obat. Pembentukan Peereducation sebaya juga dilakukan sebagai wadah para penderita untuk berkumpul guna meningkatkan pengetahuan dalam bidang kesehatan dan saling juga sebagai tempat untuk berbagi dan memberikan dukungan. **(Tabel 54-55)**

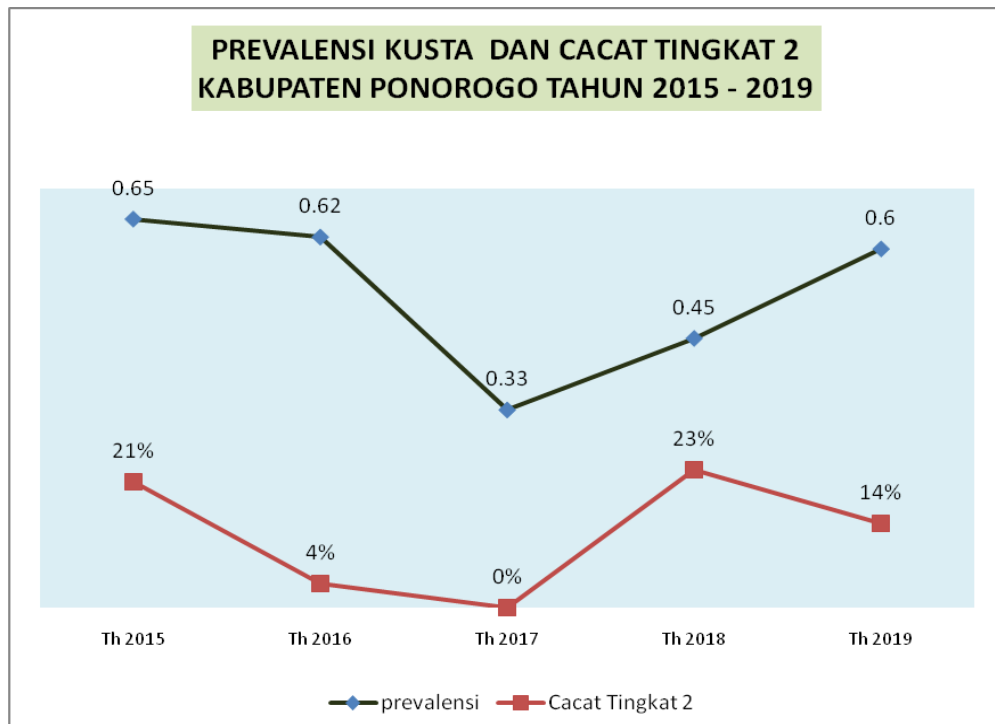
d. Kusta

Penyakit kusta merupakan penyakit menular disebabkan oleh kuman *Mycobacterium Leprae*, ditularkan melalui saluran pernapasan dan dari kontak kulit yang tidak utuh yang masih menjadi masalah kesehatan di masyarakat dikarenakan waktu yang dibutuhkan dari penularan sampai timbulnya penyakit secara klinis membutuhkan waktu lama, secara teori masa inkubasi kuman kusta antara 2-5 tahun dan menyebabkan kecacatan.

Penderita kusta yang ditemukan dan diobati Tahun 2019 sebanyak 51 orang dengan angka prevalensi 0.6 per 10.000 penduduk, terdiri dari tipe PB sebanyak 12 orang dan tipe MB sebanyak 39 orang. Penderita selesai pengobatan (RFT) MB ada 22 orang (76%) dan RFT PB ada 1 orang (100%). Penderita dengan cacat 2 sebanyak 14% dan penderita anak sebanyak 5%. Permasalahan Penyakit kusta adalah tentang stigma dimana ini adalah salah satu penyebab terlambatnya penemuan. Kusta menyebabkan cacat dan menimbulkan masalah dari segi ekonomi. **(Tabel 57-60)**

Perkembangan kasus kusta selama Tahun 2015-2019 di Kabupaten Ponorogo dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 3.7. Penemuan Penderita Kusta Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2015 – 2019

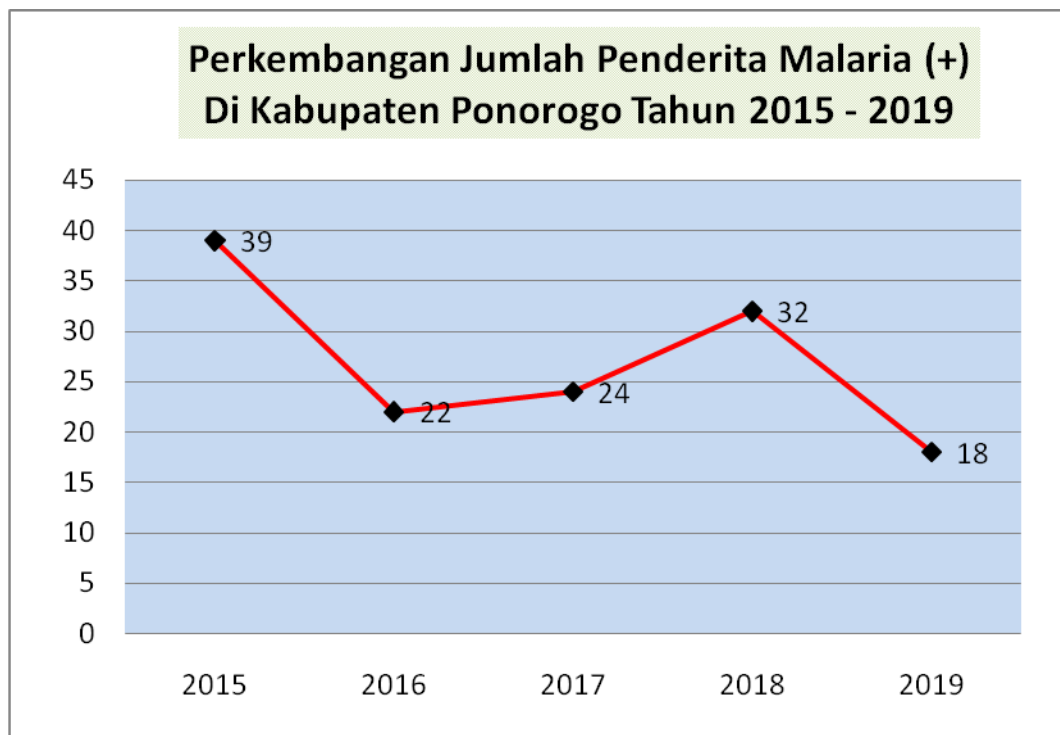


e. Malaria

Kasus malaria yang ditemukan di Kabupaten Ponorogo merupakan kasus import karena dari sekian kasus positif malaria didapatkan penularan dari luar Pulau Jawa. Sedangkan kalau dilihat dari pemetaan kasus sampai Tahun 2019 ini kasus tertinggi berasal dari wilayah Puskesmas Ngrayun (**Tabel 66**).

Kasus penyakit malaria di Kabupaten Ponorogo masih ditemukan hingga Tahun 2019 dengan jumlah kasus sebanyak 18 penderita dengan sediaan darah positif. Angka tersebut mengalami penurunan dibanding pada tahun 2018 yang menemukan sebanyak 32 penderita positif malaria. Perkembangan penemuan kasus malaria di Kabupaten Ponorogo selama Tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut :

Gambar 3.8 Perkembangan Jumlah Penderita Malaria Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2015 – 2019



f. Filariasis

Filariasis atau yang lebih dikenal dengan penyakit kaki gajah adalah merupakan penyakit menular menahun yang disebabkan oleh cacing filaria yang ditularkan lewat gigitan vektor nyamuk sebagai vector penyakit filaria. Penyakit ini dapat merusak system limfe, menimbulkan bengkak pada tangan, kaki, glandula mammae dan scrotum serta menimbulkan cacat seumur hidup. Tahun 2019 tidak ditemukan kasus baru filariasis, sehingga jumlah seluruh kasus sampai dengan akhir Tahun 2019 sebanyak 14 orang. **(Tabel 67)**

Kegiatan pokok yang dilaksanakan di Kabupaten Ponorogo mencakup kegiatan antara lain : meningkatkan promosi, mengembangkan sumberdaya, pengobatan untuk penderita, surveillance filarial di Puskesmas Se-Kabupaten Ponorogo dan penemuan kasus filarial. Karena Kabupaten Ponorogo bukan merupakan daerah endemis, maka tidak ada program kegiatan pengobatan massal

2. Penyakit Menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I)

PD3I merupakan penyakit yang diharapkan dapat diberantas/ditekan dengan pelaksanaan program imunisasi, pada profil kesehatan ini akan dibahas penyakit tetanus neonatorum, campak, difteri, dan polio.

a. Tetanus Neonatorum

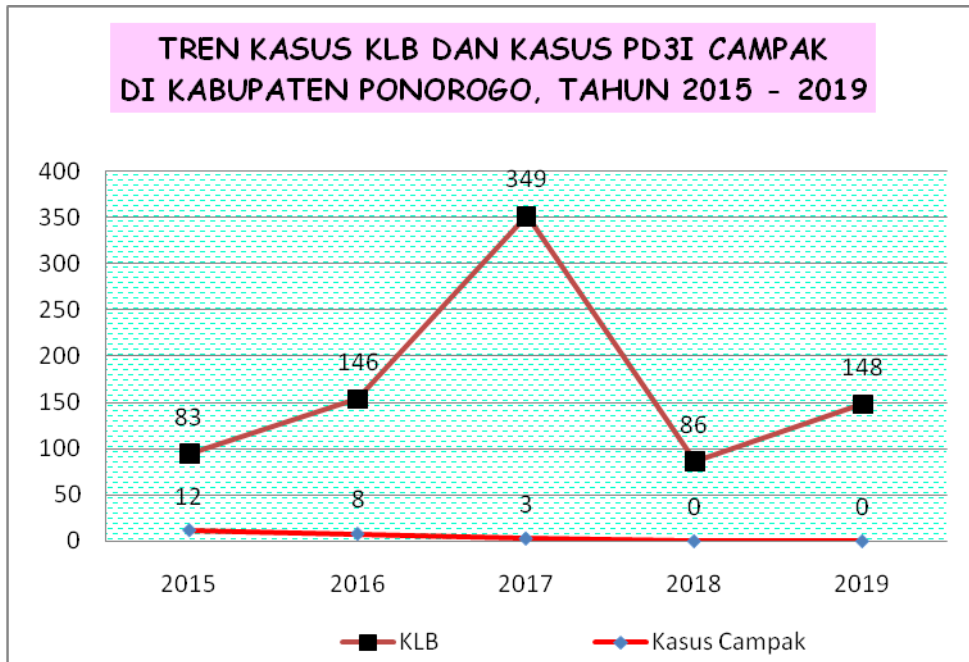
Tetanus Neonatorum merupakan penyakit tetanus yang menyerang pada bayi neonatus dengan tingkat resiko kematian yang tinggi. Melalui program Eliminasi Tetanus Neonatorum (ETN) diharapkan jumlah angka kesakitan dan kematian karena Tetanus Neonatorum dapat ditekan, dan kasus TN tidak terjadi lagi. Program-program untuk eliminasi tetanus neonatorum diantaranya adalah dengan Program Imunisasi TT WUS dan BIAS. Selama kurun waktu Tahun 2015-2019 di Kabupaten Ponorogo tidak ditemukan kasus Tetanus Neonatorum. **(Tabel 19)**

b. Campak

Pada Tahun 2019 terjadi peningkatan yang signifikan kasus supek campak yaitu sebanyak 148 kasus jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang kasusnya mencapai 86 kasus. Kasus campak akibat KLB tidak ditemukan selama tahun 2019. Dikatakan KLB campak jika ditemukan 5 atau lebih kasus klinis dalam waktu 4 minggu berturut-turut yang terjadi mengelompok dan dibuktikan dengan adanya hubungan epidemiologi **(Tabel 62 dan 64)**.

Berikut adalah perkembangan kasus KLB campak dan PD3I campak di Kabupaten Ponorogo selama kurun waktu 2015-2019 :

Gambar 3.9 Perkembangan Kasus KLB dan Kasus PD3I Campak Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2015 - 2019



c. Difteri

Difteri adalah infeksi bakteri yang memiliki efek serius pada selaput lendir hidung dan tenggorokan. Bakteri yang menyebabkan penyakit ini dapat menghasilkan racun yang merusak jaringan pada manusia, terutama pada hidung dan tenggorokan. Penyakit difteri sangat berbahaya karena mudah menyebar dari pasien yang sakit melalui percikan ludah, dan kontak kulit. Setiap orang diwajibkan untuk melakukan vaksin difteri dan melakukan ORI serta melakukan imunisasi lengkap untuk menghindari penyakit difteri.

Tahun 2019 di Kabupaten Ponorogo ditemukan 3 kasus difteri serta 2 Kejadian Luar Biasa (KLB) difteri yaitu di Desa Jonggol Kecamatan Jambon dan Desa/Kecamatan Sambit (**Tabel 64**).

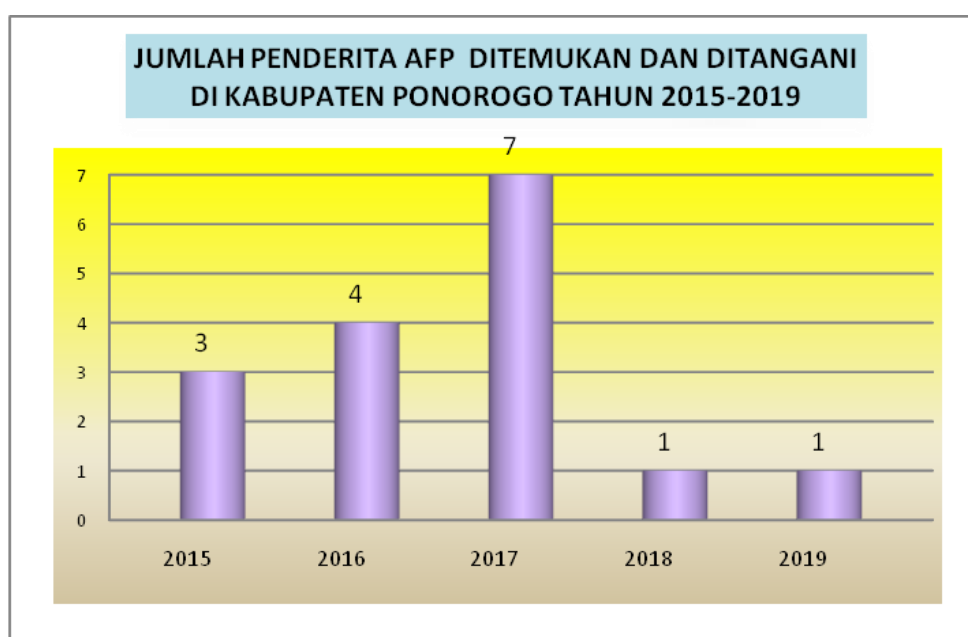
d. Polio

Kejadian AFP saat ini diproyeksikan sebagai indikator untuk mengukur keberhasilan program Eradikasi Polio (ERAPO), yang dilaksanakan melalui Gerakan Imunisasi Nasional dan merupakan wujud kesepakatan global dalam pemberantasan Penyakit Polio di

Indonesia. Penemuan kasus AFP merupakan upaya deteksi dini munculnya virus polio liar yang mungkin ada di masyarakat. Salah satu upaya untuk penemuan kasus AFP adalah dengan “Surveilans secara aktif” setiap ditemukan kasus lumpuh layuh mendadak pada anak usia <15 tahun.

Indonesia sudah mendapatkan sertifikat bebas polio pada tanggal 27 Maret 2014 tetapi tetap harus dilakukan surveilans aktif karena masih ada kemungkinan tertular dari negara lain. **(Tabel 61)**

Gambar 3.10 Jumlah Penderita AFP Ditemukan dan Ditangani Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2015 – 2019



3. Penyakit Potensi KLB / Wabah

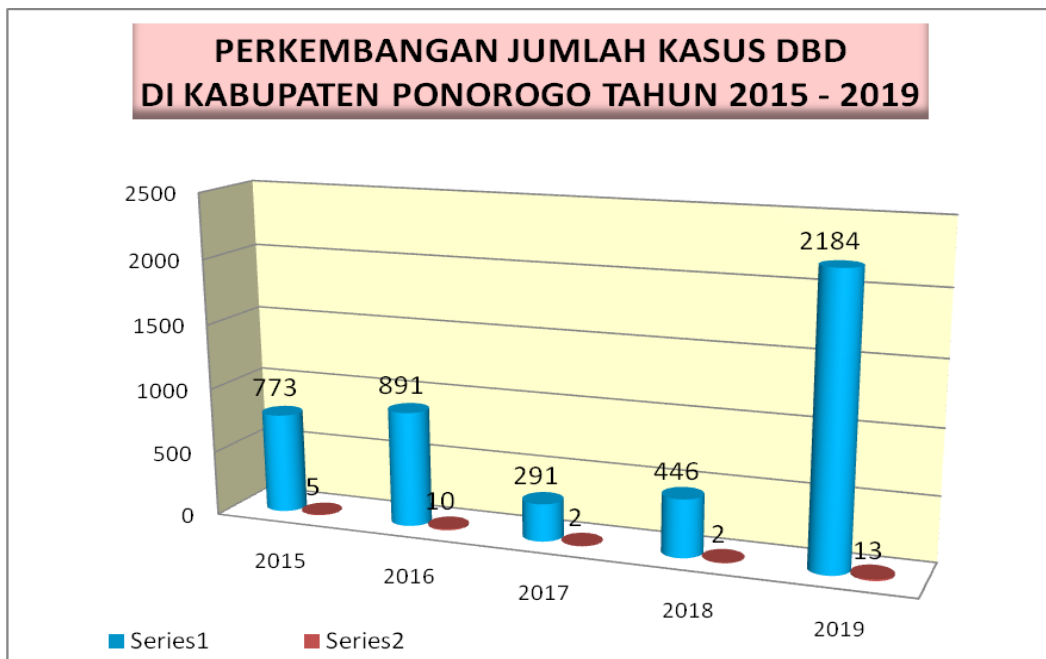
a. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Pada Tahun 2019 ditetapkan sebagai Kejadian Luar Biasa (KLB) DBD di Kabupaten Ponorogo, upaya penanggulangan dan pencegahan penyakit DBD dilakukan dengan kegiatan program Pemantauan Jentik Berkala (PJB), Abatisasi, Penyuluhan tentang penyakit DBD dan penanganan serta pencegahannya. Setiap ada kasus dilakukan penyelidikan epidemiologi, gerakan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dan pengasapan (fogging) untuk memberantas

nyamuk dewasa yang sesuai dengan prosedur karena tidak semua kasus DBD langsung dilakukan pengasapan (fogging).

Pengendalian vektor diantaranya dengan PSN menjadi mutlak adanya. Gerakan PSN dan 3M Plus nya merupakan cara yang sangat efektif, murah dan mudah dilaksanakan. Dengan adanya peran serta aktif masyarakat dalam penanggulangan dan pencegahan DBD melalui gerakan PSN dan 3M Plus terbukti mampu mengendalikan perkembangan vektor nyamuk DBD.

Gambar 3.11 Perkembangan Jumlah Kasus DBD Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2015 – 2019



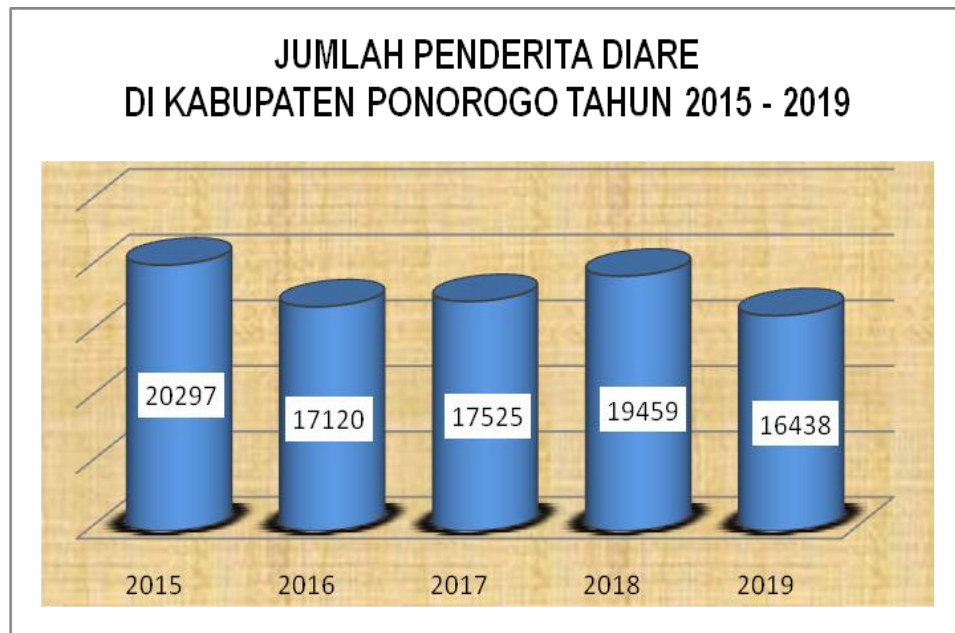
Dari gambar 3.11 dapat dilihat terjadinya peningkatan yang cukup signifikan kasus dan kematian DBD di tahun 2019 sebanyak 2184 kasus dengan 13 kematian jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang menemukan penderita sebanyak 446 penderita dengan 2 kematian. **(Tabel 65)**

b. Diare

Penyakit diare masih menjadi masalah di Kabupaten Ponorogo. Diare disebabkan oleh virus, bakteri dan salmonela, yang ditularkan melalui tinja ke makanan. Masih adanya masyarakat yang belum Buang Air Besar (BAB) pada tempatnya, hanya 95% persentase

penduduk di Kabupaten Ponorogo yang mengakses jamban sehat. Faktor lain adalah semakin banyaknya aneka ragam makanan minuman dengan bahan tambahan makanan yang tidak sehat serta faktor iklim / cuaca. Diare biasa terjadi dilingkungan yang kurang bersih, Salah satu pencegahan penyakit diare adalah dengan menjaga kebersihan lingkungan, menjaga makan dan minum dengan campuran bahan kimia berbahaya juga melakukan buang air besar pada tempatnya. Perkembangan kasus diare di Kabupaten Ponorogo selama kurun waktu Tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut :

Gambar 3.12 Penemuan Penderita Diare Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2015-2019



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa ada penurunan penemuan penderita diare Tahun 2019 di Kabupaten Ponorogo jika dibandingkan dengan tahun 2018. Kasus diare yang tercatat belum menggambarkan angka kejadian sebenarnya karena banyak penderita diare yang tidak datang ke sarana kesehatan walaupun data yang ada sudah semua Puskesmas dan RSUD/Swasta melaporkan. Adanya kenaikan capaian program ini juga bisa dikarenakan perhitungan target diambil dari batas terbawah yaitu 10% (target nasional 10% - 40%) (**Tabel 56**).

4. Penyakit Tidak Menular (PTM)

Penyakit Tidak Menular (PTM) utama (kardiovaskuler, kanker, diabetes melitus, penyakit paru obstruktif kronik dan gangguan akibat kecelakaan dan tindak kekerasan) telah mengalami peningkatan terutama di negara berkembang, termasuk di Indonesia. PTM diperkirakan akan menjadi masalah kesehatan yang utama di Indonesia pada masa mendatang bila tidak segera ditangani. Kejadian PTM berhubungan dengan faktor risikonya antara lain merokok, kurangnya aktivitas fisik, kurangnya konsumsi sayur dan buah, gangguan mental emosional, obesitas umum, obesitas sentral dan asupan makanan yang berisiko seperti makanan manis, asin, tinggi lemak, makan berpenyedap pada masyarakat Indonesia.

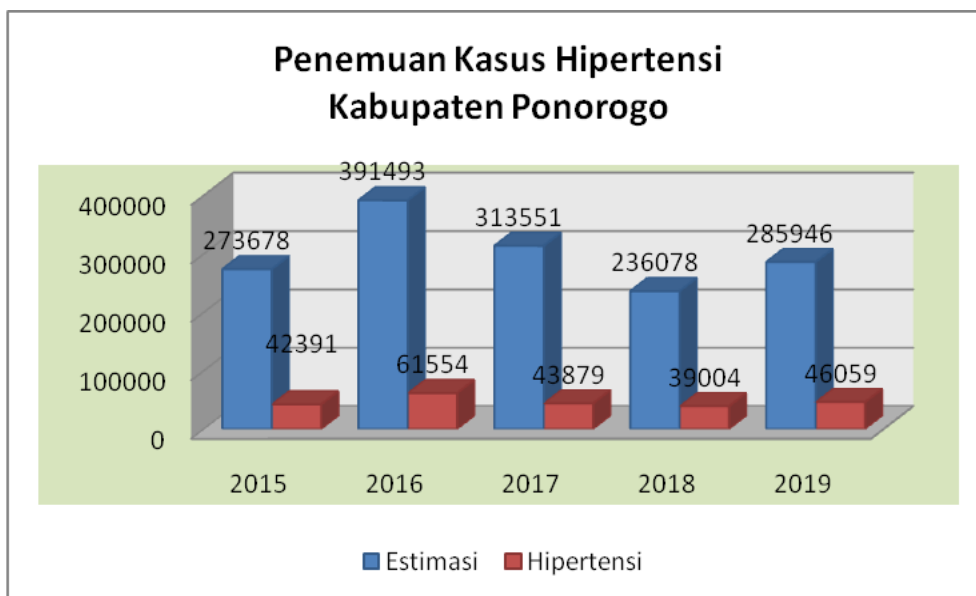
Mengacu kepada Permenkes No. 71 Tahun 2019 tentang Penanggulangan Penyakit Tidak Menular, upaya mengatasi dampak PTM mencakup upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif dan atau paliatif. Upaya promotif dan preventif difokuskan pada pengendalian faktor risiko melalui deteksi dini faktor risiko PTM diikuti dengan tindak lanjut dini bila didapatkan kondisi PTM yang memerlukan tatalaksana lebih lanjut. Pada kondisi PTM yang memerlukan upaya kuratif, rehabilitatif dan paliatif diperlukan sistem kesehatan yang siap baik sarana, prasarana maupun tenaga kesehatan.

a. Hipertensi / Tekanan Darah Tinggi

Hipertensi merupakan suatu penyakit kardiovaskuler dan merupakan salah satu faktor resiko utama gangguan jantung. Resiko penyakit jantung dan pembuluh darah meningkat sejalan dengan peningkatan tekanan darah. Hipertensi merupakan penyebab tersering penyakit jantung koroner dan stroke, serta faktor utama dalam gagal jantung kongestif. Hipertensi ini dipicu oleh gaya hidup, pola konsumsi, faktor emosional dan makin tingginya kebutuhan masyarakat (**Tabel 68**).

Penemuan kasus hipertensi di Kabupaten Ponorogo selama kurun waktu tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut :

Gambar 3.13 Penemuan kasus hipertensi Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2015-2019



b. Diabetes Melitus (DM)

Diabetes adalah penyakit kronis yang ditandai dengan ciri-ciri berupa tingginya kadar gula (glukosa) darah. Glukosa merupakan sumber energi utama bagi sel tubuh manusia. Glukosa yang menumpuk di dalam darah akibat tidak diserap sel tubuh dengan baik dapat menimbulkan berbagai gangguan organ tubuh. Jika diabetes tidak dikontrol dengan baik, dapat timbul berbagai komplikasi yang membahayakan nyawa penderita.

Seseorang akan lebih mudah mengalami diabetes tipe 1 jika memiliki faktor-faktor risiko, seperti Memiliki keluarga dengan riwayat diabetes, kelebihan berat badan, kurang aktif, usia dan menderita tekanan darah tinggi (hipertensi).

Tahun 2019 di Kabupaten Ponorogo, jumlah penderita diabetes mellitus yang tercatat sebanyak 24.221 orang, yang mendapatkan pelayanan sesuai standar sebanyak 15.374 (64%). **(Tabel 69)**

c. Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Kanker penyebab kematian ke-2 di dunia (WHO, 2005) dan ke-7 di Indonesia (Riskesdas, 2007). Kanker leher rahim dan payudara merupakan kanker terbanyak di Indonesia. Saat ini kanker terbanyak yang dialami wanita Indonesia adalah kanker serviks (36% dari semua kanker pada wanita). Akan tetapi angka kejadian kanker payudara juga semakin meningkat. Setiap tahunnya jumlah penderita kanker leher rahim semakin meningkat, tak kurang dari 15 ribu wanita terdeteksi menderita kanker. Kanker leher rahim dapat dideteksi dini dengan pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) dan Papsmear.

Tahun 2019 di Kabupaten Ponorogo, jumlah penduduk wanita usia 30 - 50 tahun yang dilakukan deteksi dini kanker leher rahim dengan metoda IVA dan deteksi dini kanker payudara dengan metoda CBE sebanyak 3.795 orang (3%) dengan hasil terdeteksi positif IVA sebanyak 26 orang (0,7%), curiga kanker 17 orang (0.4%) dan terdeteksi ada tumor/benjolan pada payudara sebanyak 36 orang (0,9%). **(Tabel 70)**

d. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)

Orang dengan gangguan jiwa merupakan program kesehatan penyakit tidak menular dan merupakan masalah kesehatan mental yang masih menjadi masalah di beberapa daerah. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, menunjukkan bahwa prevalensi gangguan mental emosional yang ditunjukkan dengan gejala-gejala depresi dan kecemasan adalah sebesar 6 persen untuk usia 15 tahun ke atas atau sekitar 14 juta orang. Sedangkan, prevalensi gangguan jiwa berat, seperti *schizophrenia* adalah 1,7 per 1000 penduduk atau sekitar 400 ribu orang. Ternyata 14,3 persen di antaranya atau sekitar 57.000 orang pernah atau sedang dipasung.

Tahun 2019 di Kabupaten Ponorogo, jumlah sasaran ODGJ berat sebanyak 2.347 orang, yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 1.751 orang (75%). **(Tabel 71)**

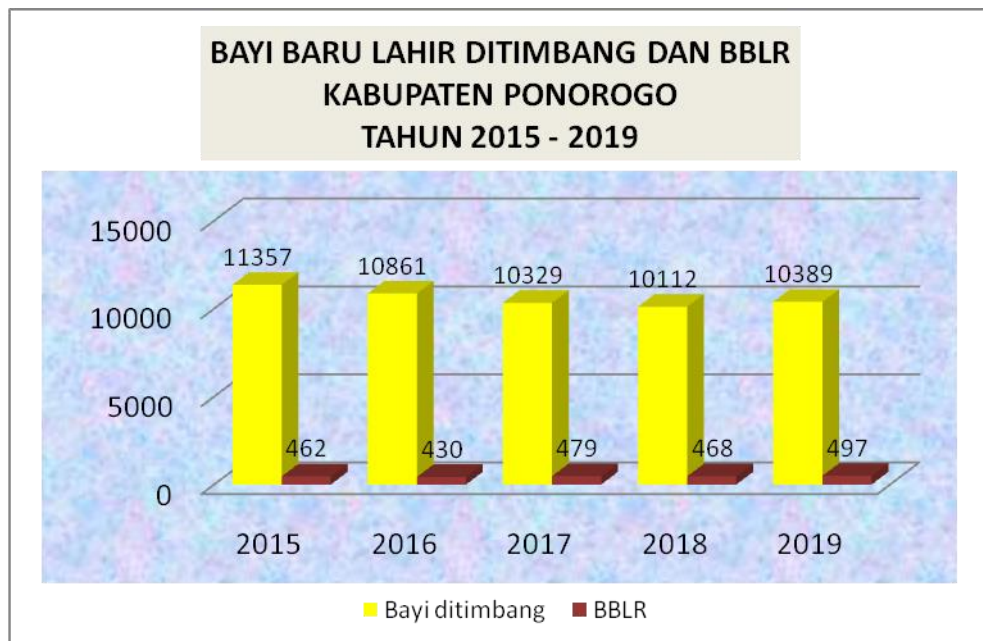
C. STATUS GIZI

Status gizi masyarakat dapat diukur melalui beberapa indikator, antara lain bayi dengan Berat Badan Rendah (BBLR) dan status gizi balita di Bawah Garis Merah (BGM).

1. Berat Badan Rendah (BBLR)

Bayi berat lahir rendah (BBLR) adalah bayi dengan berat lahir kurang dari 2500 gram tanpa memandang masa gestasi. Berat lahir adalah berat bayi yang ditimbang dalam 1 (satu) jam setelah lahir. Penyebab terbanyak terjadinya Bayi berat lahir rendah (BBLR) adalah kelahiran prematur. Faktor ibu yang lain adalah umur, paritas, dan lain-lain. Faktor plasenta seperti penyakit vaskuler, kehamilan kembar/ganda, serta faktor janin juga merupakan penyebab terjadinya Bayi berat lahir rendah (BBLR). Perkembangan Bayi berat lahir rendah (BBLR) di Kabupaten Ponorogo selama kurun waktu Tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut :

Gambar 3.15 Bayi Baru lahir Ditimbang dan BBLR Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2015 – 2019



Dari grafik 3.15 dapat dilihat selama kurun waktu 2015-2019 terjadi peningkatan jumlah bayi ditimbang dan kasus Bayi berat lahir rendah (BBLR) (**Tabel 33**).

2. Status Gizi Balita

Indikator balita bawah garis merah (BGM) yang digunakan adalah berat badan berdasarkan umur balita. Sedangkan kasus gizi buruk balita indikator yang digunakan adalah berat badan berdasarkan tinggi badan balita. Penemuan kasus dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa trend kasus gizi buruk mengalami penurunan yang cukup tajam, berbeda dengan kasus BGM yang mengalami kenaikan di Tahun 2019.

Berikut adalah perkembangan kasus gizi buruk dan kasus BGM di Kabupaten Ponorogo Tahun 2015-2019 :

Gambar 3.16 Perkembangan kasus gizi buruk Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2014 - 2019



Indikator status gizi balita (**Tabel 44**), dalam profil kesehatan tahun 2019 ditunjukkan dengan 3 hal yaitu :

1. Balita gizi kurang, indikator gizi balita dengan membandingkan antara berat badan dan umur
2. Balita gizi pendek, indikator gizi balita dengan membandingkan antara tinggi badan dan umur
3. Balita kurus, indikator gizi balita dengan membandingkan antara berat badan dan tinggi badan

BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN

A. PELAYANAN KESEHATAN DASAR

1. Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah

Tahun 2019 jumlah usia pendidikan dasar sebanyak 153.145 murid, yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 50.482 (33%). Sedangkan jumlah sekolah sebanyak 1.031 sekolah, yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 1.027 sekolah atau 99.8% dari jumlah seluruh sekolah yang ada di wilayah Kabupaten Ponorogo. **(Tabel 45)**

Jumlah SD/MI yang mendapat pelayanan kesehatan gigi dan mulut sebanyak 685 sekolah (97%) dari 707 SD/MI yang ada. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak SD dan setingkat dari 54.922 murid, yang diperiksa sebanyak 25.291 murid (46%). Yang perlu mendapat perawatan sebanyak 12.029 murid dan yang mendapatkan perawatan sebanyak 5.595 murid (46,5%). **(Tabel 47)**

2. Pelayanan Kesehatan Usila

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut Tahun 2019 sebesar 121.081 usila (65%) yang terdiri dari 38.805 laki-laki dan 82.276 perempuan, angka ini meningkat jika dibandingkan dengan Tahun 2018 yang hanya mencapai 74.463 usila (47,18%). Untuk pelayanan kesehatan bagi usia lanjut telah dibentuk Posyandu Usila di semua wilayah puskesmas di Kabupaten Ponorogo dimana kegiatan difokuskan pada deteksi dini faktor resiko penyakit usia lanjut. **(Tabel 49)**

B. PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN DAN PENUNJANG

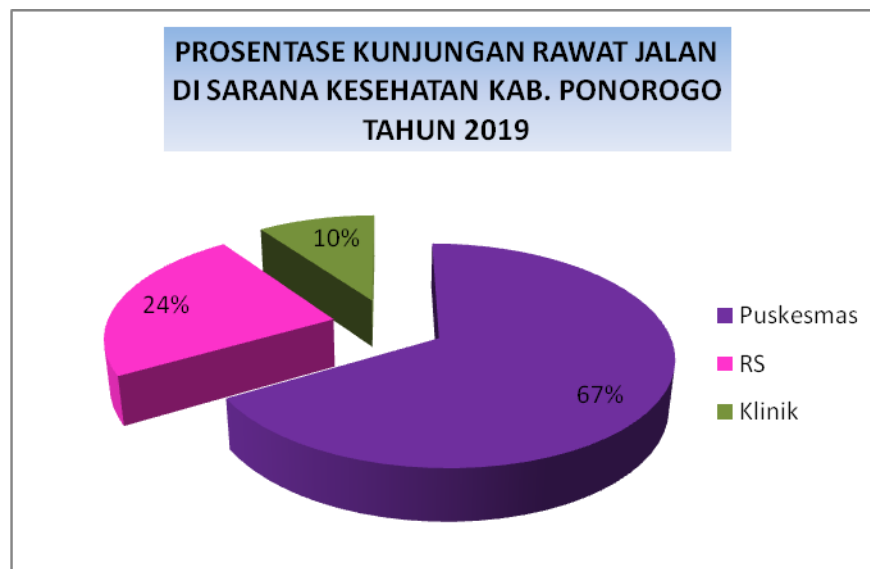
1. Kunjungan Rawat Jalan

Cakupan kunjungan rawat jalan di sarana pelayanan kesehatan Tahun 2019 sebanyak 3.759.780 orang atau 432% dari jumlah penduduk. Terjadi peningkatan yang signifikan kunjungan rawat

jalan jika dibandingkan dengan Tahun 2018 sebanyak 1.647.458 orang atau 189% dari jumlah penduduk Kabupaten Ponorogo. Angka ini menunjukkan bahwa ada beberapa orang berkunjung ke sarana pelayanan kesehatan lebih dari satu kunjungan dalam kurun waktu satu tahun, angka ini bukan menggambarkan akses pelayanan kesehatan.

Cakupan kunjungan rawat jalan terdiri dari kunjungan di puskesmas sebanyak 1.251.127 orang, kunjungan di rumah sakit sebanyak 444.048 orang dan kunjungan di Balai Pengobatan/klinik sebanyak 184.715 orang. Prosentase jumlah kunjungan pada masing-masing sarana pelayanan tergambar pada grafik berikut :

Gambar 4.1 Prosentase Kunjungan Rawat Jalan Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019



Gambar di atas menunjukkan bahwa jumlah kunjungan rawat jalan yang paling banyak adalah kunjungan ke puskesmas yaitu sebanyak 67%, kunjungan ke rumah sakit 24% dan kunjungan balai pengobatan / klinik sebanyak 10%. **(Tabel 5)**

2. Kunjungan Rawat Inap

Cakupan kunjungan rawat inap di sarana pelayanan kesehatan Tahun 2019 adalah sebanyak 85.637 orang atau 4,4% dari jumlah penduduk Kabupaten Ponorogo, ada penurunan jumlah kunjungan

rawat inap dibandingkan dengan Tahun 2018 yang sebesar 73.758 orang atau 8,5% dari jumlah penduduk Kabupaten Ponorogo. Kunjungan rawat inap pada Tahun 2019 terdiri 8.942 orang dirawat di puskesmas dan 73.960 orang dirawat di rumah sakit dan 2.735 orang dirawat di Klinik (**Tabel 5**).

3. Pelayanan Kesehatan Jiwa

Jumlah kunjungan kasus gangguan jiwa di puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 sebanyak 10.981 kasus. Kunjungan ini menurun jika dibandingkan dengan Tahun 2018 yang sebanyak 15.681 kasus. Jumlah tersebut merupakan pasien yang berkunjung ke puskesmas termasuk pasien gangguan jiwa dari luar wilayah Kabupaten Ponorogo. Jumlah ini masih sedikit jika dibandingkan dengan jumlah kasus yang sebenarnya karena belum semua laporan dari sarana pelayanan yang lain masuk. Hal ini dikarenakan di Kabupaten Ponorogo belum ada dokter spesialis jiwa. Selain itu banyak kasus gangguan jiwa yang langsung kunjungan dan atau dengan rujukan ke RSJ di Lawang atau Solo. (**Tabel 5**)

C. PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK

1. Pelayanan Ibu Hamil

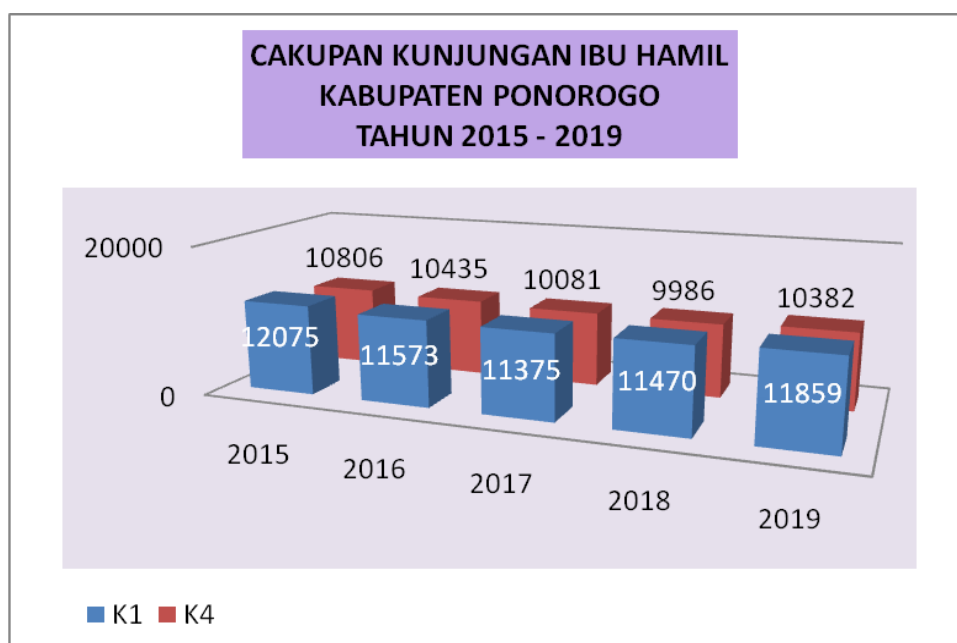
Cakupan pelayanan antenatal dapat dipantau melalui kunjungan baru ibu hamil (K1) untuk mengetahui akses dan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standart paling sedikit empat kali (K4) dengan distribusi sekali pada triwulan pertama, sekali pada triwulan kedua dan dua kali pada triwulan ketiga untuk melihat kualitas.

Cakupan kunjungan ibu hamil K1 pada Tahun 2019 Kabupaten Ponorogo mencapai 100,9% atau sejumlah 11.859 ibu hamil, terjadi peningkatan jika dibandingkan cakupan K1 Tahun 2018 yaitu sebesar 96,1% atau sejumlah 11.470 ibu hamil. Cakupan kunjungan ibu hamil lengkap (K4) Tahun 2019 mencapai 88,3% atau sejumlah 10.382 ibu hamil. Jika dibandingkan dengan K1, maka terjadi

penurunan kunjungan ibu hamil sebesar 12,6%. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan ibu hamil, faktor budaya, kebiasaan turun menurun serta faktor lain seperti ibu hamil pindah ke sarana pelayanan kesehatan lain (**Tabel 23**).

Perkembangan K1 dan K4 ibu hamil di Kabupaten Ponorogo selama kurun waktu Tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut :

Gambar 4.2 Jumlah Kunjungan Ibu Hamil (K1 dan K4) Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2015 - 2019



2. Pertolongan Persalinan

Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 mencapai 92.7% atau sebesar 11.216 bulin, angka ini meningkat jika dibandingkan Tahun 2018 yang mencapai 89% atau sebesar 10.136 bulin. Sedangkan pelayanan pada ibu nifas mencapai 91.6% atau 10.278 bufas mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2018 yang capaiannya sebesar 88.2% atau 10.045 bufas, meskipun masih belum mencapai target seharusnya 100% (**Tabel 23**).

Perkembangan persalinan oleh tenaga kesehatan dan pelayanan nifas di Kabupaten Ponorogo selama kurun waktu Tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut :

Gambar 4.3 Jumlah Pelayanan Ibu Bersalin dan Ibu Nifas Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2015 - 2019



3. Penanganan Komplikasi

Cakupan ibu hamil dengan resiko tinggi/komplikasi yang ditangani pada Tahun 2019 mencapai 111,2% atau 2.635 bumil risti. Angka ini mengalami peningkatan jika dibandingkan cakupan Tahun 2018 sebesar 112,8% atau 2.691 bumil risti. Angka cakupan lebih dari 100% dikarenakan target ibu hamil dengan komplikasi adalah 20% jumlah bumil, artinya bahwa ternyata ibu hamil dengan komplikasi Tahun 2019 melebihi dari 20% target. Hal ini menjadi masalah karena bumil komplikasi berhubungan dengan Angka Kematian Ibu (AKI).

Sedangkan neonatus resiko tinggi/komplikasi ditangani pada Tahun 2019 mencapai 71,6% atau 1.115 bayi mengalami penurunan jika dibandingkan cakupan Tahun 2018 sebesar 65,2% atau 1.061 bayi (target 15% bayi lahir hidup). **(Tabel 30)**

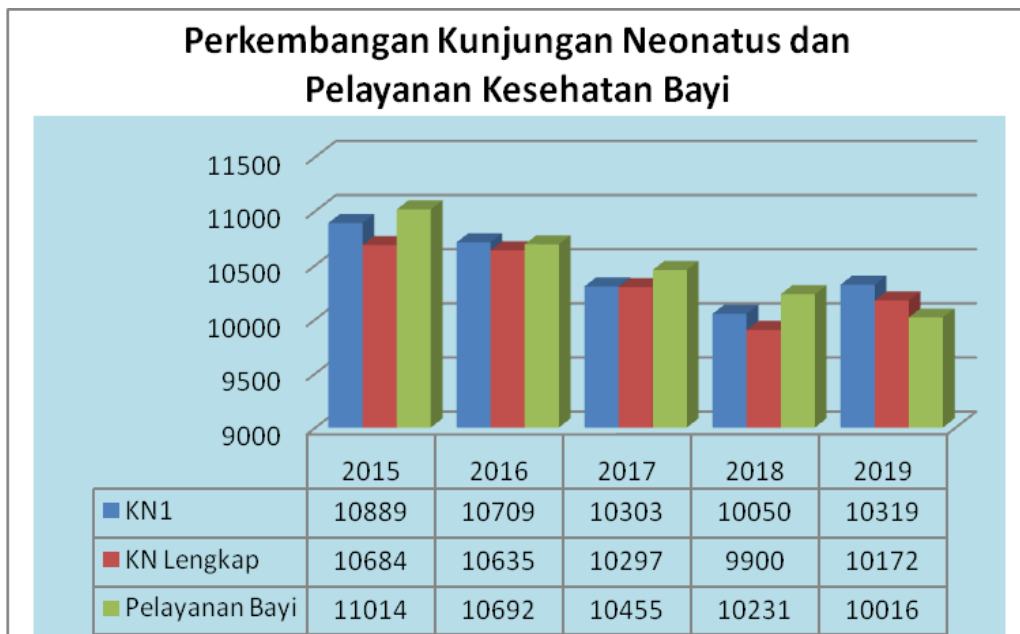
4. Pelayanan Neonatus

Jumlah bayi lahir hidup Tahun 2019 sebanyak 10.389 bayi dengan cakupan KN1 sebanyak 10.319 bayi (99,3%) dan kunjungan neonatus 3 kali (KN3/Lengkap) sebanyak 10.172 bayi (97,9%), terjadi penurunan jumlah kunjungan bayi pertama dengan kunjungan bayi lengkap. Hal ini disebabkan karena pindah ke fasilitas kesehatan lain, kematian bayi atau faktor lain. Jika dibandingkan dengan Tahun 2018 sebanyak 10.845 bayi dengan cakupan KN1 sebanyak 10.050 bayi (92,7%) dan peningkatan kunjungan neonatus 3 kali (KN3/Lengkap) sebanyak 9.900 bayi (91,3%) **(Tabel 34)**.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi Tahun 2019 mencapai 89,1% terdapat penurunan jika dibandingkan Tahun 2018 yang mencapai 89,6%. **(Tabel 36)**

Berikut perkembangan kunjungan neonatus dan pelayanan kesehatan bayi dalam kurun waktu Tahun 2015-2019 :

Gambar 4.4 Kunjungan Neonatus dan Pelayanan Kesehatan Bayi Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2015 - 2019



5. Pelayanan Keluarga Berencana

Kepesertaan Pasangan Usia Subur (PUS) Keluarga Berencana (KB) aktif Tahun 2019 sebanyak 107.757 (72,7%) PUS, dengan persentase terbanyak menggunakan metode KB suntik sedangkan metode dengan persentase paling rendah adalah MOP. **(Tabel 28)**

Sedangkan cakupan kepesertaan KB pasca persalinan plasenta di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 termasuk rendah, karena dari 11.216 ibu bersalin, hanya 3,1% yang melakukan KB. **(Tabel 29)**

6. Pelayanan Kesehatan Anak Balita

Pelayanan kesehatan anak balita meliputi pemberian vitamin A. Tahun 2019 anak balita yang mendapatkan vitamin A sebanyak 84% atau 37.424 anak balita. Selain anak balita, vitamin A juga diberikan pada bayi usia 6-11 bulan dengan capaian 92,1% serta balita usia 6-59 bulan dengan capaian 85,2%. **(Tabel 41)**

D. PEMBINAAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN SANITASI DASAR

1. Penduduk Akses Air Minum

Data Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan bahwa volume kebutuhan air bersih bagi penduduk rata-rata di dunia berbeda. Di negara maju, air yang dibutuhkan adalah lebih kurang 500 liter seorang tiap hari (lt/or/hr) sedangkan di Indonesia (kota besar) sebanyak 200 - 400 lt/or/hr dan di daerah pedesaan hanya 60 lt/or/hr. Untuk sarana air minum yang diakses penduduk meliputi sumur gali terlindungi, sumur gali dengan pompa, sumur bor dengan pompa, terminal air, mata air terlindungi, penampungan air hujan dan perpipaan.

Pengawasan air minum di Kabupaten Ponorogo telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan melalui inspeksi sarana dan pemeriksaan sampel air. Tahun 2019 jumlah sarana air minum yang di inspeksi sebanyak 38.291 (19%) dari jumlah yang ada dan yang memiliki resiko rendah-sedang sebanyak 57,8%, sedangkan terhadap sampel

air minum yang diperiksa, jumlah sarana air minum yang memenuhi syarat sebanyak 271 (86,9%) dari 312 sarana air minum yang diambil sebagai sampel. **(Tabel 72)**

2. Penduduk Akses Jamban Sehat

Jamban sehat adalah fasilitas pembuangan tinja yang efektif untuk memutus mata rantai penularan penyakit. Banyak masyarakat khususnya masyarakat yang tidak mampu beranggapan bahwa untuk membangun jamban diperlukan dana yang cukup besar. Anggapan tersebut tidak sepenuhnya benar karena dapat diatasi dengan pemilihan fasilitas jamban yang sesuai dengan kemampuan pengguna. Kriteria-kriteria pemilihan fasilitas jamban antara lain:

- a. Kondisi lahan yang akan dibangun (luas lahan, jenis tanah, muka air tanah)
- b. Kondisi keuangan
- c. Kebiasaan masyarakat
- d. Keamanan, kenyamanan, dan kemudahan
- e. Higienis

Syarat-syarat yang perlu diperhatikan dalam pembuatan jamban adalah sebagai berikut :

1. Tidak mengakibatkan pencemaran pada sumber-sumber air minum, dan permukaan tanah yang ada disekitar jamban.
2. Menghindarkan berkembangbiaknya/tersebarinya cacing tambang pada permukaan tanah.
3. Tidak memungkinkan berkembang biaknya lalat dan serangga lain.
4. Menghindarkan atau mencegah timbulnya bau dan pemandangan yang tidak menyenangkan.
5. Mengusahakan konstruksi yang sederhana, kuat dan murah.
6. Mengusahakan sistem yang dapat digunakan dan diterima masyarakat setempat.

Jumlah KK di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 yang akses jamban komunal (sharing) sebanyak 17.208 KK dengan jumlah sarana 13.973, akses jamban cemplung (JSSP) sebanyak 49.383 KK dengan jumlah sarana 45.914, akses Jamban Sehat Permanen (JSP) sebanyak 212.513 KK dengan jumlah sarana 193.972. Sedangkan keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) sebanyak 279.104 (95%) dari jumlah KK yang ada **(Tabel 73)**

Untuk pelaksanaan program STBM Tahun 2019 di Kabupaten Ponorogo, dari jumlah desa/kelurahan sebanyak 307, 300 desa/kelurahan (97,7%) diantaranya telah melaksanakan STBM, 222 desa/kelurahan (72,3%) adalah Desa Stop BABS (SBS) dan 7 desa/kelurahan (2,3%) yang dinyatakan sebagai Desa STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) **(Tabel 74)**.

3. Penyehatan Tempat Umum dan Pengelolaan Makanan (TUPM)

Tempat-tempat umum berpotensi dalam penyebaran penyakit karena sebagai tempat berkumpulnya banyak orang, sehingga perlu dilakukan pengawasan terhadap pemenuhan hygiene sanitasinya. Tempat-tempat umum di Kabupaten Ponorogo yang dilakukan pemantauan adalah sarana pendidikan, sarana kesehatan, tempat ibadah dan pasar. Tahun 2019 jumlah TTU yang memenuhi syarat sebanyak 1415 (60,1%) dari jumlah TTU yang ada yaitu 2.354 TTU. **(Tabel 75)**

Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang dipantau terdiri dari jasa boga, rumah makan/depot/restoran, Depot Air Minum (DAM) dan makanan jajanan. Tahun 2019 dari jumlah TPM sebanyak 1.249 sarana hanya 56,4% (705 sarana) yang memenuhi syarat hygiene sanitasi, sedangkan 43,6% masih belum memenuhi syarat. Untuk TPM yang belum memenuhi syarat harus dilakukan pembinaan, penyuluhan dan uji petik makanan minuman sebagai dasar penerbitan laik sehat. **(Tabel 7)**

E. SURVEILANS DAN IMUNISASI

1. Pelayanan Pencegahan Penyakit / Imunisasi

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, imunisasi merupakan salah satu upaya pencegahan terjadinya penyakit menular yang merupakan salah satu kegiatan prioritas Kementerian kesehatan sebagai salah satu upaya menurunkan angka kematian pada anak serta pencegahan penularan terhadap beberapa Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) yaitu Tuberkulosis, Difteri, Pertusis, Campak, Polio, Tetanus serta Hepatitis B. Beberapa penyakit yang saat ini menjadi perhatian dunia dan merupakan komitmen global yang wajib diikuti oleh semua negara adalah eradikasi polio (ERAPO), eliminasi campak-pengendalian rubella (EC-PR) dan Maternal Neonatal Tetanus Elimination (MNTE).

Imunisasi rutin untuk bayi diantaranya adalah untuk mencegah penyakit Hepatitis B antigen Hep-B diberikan 1 x pada usia 0 hari, untuk mencegah TBC diberikan antigen BCG pada usia 1 bulan, antigen Polio Oral diberikan 4 kali pada usia 1,2,3 dan 4 bulan serta Polio Injeksi atau IPV (*inactivated Polio Vaccine*) diberikan 1 kali pada usia 4 bulan, antigen Diptheri diberikan 3 kali pada usia 2,3 dan 4 bulan bersamaan dengan antigen Pertusis, Tetanus serta Hepatitis, sedangkan MR diberikan 1 kali pada usia 9 bulan.

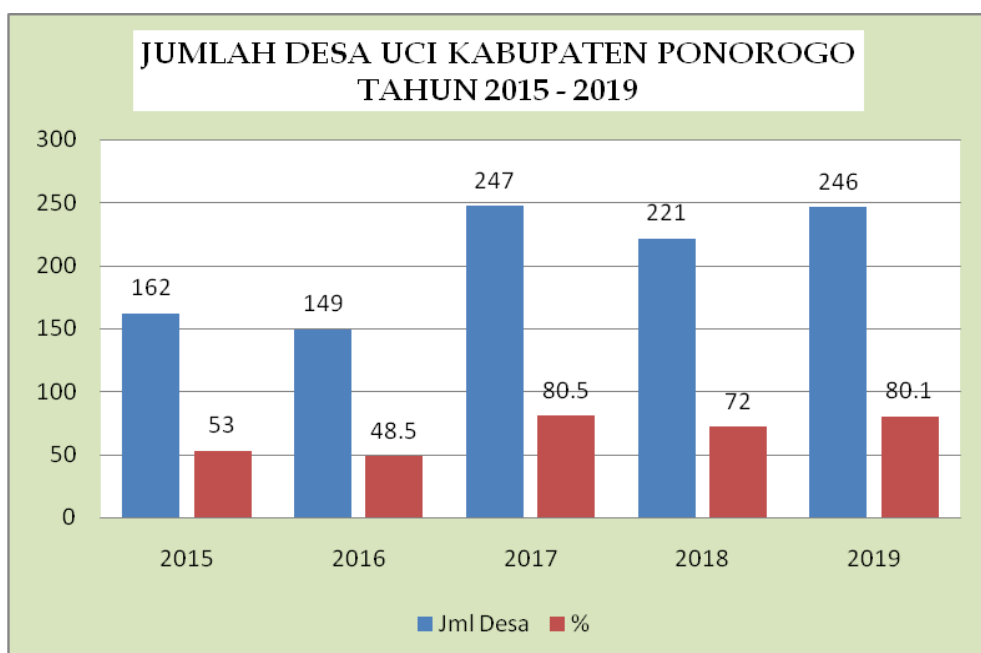
Tahun 2019 di Kabupaten Ponorogo, cakupan imunisasi Hb terhadap bayi baru lahir mencapai 96,6%, Hb bayi 1-7 hari 0,1% dan imunisasi BCG mencapai 98,4% (**Tabel 38**). Cakupan imunisasi pada bayi meliputi DPT-HB3/DPT-HB-Hib3 mencapai 94,4%, imunisasi polio 4 mencapai 92,9%, imunisasi MR mencapai 91,1% sehingga capaian imunisasi dasar lengkap (IDL) pada bayi mencapai 91,8% (**Tabel 39**). Sedangkan cakupan desa UCI sebesar 80,1% atau 246 desa/kelurahan dari 307 desa/kelurahan yang ada (**Tabel 37**).

Imunisasi lanjutan yaitu imunisasi pada ibu hamil dan Wanita Usia Subur (WUS) adalah imunisasi Td untuk mencegah tetanus

toxoid di berikan pada wanita usia subur yaitu usia 15 s/d 49 tahun sesuai dengan MDG's ke Lima yaitu meningkatkan kesehatan ibu. Cakupan Td2+ ibu hamil di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 mencapai 83,2% dari jumlah bumil (**Tabel 24**), cakupan Td5 WUS tidak hamil hanya mencapai 6,4% dari jumlah WUS (**Tabel 25**, sehingga cakupan Td5 pada WUS baik hamil maupun tidak hamil mencapai 9,6% dari jumlah WUS (**Tabel 26**).

Berbagai upaya telah dilakukan diantaranya adalah sweeping, crossnotification serta supervisi supportif ke Puskesmas. Upaya tersebut harus didukung dengan validasi data, RCA (Rapid Convience Assesment) dan DQS (Data Quality Self Assesment) dimana hasil dari validasi, RCA dan DQS harus sesuai dengan kohort sehingga sesuai antara pelaksanaan imunisasi di lapangan dengan data yang ada, sehingga menggambarkan capaian imunisasi yang sesungguhnya. Dengan demikian diharapkan tidak ada lagi kasus PD3I (Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi) karena pelaksanaan dilapangan betul-betul hasil yang valid.

Gambar 4.6 Perkembangan Jumlah Desa UCI Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2015 – 2019



Kriteria desa/kelurahan *Universal Child Immunization* (UCI) adalah 80% dari jumlah bayi pada suatu desa terimunisasi dasar lengkap. Sedangkan yang dimaksud terimunisasi dasar lengkap adalah apabila bayi sudah terimunisasi Hepatitis B, BCG, DPT-HB (1, 2, 3), Polio (1, 2, 3, dan 4) serta Measles Rubella (MR).

Gambar 4.7 Persentase Bayi Imunisasi Dasar Lengkap Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2015 - 2019



2. Penanggulangan KLB (Kejadian Luar Biasa)

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah.

Kejadian Luar Biasa (KLB) yang terjadi di Kabupaten Ponorogo selama Tahun 2019 adalah KLB DBD yang terjadi di 13 desa dengan jumlah kematian 13 orang; AFP terjadi di 1 desa dengan jumlah penderita 1 orang; Dipteri terjadi di 3 desa dengan jumlah penderita 3 orang; Leptospirosis terjadi di 1 desa dengan jumlah penderita 1; orang keracunan makanan terjadi di 7 desa dengan jumlah penderita 251 orang, dari semua desa yang terkena KLB, 100% telah ditangani kurang dari 24 jam (**Tabel 64**).

BAB V

SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

A. SARANA KESEHATAN

1. Sarana Pelayanan Kesehatan

Sarana kesehatan yang terdapat di Kabupaten Ponorogo pada Tahun 2019 terdiri dari 1 rumah sakit umum milik pemerintah dan 5 rumah sakit swasta, 19 puskesmas perawatan dengan jumlah tempat tidur sebanyak 173 TT, 12 puskesmas non perawatan, 40 puskesmas keliling, 57 puskesmas pembantu, 40 klinik dan 161 praktik dokter umum perorangan, 57 praktik dokter gigi perorangan, 76 praktik dokter spesialis perorangan, 1.688 praktik pengobatan tradisional, 1 unit transfusi darah, 1 Laboratorium Kesehatan, 1 usaha mikro obat tradisional, 83 apotek, 2 apotek PRB, 50 toko obat, dan 1 Toko Alkes. **(Tabel 4).**

2. UKBM (Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat)

Jumlah posyandu balita di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 sebanyak 1.127 posyandu. Bila dibandingkan dengan jumlah balita Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 berjumlah 53.147 jiwa maka rasio kecukupan posyandu adalah 2 per 100 balita, sehingga banyaknya posyandu sudah memenuhi kebutuhan jika dibandingkan dengan target 1 per 100 balita.

Strata posyandu balita yang ada di Kabupaten Ponorogo terdiri dari Posyandu Pratama 0%, Posyandu Madya 11%, Posyandu Purnama 89% dan Posyandu Mandiri 0,5%, dengan Posyandu Aktif sebanyak 89,1% atau 1.003 sarana.

UKBM lain yang ada di Kabupaten Ponorogo adalah Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 287 sarana. Fungsi dari posbindu PTM adalah sebagai sarana pemantauan kesehatan berkala pada usia produktif yang memberikan pelayanan seperti cek gula darah, asam urat, kolesterol, tensi dan sebagainya. **(Tabel 10)**

3. Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar

Puskesmas merupakan penanggungjawab penyelenggara upaya kesehatan untuk jenjang tingkat pertama yang mempunyai fungsi :

- a. Sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan;
 - b. Sebagai pusat pemberdayaan masyarakat;
 - c. Sebagai pusat penyelenggaraan pelayanan kesehatan strata pertama secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan.
- Dalam hal ini mencakup *Pelayanan Kesehatan Perorangan* dan *Pelayanan Kesehatan Masyarakat*.

Dalam memberikan pelayanan kesehatan, agar bisa menjangkau seluruh wilayah kerjanya, puskesmas diperkuat dengan puskesmas pembantu, puskesmas keliling dan penempatan bidan desa serta pengembangan polindes menjadi poskesdes dengan penambahan tenaga perawat. Jumlah puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 sebanyak 31 unit terdiri dari 19 puskesmas perawatan, 12 puskesmas non rawat inap dan 57 puskesmas pembantu. Dari 19 Puskesmas perawatan yang ada di Kabupaten Ponorogo, 8 diantaranya adalah Puskesmas mampu PONED (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar) yaitu Puskesmas Badegan, Sampung, Slahung, Bungkal, Babadan, Sambit, Sooko dan Pulung. Selama Tahun 2019 jumlah persalinan yang dilayani di wilayah Puskesmas PONED sebanyak 2.861 bulin dari 2.996 jumlah bumil yang ada. **(Tabel 23)**

Dengan demikian rasio puskesmas terhadap 100.000 penduduk adalah 3,57 dan rasio puskesmas pembantu terhadap puskesmas adalah 1,84. Ini berarti setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 3,57 puskesmas dan setiap puskesmas mempunyai 1,84 puskesmas pembantu. Akan tetapi bila dibandingkan dengan konsep wilayah kerja puskesmas, dimana sasaran penduduk yang dilayani oleh puskesmas rata-rata 30.000 penduduk, maka jumlah puskesmas per 30.000 penduduk pada Tahun 2019 di Kabupaten Ponorogo rata-rata

adalah 1,07 unit. Ini berarti bahwa puskesmas di Kabupaten Ponorogo sudah menjangkau penduduk di wilayah kerjanya.

Untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, ada beberapa puskesmas yang ditingkatkan fungsinya dari hanya melayani rawat jalan menjadi puskesmas dengan perawatan inap, terutama puskesmas yang letaknya jauh dari rumah sakit, serta puskesmas di tepi jalan raya yang rawan kecelakaan. Seperti yang telah diungkapkan di atas bahwa puskesmas perawatan di Kabupaten Ponorogo pada Tahun 2019 yang sudah di SK-kan Bupati adalah 19 buah dan semuanya sudah memberikan pelayanan rawat inap dengan jumlah tempat tidur total sebanyak 195 tempat tidur.

Dalam rangka menunjang pelayanan rujukan oleh puskesmas, Dinas Kesehatan terus berupaya memenuhi kebutuhan puskesmas akan ambulance. Saat ini dari 31 puskesmas telah terpenuhi kebutuhan ambulance sebanyak 27 puskesmas. Selain itu telah tersedia layanan Public Safety Center (PSC) on call 24 jam yang melayani kasus kegawatdaruratan yang bekerjasama dengan 31 puskesmas, 6 rumah sakit, kepolisian, BPBD dan perhubungan.

4. Sarana Pelayanan Kesehatan Rujukan

Di Kabupaten Ponorogo terdapat 6 rumah sakit. 1 (satu) adalah Rumah Sakit Pemerintah dan 5 (lima) adalah Rumah Sakit Swasta dengan jumlah tempat tidur total 1.041 buah. Ini berarti bahwa rasio rumah sakit terhadap 500.000 penduduk adalah 3,45, yang berarti bahwa tiap 500.000 penduduk dilayani oleh 3,45 rumah sakit. Sedangkan rasio tempat tidur terhadap penduduk adalah 119,5 per 100.000 penduduk.

Pemanfaatan Rumah Sakit di Kabupaten Ponorogo bisa diukur dengan beberapa indikator antara lain BOR, ALOS, TOI, GDR dan NDR. Rata-rata BOR rumah sakit di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 sebesar 68% di atas rata-rata BOR nasional yaitu 60-85%, sedangkan rata-rata ALOS-nya adalah 3 hari. **(Tabel 8)**

B. TENAGA KESEHATAN

1. Jumlah Tenaga Medis

Jumlah tenaga medis di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 terdiri dari tenaga Dokter Spesialis sebanyak 93 orang (rasio 10,7 per 100.000 penduduk); tenaga Dokter Umum di Puskesmas ada 49 orang, di Rumah Sakit ada 60 orang, di sarana pelayanan kesehatan lain 28 orang, sehingga total dokter umum sebanyak 137 orang (rasio 15,7 per 100.000 penduduk); tenaga Dokter gigi di Puskesmas 26 orang, di Rumah Sakit ada dokter gigi sejumlah 12 dan dokter gigi spesialis 2 orang, di Sarana Pelayanan Kesehatan Lain 13 orang, sehingga total dokter gigi adalah 53 orang (rasio 6,1 per 100.000 penduduk). **(Tabel 11)**

2. Jumlah Tenaga Keperawatan

Tenaga keperawatan terdiri dari bidan dan perawat. Tenaga bidan termasuk didalamnya lulusan dari Bidan, dan D3 Bidan. Tenaga perawat dengan pendidikan sarjana keperawatan, D3 perawat dan D1 perawat.

Jumlah bidan di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 sebanyak 565 orang atau rasio sebesar 64,8 per 100.000 penduduk sudah melebihi target yang diharapkan yaitu 45 per 100.000 penduduk.

Jumlah perawat di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 sebanyak 1.217 orang atau rasio sebesar 139,7 per 100.000 penduduk masih kurang dari target yang diharapkan yaitu 180 per 100.000 penduduk. **(Tabel 12)**

3. Jumlah Tenaga Kefarmasian

Tenaga kefarmasian terdiri dari Tenaga Teknis Kefarmasian dan Apoteker. Tenaga Teknis Kefarmasian terdiri dari analis farmasi, asisten apoteker dan sarjana apoteker.

Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 untuk tenaga teknis kefarmasian yang ada di Puskesmas sebanyak 19 orang, di rumah sakit sebanyak 50 orang, di sarana pelayanan kesehatan lain

sebanyak 52 orang, sehingga total sebanyak 120 orang (rasio 14 per 100.000 penduduk); Tenaga apoteker di Puskesmas sebanyak 3 orang, di Rumah Sakit ada 22 orang, di sarana pelayanan kesehatan lain sebanyak 28 orang, sehingga total apoteker sebanyak 51 orang (rasio 5,9 per 100.000 penduduk). **(Tabel 15)**

4. Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi

Tenaga kesehatan masyarakat termasuk didalamnya tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan serta epidemiolog kesehatan. Sedangkan yang termasuk dalam kesehatan lingkungan adalah sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan dan mikrobiolog kesehatan. Tenaga Gizi termasuk didalamnya adalah Nutrisionis dan Dietisien.

Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 di Puskesmas ada 35 orang Tenaga Kesehatan Masyarakat, di Rumah Sakit ada 9 orang, di Sarana Pelayanan Kesehatan Lainnya ada 4 orang, sehingga total tenaga kesehatan masyarakat sebanyak 48 orang (rasio 5.5 per 100.000 penduduk).

Tenaga kesehatan lingkungan di Puskesmas ada 35 orang, di Rumah Sakit ada 9 orang, di Sarana Kesehatan Lain ada 3 orang, sehingga total tenaga kesehatan lingkungan sebanyak 47 orang (rasio 5,4 per 100.000 penduduk).

Jumlah tenaga gizi di puskesmas sejumlah 26 orang, di Rumah Sakit ada 23 orang, hanya 1 orang di Sarana Pelayanan Kesehatan Lain, sehingga total tenaga gizi sebanyak 50 orang (rasio 5,7 per 100.000 penduduk). **(Tabel 13)**

5. Jumlah Tehnik Biomedika, Tenaga Keterampilan Fisik dan Keteknisian Medis

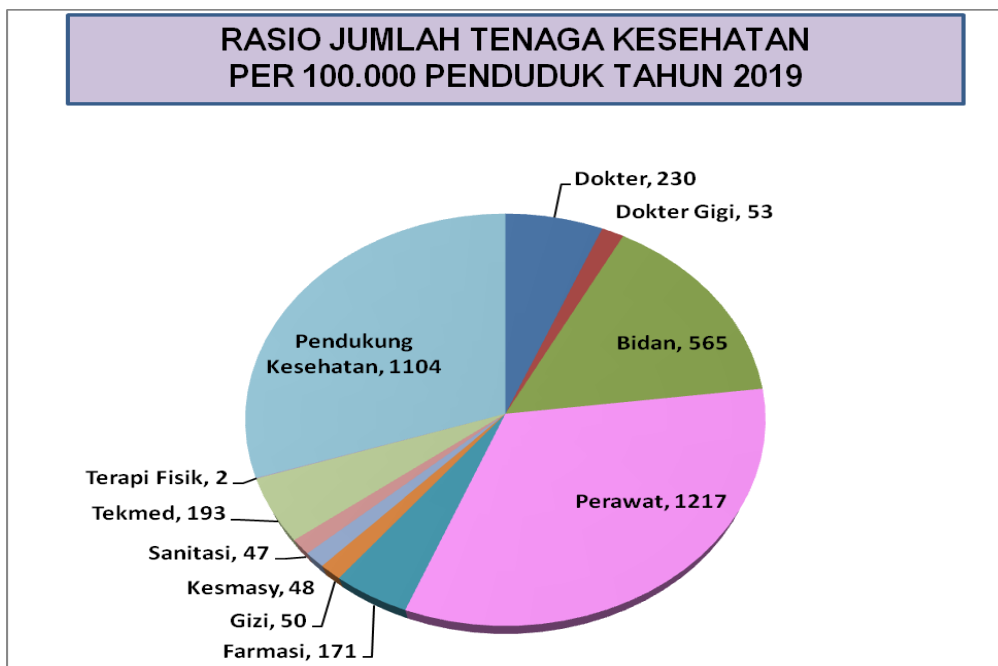
Tenaga kesehatan lain terdiri dari ahli laboratorium medik, tenaga teknik biomedika lainnya, tenaga keterampilan fisik dan tenaga Keteknisian Medis.

Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 untuk ahli laboratorium medik di puskesmas sebanyak 24 orang, di rumah sakit sebanyak 40 orang, di sarana pelayanan kesehatan lain sebanyak 10 orang, sehingga jumlah total kabupaten sebanyak 74 orang (rasio 8,5 per 100.000 penduduk); tenaga teknik biomedika lainnya di puskesmas sebanyak 3 orang, di rumah sakit sebanyak 48 orang, di sarana pelayanan kesehatan lain sebanyak 5 orang, sehingga jumlah total kabupaten sebanyak 31 orang (rasio 3,6 per 100.000 penduduk); tenaga keterampilan fisik yang ada di Puskesmas sejumlah 4 orang, di Rumah Sakit ada 19 orang, di Sarana Pelayanan Kesehatan Lain ada 2 orang, sehingga jumlah total kabupaten sebanyak 23 orang (rasio 2,6 per 100.000 penduduk); jumlah tenaga keteknisian medis di Puskesmas sejumlah 56 orang, di Rumah Sakit sejumlah 40 orang, di Sarana Pelayanan Kesehatan Lain sejumlah 1 orang, sehingga jumlah total kabupaten sebanyak 65 orang (rasio 7,5 per 100.000 penduduk). **(Tabel 14)**

6. Jumlah Tenaga Penunjang / Pendukung Kesehatan

Untuk tenaga penunjang/pendukung kesehatan terdiri dari pejabat struktural, tenaga pendidik dan tenaga dukungan manajemen. Tahun 2019 tidak ada tenaga struktural di puskesmas, di rumah sakit sebanyak 58 orang, di sarana pelayanan kesehatan lain sebanyak 3 orang dan di Dinas Kesehatan sebanyak 21 orang. Tidak ada tenaga pendidik, sedangkan tenaga dukungan manajemen di puskesmas sebanyak 261 orang, di rumah sakit 556 orang, di sarana pelayanan kesehatan lain 159 orang dan di Dinas Kesehatan sebanyak 47 orang **(Tabel 16)**.

Gambar 5.1 Komposisi Tenaga Kesehatan Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019



C. KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL

Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 mencapai 100%. Artinya angka kecukupan obat di Kabupaten Ponorogo sudah memenuhi target 85%. Kebutuhan obat adalah jumlah obat yang dibutuhkan selama 1 (satu) tahun ditambah dengan buffer selama 6 (enam) bulan. Pemenuhan kebutuhan obat-BMHP didanai dari Dana Alokasi Khusus (DAK) serta ditunjang dari sumber dana lain yaitu DBHCHT dan PAD puskesmas, sedangkan kebutuhan vaksin esensial serta beberapa obat program seperti Obat Anti Tubercukolis (OAT), Multy Drug Theraphy (MDT) serta Anti Retri Virus (ARV) diperoleh dari bantuan droping Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pengelolaan obat-BMHP dan vaksin dilaksanakan oleh Instalasi Farmasi Kabupaten (IFK) meliputi penyimpanan, inventarisasi sampai dengan pendistribusiannya. **(Tabel 9)**

D. PEMBIAYAAN KESEHATAN

1. Jaminan Kesehatan Nasional

Jumlah kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 sebanyak 559.814 (64,2%) dari total penduduk, terjadi penurunan jika dibandingkan dengan Tahun 2018 yang mencapai 561.772 (64,52%). Kepesertaan JKN ini terdiri dari 46,3% peserta PBI APBN; 4% peserta PBI APBD; 7,6% pekerja penerima upah (PPU); 4,5% peserta Bukan Pekerja Penerima Upah/ Mandiri dan 1,8% bukan pekerja (BP) **(Tabel 17)**.

2. Dana Desa

Kabupaten Ponorogo memiliki 281 desa dan 26 kelurahan sehingga total menjadi 307 desa/kelurahan. Tahun 2019 semua desa (100%) telah memanfaatkan dana desa untuk membiayai kesehatan meliputi posyandu balita, posbindu, posyandu lansia, operasional ambulan desa dan sebagainya. **(Tabel 18)**.

3. Anggaran Kesehatan

Anggaran Kesehatan Kabupaten Ponorogo yang bersumber dari APBD Kabupaten sebesar Rp. 353.981.041.764,04 atau sebesar 75,65% dari total anggaran kesehatan Tahun 2019 yang terdiri dari :

- a. Belanja langsung Rp. 210.192.818.495,04
- b. Belanja tidak langsung Rp. 88.927.222.000,00
- c. Dana Alokasi Khusus (DAK) Rp. 54.861.001.269,00

Anggaran bidang kesehatan yang bersumber dari APBD tersebut digunakan untuk belanja gaji pegawai dan belanja kegiatan/operasional.

Anggaran Kesehatan Kabupaten Ponorogo yang bersumber dari APBD Provinsi berupa Bantuan Keuangan (BK) provinsi sebesar Rp. 4.685.315.500,00 atau sebesar 1,27% dari total anggaran kesehatan, yang dialokasikan untuk gaji perawat ponkesdes, gaji dokter di puskesmas plus dan puskesmas rawat inap standar dan

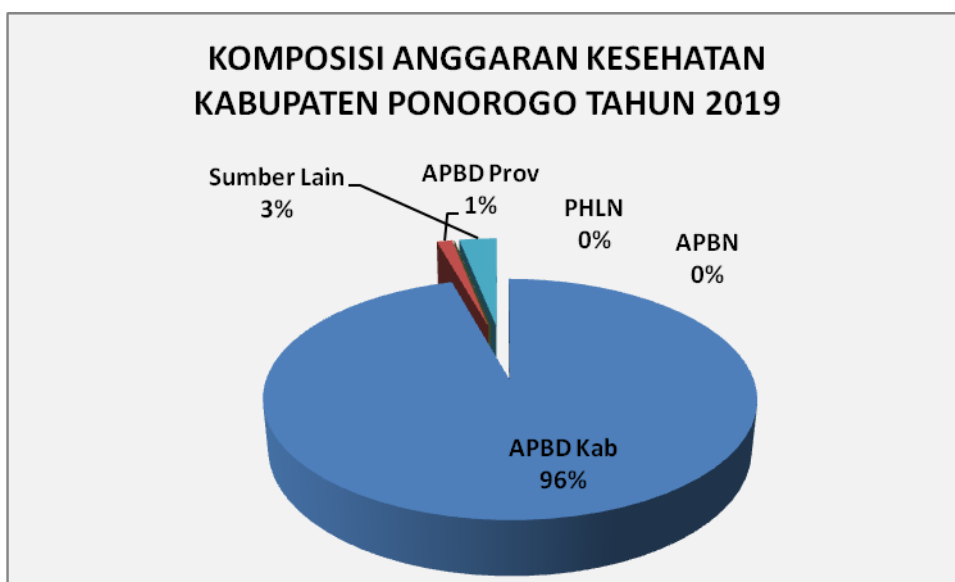
pengembangan taman posyandu serta peningkatan kesehatan ibu dan anak.

Anggaran kesehatan bersumber dari APBN sebesar Rp. 0,00 (0,00%), bersumber PHLN (Pinjaman/Hibah Luar Negeri) sebesar Rp. 65.446.904,00 (0,02%) dan sumber anggaran pemerintah lain yaitu DBHCHT sebesar Rp. 11.332.663.000,00 (3,06%).

Sehingga total anggaran kesehatan di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 sebesar Rp. 370.064.467.168,04 (15,8%) dari total APBD Kabupaten Ponorogo, sedangkan besarnya anggaran kesehatan per kapita Rp. 424.692,69.

Alokasi anggaran digunakan untuk belanja langsung, belanja tidak langsung, pembangunan fisik, pengadaan sarana dan prasarana serta kegiatan-kegiatan program yang mendukung upaya pencapaian derajat kesehatan masyarakat Ponorogo.

Gambar 5.2 Sumber Dana Anggaran Kesehatan Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019



BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Secara umum kinerja pelayanan kesehatan di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 sudah cukup baik, namun bukan berarti tugas memberikan pelayanan bermutu bagi masyarakat sudah cukup. Apalagi salah satu pilar utama program Indonesia Sehat adalah Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dilakukan dengan strategi perluasan sasaran dan benefit serta kendali mutu dan kendali biaya.

Sesuai dengan tujuan renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2016-2021 yaitu meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan, permasalahan yang masih dihadapi dalam memberikan pelayanan kesehatan terbaik adalah sebagai berikut :

1. Belum semua masyarakat menjadi peserta jaminan kesehatan
2. Kerjasama lintas sektor dalam upaya kesehatan belum optimal
3. Kurangnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat
4. Akses sanitasi dasar yang belum optimal sehingga masih perlu mendapatkan pengawasan dan pembinaan untuk menuju Kabupaten Sehat.
5. Perubahan gaya hidup, konsumsi makanan dan bahan makanan tambahan dengan pengawasan yang belum optimal
6. Masih berkembangnya mitos-mitos di masyarakat yang berpengaruh pada pemberian pelayanan kesehatan.

Hal ini tentunya perlu mendapatkan perhatian untuk lebih meningkatkan akses pelayanan kesehatan pada masyarakat dan secara kinerja. Apalagi dalam segi pemenuhan kebutuhan anggaran kesehatan sudah mencukupi, diharapkan akan ada korelasi yang positif dengan adanya peningkatan pemenuhan anggaran dengan meningkatnya capaian program sesuai dengan Standart Pelayanan Minimal (SPM). Tujuan pembangunan kesehatan serta visi misi kesehatan di Kabupaten Ponorogo akan terwujud bila ada dukungan

dan kerjasama yang baik antar lintas program di sektor kesehatan maupun dengan sektor-sektor lain terkait serta partisipasi aktif dari masyarakat.

Dari catatan di atas, merupakan tugas kita bersama ke depan antara Dinas Kesehatan beserta segenap jajarannya yang bekerjasama dengan sektor-sektor terkait guna mewujudkan tujuan dari pembangunan kesehatan serta visi misi di Kabupaten Ponorogo pada khususnya dan Jawa Timur pada umumnya guna terwujudnya tujuan pembangunan kesehatan nasional.

B. SARAN

1. Peningkatan manajemen kesehatan perlu mendapatkan prioritas. Fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dan evaluasi, bisa menjadi tolak ukur sejauh mana keberhasilan program kesehatan telah dicapai.
2. Optimalkan kinerja di Dinas Kesehatan dengan seluruh jajarannya.
3. Ketersediaan data serta informasi yang valid dan akurat serta ketersediaan kebutuhan anggaran di bidang kesehatan adalah sangat penting dan perlu mendapat perhatian.
4. Cakupan / jangkauan penduduk dalam pelayanan kesehatan perlu terus ditingkatkan.
5. Koordinasi serta Kerjasama Lintas Program dan Lintas Sektor terkait, juga peran serta aktif masyarakat dalam mewujudkan tujuan pembangunan kesehatan, masih harus terus ditingkatkan.

LAMPIRAN

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			1,372	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			307	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	435,618	435,752	871,370	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3.0	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			635.2	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			46.4	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			100.0		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	102.6	99.7	101.2	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	25.6	24.7	25.1	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	23.4	20.5	22.0	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0.1	0.2	0.2	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0.8	1.2	1.0	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	4.1	4.3	4.2	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.3	0.2	0.2	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			6	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			19	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			12	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			40	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			57	Pustu	Tabel 4

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
16	Jumlah Apotek			83	Apotek	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.0	%	Tabel 6
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	174.3	257.1	431.5	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	8.6	11.1	19.7	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	51.0	31.9	40.1	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	26.3	17.5	21.3	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			68.3	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			72.1	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			1.6	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3.4	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1.0	%	Tabel 9
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu			1,127	Posyandu	Tabel 10
28	Posyandu Aktif			89.1	%	Tabel 10
29	Rasio posyandu per 100 balita			2.1	per 100 balita	Tabel 10
30	Posbindu PTM			287	Posbindu PTM	Tabel 10
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	69	24	93	Orang	Tabel 11
32	Jumlah Dokter Umum	51	86	137	Orang	Tabel 11
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			11	per 100.000 penduduk	Tabel 11
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	6	47	53	Orang	Tabel 11
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			6	per 100.000 penduduk	Tabel 11
36	Jumlah Bidan		565		Orang	Tabel 12
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		65		per 100.000 penduduk	Tabel 12
38	Jumlah Perawat	448	769	1,217	Orang	Tabel 12
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			140	per 100.000 penduduk	Tabel 12

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	5	43	48	Orang	Tabel 13
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	14	33	47	Orang	Tabel 13
42	Jumlah Tenaga Gizi	12	38	50	Orang	Tabel 13
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	26	145	171	Orang	Tabel 15
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			64.2	%	Tabel 17
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			92.5	%	Tabel 18
46	Total anggaran kesehatan			370,064,467,168	Rp	Tabel 19
47	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			15.8	%	Tabel 19
48	Anggaran kesehatan perkapita			424,693	Rp	Tabel 19
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
49	Jumlah Lahir Hidup	5,364	5,025	10,389	Orang	Tabel 20
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	11.0	7.9	9.8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 20
51	Jumlah Kematian Ibu		11		Ibu	Tabel 21
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		105.9		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		100.9		%	Tabel 23
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		88.3		%	Tabel 23
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		83.2		%	Tabel 24
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		89.1		%	Tabel 27
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		92.7		%	Tabel 23
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		92.5		%	Tabel 23
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		91.6		%	Tabel 23
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		91.6		%	Tabel 23
61	Penanganan komplikasi kebidanan		111.2		%	Tabel 30
62	Peserta KB Aktif			72.7	%	Tabel 28
63	Peserta KB Pasca Persalinan			3.1	%	Tabel 29

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
V.2	Kesehatan Anak					
64	Jumlah Kematian Neonatal	69	31	100	neonatal	Tabel 31
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	12.9	6.2	9.6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
66	Jumlah Bayi Mati	20	10	30	bayi	Tabel 31
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	3.7	2.0	2.9	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
68	Jumlah Balita Mati	37	19	56	Balita	Tabel 31
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	6.9	3.8	5.4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
70	Penanganan komplikasi Neonatal	73.2	69.8	71.6	%	Tabel 30
71	Bayi baru lahir ditimbang	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 33
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	4.7	4.9	4.8	%	Tabel 33
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99.3	99.2	99.3	%	Tabel 34
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	97.4	98.4	97.9	%	Tabel 34
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			67.7	%	Tabel 35
76	Pelayanan kesehatan bayi	86.1	92.5	89.1	%	Tabel 36
77	Desa/Kelurahan UCI			80.1	%	Tabel 37
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	88.5	94.1	91.1	%	Tabel 39
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	89.4	94.5	91.8	%	Tabel 39
80	Bayi Mendapat Vitamin A			92.1	%	Tabel 41
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			84.1	%	Tabel 41
82	Pelayanan kesehatan balita	79.0	1378.7	80.1	%	Tabel 42
83	Balita ditimbang (D/S)	72.7	74.6	73.7	%	Tabel 43
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			7.0	%	Tabel 44
85	Balita pendek (TB/umur)			12.5	%	Tabel 44
86	Balita kurus (BB/TB)			5.1	%	Tabel 44
87	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			96.3	%	Tabel 45
88	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			85.1	%	Tabel 45
89	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			87.1	%	Tabel 45
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			33.0	%	Tabel 45

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
V.3	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut					
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	27.5	41.7	34.6	%	Tabel 48
92	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	47.4	78.9	65.0	%	Tabel 49
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100.00	%	Tabel 51
94	CNR seluruh kasus TBC			133	per 100.000 penduduk	Tabel 51
95	Case detection rate TBC			60.95	%	Tabel 51
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			55.70	%	Tabel 51
97	Angka kesembuhan BTA+	86.9	86.0	86.6	%	Tabel 52
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	52.5	61.3	56.3	%	Tabel 52
99	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	83.5	84.7	84.0	%	Tabel 52
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			4.0	per 100.000 penduduk	Tabel 52
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			23.9	%	Tabel 53
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0.2	%	Tabel 53
103	Jumlah Kasus HIV	60	36	96	Kasus	Tabel 54
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	30	8	38	Kasus	Tabel 55
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	5	4	9	Jiwa	Tabel 55
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			54.6	%	Tabel 56
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			34.9	%	Tabel 56
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	27	16	43	Kasus	Tabel 57
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	6	4	5	per 100.000 penduduk	Tabel 57
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			4.8	%	Tabel 58
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			45.2	%	Tabel 58
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			14.3	%	Tabel 58
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			6.9	per 100.000 penduduk	Tabel 58
114	Angka Prevalensi Kusta			0.6	per 10.000 Penduduk	Tabel 59

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	100.0	0.0	100.0	%	Tabel 60
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	65.2	116.7	75.9	%	Tabel 60
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
117	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			2.1	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 61
118	Jumlah kasus difteri	1	2	3	Kasus	Tabel 62
119	Case fatality rate difteri			0.0	%	Tabel 62
120	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 62
121	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 62
122	Case fatality rate tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 62
123	Jumlah kasus hepatitis B	0	13	13	Kasus	Tabel 62
124	Jumlah kasus suspek campak	76	72	148	Kasus	Tabel 62
125	Insiden rate suspek campak	8.7	8.3	17.0	per 100.000 penduduk	Tabel 62
126	KLB ditangani < 24 jam			100.0	%	Tabel 63
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
127	Angka kesakitan (incidence rate) DBD	120.4	130.3	250.6	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0.6	0.6	0.6	%	Tabel 65
129	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)	0.0	0.0	0.0	per 1.000 penduduk	Tabel 66
130	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100.0	%	Tabel 66
131	Pengobatan standar kasus malaria positif			11.1	%	Tabel 66
132	Case fatality rate malaria	0.0	#DIV/0!	0.0	%	Tabel 66
133	Penderita kronis filariasis	8	6	14	Kasus	Tabel 67
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	11.0	21.2	16.1	%	Tabel 68
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			63.5	%	Tabel 69
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		2.9		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.7		%	Tabel 70
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.9		%	Tabel 70
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			74.6	%	Tabel 71
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
142	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			57.8	%	Tabel 72
143	Sarana air minum memenuhi syarat			86.9	%	Tabel 72
144	Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			95.1	%	Tabel 73
145	Desa STBM			2.3	%	Tabel 74
146	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			60.1	%	Tabel 75
147	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			56.4	%	Tabel 76

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	NGRAYUN	184.8	11		11	56,328	17,766	3.2	305
2	SLAHUNG	90.3	22		22	50,502	17,069	3.0	559
3	BUNGKAL	54.0	19		19	35,368	13,259	2.7	655
4	SAMBIT	59.8	16		16	36,367	11,853	3.1	608
5	SAWOO	124.7	14		14	56,017	20,186	2.8	449
6	SOOKO	55.3	6		6	22,361	7,527	3.0	404
7	PUDAK	48.9	6		6	8,981	2,955	3.0	184
8	PULUNG	127.6	18		18	46,994	15,348	3.1	368
9	MLARAK	37.2	15		15	36,494	9,002	4.1	981
10	SIMAN	38.0	16	2	18	42,034	13,125	3.2	1,106
11	JETIS	22.4	14		14	29,498	10,902	2.7	1,317
12	BALONG	57.0	20		20	42,681	14,196	3.0	749
13	KAUMAN	36.6	16		16	40,712	15,436	2.6	1,112
14	JAMBON	57.5	13		13	39,691	14,021	2.8	690
15	BADEGAN	52.4	10		10	29,592	9,726	3.0	565
16	SAMPUNG	80.6	12		12	36,934	12,549	2.9	458
17	SUKOREJO	59.6	18		18	50,631	16,439	3.1	850
18	PONOROGO	22.3	0	19	19	74,699	23,940	3.1	3,350
19	BABADAN	43.9	12	3	15	63,314	20,848	3.0	1,442
20	JENANGAN	59.4	15	2	17	52,643	20,943	2.5	886
21	NGEBEL	59.5	8		8	19,529	6,516	3.0	328
KABUPATEN/KOTA		1,371.8	281	26	307	871,370	293,606	3.0	635

Sumber : Badan Pusat Statistik

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	27,346	25,801	53,147	106.0
2	5 - 9	27,818	26,428	54,246	105.3
3	10 - 14	31,312	29,218	60,530	107.2
4	15 - 19	34,512	27,925	62,437	123.6
5	20 - 24	27,907	23,172	51,079	120.4
6	25 - 29	26,736	25,503	52,239	104.8
7	30 - 34	26,064	25,621	51,685	101.7
8	35 - 39	29,213	30,197	59,410	96.7
9	40 - 44	31,641	32,735	64,376	96.7
10	45 - 49	33,006	33,999	67,005	97.1
11	50 - 54	32,798	35,448	68,246	92.5
12	55 - 59	30,887	33,390	64,277	92.5
13	60 - 64	27,370	27,222	54,592	100.5
14	65 - 69	20,136	19,939	40,075	101.0
15	70 - 74	13,149	15,577	28,726	84.4
16	75+	15,723	23,577	39,300	66.7
KABUPATEN/KOTA		435,618	435,752	871,370	100.0
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				46	

Sumber : Badan Pusat Statistik

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS	380,454	383,523	763,977			
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	390,420	382,465	772,885	102.6	99.7	101.2
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN :						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	80,280	89,682	169,962	21.1	23.4	22.2
	b. SD/MI	139,907	146,291	286,198	36.8	38.1	37.5
	c. SMP/ MTs	97,211	94,649	191,860	25.6	24.7	25.1
	d. SMA/ MA	89,169	78,551	167,720	23.4	20.5	22.0
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN						
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	489	685	1,174	0.1	0.2	0.2
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	3,029	4,578	7,607	0.8	1.2	1.0
	h. S1/DIPLOMA IV	15,770	16,557	32,327	4.1	4.3	4.2
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	1,179	628	1,807	0.3	0.2	0.2

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

TABEL 4

**JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM			1			5	6
2	RUMAH SAKIT KHUSUS							0
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			19				19
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			173				173
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			12				12
3	PUSKESMAS KELILING			40				40
4	PUSKESMAS PEMBANTU			57				57
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN						0	0
2	KLINIK PRATAMA						36	36
3	KLINIK UTAMA						4	4
4	BALAI PENGOBATAN						0	0
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA						0	0
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN						161	161
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN						57	57
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN						76	76
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL						1688	1688
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT							0
11	UNIT TRANSFUSI DARAH			1				1
12	LABORATORIUM KESEHATAN			1				1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI							0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							0
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL						1	1
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							0
5	PEDAGANG BESAR FARMASI						2	2
6	APOTEK						83	83
7	APOTEK PRB						2	2
8	TOKO OBAT						50	50
9	TOKO ALKES						1	1

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

431.48

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	JUMLAH KUNJUNGAN	759,452	1,120,438	3,759,780	37,339	48,298	171,274	5,425	5,556	21,962
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	435,618	435,752	871,370	435,618	435,752	871,370			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	174.3	257.1	431.5	8.6	11.1	19.7			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas			1,251,127			8,942			10,981
	Ngrayun	13,125	24,433	37,558	393	459	852	31	30	61
	Slahung	7,356	7,281	14,637	350	382	732	115	110	225
	Nailan	20,207	29,954	50,161	68	97	165	72	58	130
	Bungkal	9,606	19,259	28,865	102	217	319	232	451	683
	Sambit	11,983	19,578	31,561	339	436	775	156	138	294
	Wringinanom	7,802	14,007	21,809	0	0	0	96	84	180
	Sawoo	19,845	34,265	54,110	406	445	851	311	321	632
	Bondrangs	1,823	2,628	4,451	0	0	0	124	42	166
	Sooko	8,926	16,449	25,375	168	222	390	92	62	154
	Pudak	4,958	8,016	12,974	92	86	178	144	48	192
	Pulung	12,021	21,250	33,271	249	303	552	42	26	68
	Kesugihan	8,703	16,598	25,301	0	0	0	133	48	181
	Mlarak	10,679	20,879	31,558	0	0	0	405	388	793
	Siman	9,682	17,244	26,926	0	0	0	164	170	334
	Ronowijayan	8,183	14,684	22,867	0	0	0	6	4	10
	Jetis	27,479	37,648	65,127	131	155	286	475	274	749
	Balong	28,388	58,792	87,180	105	257	362	510	850	1,360
	Kauman	27,235	42,143	69,378	643	580	1,223	142	125	267
	Ngrandu	11,939	15,276	27,215	152	140	292			0
	Jambon	33,519	46,321	79,840	163	192	355	422	221	643
	Badegan	24,639	49,529	74,168	168	215	383	260	380	640
	Sampung	6,824	12,000	18,824	38	65	103	35	34	69
	Kunti	7,791	11,515	19,306	0	0	0			0
	Sukorejo	17,140	27,692	44,832	0	0	0	1,192	1,529	2,721

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Ponorogo Utara	24,617	35,143	59,760	0	0	0	52	34	86
	Ponorogo Selatan	22,171	29,559	51,730	0	0	0			0
	Babadan	12,128	20,170	32,298	53	73	126	191	69	260
	Sukosari	3,356	6,033	9,389	0	0	0			0
	Jenangan	46,570	82,785	129,355	353	456	809			0
	Setono	9,635	12,333	21,968	0	0	0			0
	Ngebel	14,580	24,753	39,333	93	96	189	23	60	83
2	Klinik Pratama			184,715			2,735			0
	Klinik Aisyiyah Jetis	680	541	1,221	58	73	131			0
	Al Hikmah	1,417	1,641	3,058	52	46	98			0
	Amanah	1,485	1,325	2,810	0	0	0			0
	Budi Asih	4,863	5,737	10,600	128	154	282			0
	Callista Beauty Care	197	7,720	7,917	0	0	0			0
	Edi Husada	2,593	2,765	5,358	0	0	0			0
	Fajar Datari	2,110	2,743	4,853	0	0	0			0
	Harapan Bunda	2,715	4,101	6,816	151	254	405			0
	IMA	275	394	669	0	0	0			0
	KIA Ny. Harjati	726	2,739	3,465	0	0	0			0
	Kimia Farma	3,767	4,131	7,898	0	0	0			0
	Fauziah	5,275	5,437	10,712	0	0	0			0
	Melbod	705	1,166	1,871	0	0	0			0
	Muhammadiyah	150	97	247	0	0	0			0
	Mutiara Delima	6,396	6,721	13,117	128	189	317			0
	Nazifa	6,429	5,741	12,170	287	288	575			0
	Nirmala Husada	1,592	1,591	3,183	0	0	0			0
	Pangestu	8,610	8,554	17,164	306	383	689			0
	Permata Medika	8,546	9,344	17,890	94	144	238			0
	Polres Ponorogo	2,736	1,407	4,143	0	0	0			0
	Poskes 05.09.05 Ponorogo	1,965	2,152	4,117	0	0	0			0
	Pramika	7,619	7,961	15,580	0	0	0			0
	Premita	3,319	2,322	5,641	0	0	0			0
	Pringgo Husada	1,700	1,974	3,674	0	0	0			0
	Rulia Medika	8,242	12,299	20,541	0	0	0			0
SUB JUMLAH I		557,022	878,820	2,871,684	5,270	6,407	23,354	5,425	5,556	21,962

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA			
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut										
	RS Umum			444,048			73,960				0
	RSUD dr. Harjono	74,698	78,794	153,492	12,441	15,453	27,894				0
	RSU Aisyiah	71,280	82,537	153,817	7,681	8,079	15,760				0
	RSU Muhammadiyah	27,367	40,021	67,388	3,937	5,748	9,685				0
	RSU Darmayu	15,046	19,198	34,244	4,362	6,052	10,414				
	RSU Muslimat	11,233	16,721	27,954	3,225	5,634	8,859				
	RSU Griya Waluya	2,806	4,347	7,153	423	925	1,348				
	SUB JUMLAH II	202,430	241,618	888,096	32,069	41,891	147,920	0	0	0	0

Sumber : Bidang Yankes dan Bidang P2P

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	6	6	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0.0
KABUPATEN/KOTA		6	6	100.0

Sumber : Bidang Yankes

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEIN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEIN KELUAR MATI			PASIEIN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Dr. Harjono	387	12,441	15,453	27,894	816	633	1,449	418	318	736	29.3	22.7	51.9	15.0	11.4	26.4
2	RSU Aisyiah Sutomo	184	8,033	8,807	16,840	450	338	788	187	163	350	26.7	20.1	46.8	11.1	9.7	20.8
3	RSU Muhammadiyah	151	3,937	5,748	9,685	154	172	326	78	94	172	15.9	17.8	33.7	8.1	9.7	17.8
4	RS Muslimat	94	3,225	5,634	8,859	75	55	130	44	31	75	8.5	6.2	14.7	5.0	3.5	8.5
5	RS Darmayu	173	4,362	6,052	10,414	154	154	308	124	136	260	14.8	14.8	29.6	11.9	13.1	25.0
6	RS Griya Waluya	52	423	925	1,348	3	6	9	1	3	4	2.2	4.5	6.7	0.7	2.2	3.0
KABUPATEN/KOTA		1,041	32,421	42,619	75,040	1,652	1,358	3,010	852	745	1,597	51.0	31.9	40.1	26.3	17.5	21.3

Sumber : Bidang Yankes

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Dr. Harjono	387	27,894	102,227	114,742	72.4	72	1	4
2	RSU Aisyiah Sutomo	184	16,840	49,144	48,376	73.2	92	1	3
3	RSU Muhammadiyah	151	9,685	39,754	30,873	72.1	64	2	3
4	RS Muslimat	94	8,859	23,172	29,391	67.5	94	1	3
5	RS Darmayu	173	10,414	42,133	31,342	66.7	60	2	3
6	RS Griya Waluya	52	1,348	3,072	2,681	16.2	26	12	2
KABUPATEN/KOTA		1041	75,040	259,502	257,405	68.3	72	2	3

Sumber : Bidang Yankes

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN
OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Ngrayun	Ngrayun	v
2	Slahung	Slahung	v
		Nailan	v
3	Bungkal	Bungkal	v
4	Sambit	Sambit	v
		Wringinanom	v
5	Sawoo	Sawoo	v
		Bondrang	v
6	Sooko	Sooko	v
7	Pudak	Pudak	v
8	Pulung	Pulung	v
		Kesugihan	v
9	Mlarak	Mlarak	v
10	Siman	Siman	v
		Ronowijayan	v
11	Jetis	Jetis	v
12	Balong	Balong	v
13	Kauman	Kauman	v
		Ngrandu	v
14	Jambon	Jambon	v
15	Badegan	Badegan	v
16	Sampung	Sampung	v
		Kunti	v
17	Sukorejo	Sukorejo	v
18	Ponorogo	Ponorogo Utara	v
		Ponorogo Selatan	v
19	Babadan	Babadan	v
		Sukosari	v
20	Jenangan	Jenangan	v
		Setono	v
21	Ngebel	Ngebel	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			31
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			31
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			100%

Sumber : Bidang SDK

Keterangan :

*) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0.0	7	12.5	49	87.5	0	0.0	56	49	87.5	4
2	Slahung	Slahung	0	0.0	1	2.9	34	97.1	0	0.0	35	35	100.0	13
		Nailan		0.0		0.0	34	100.0		0.0	34	34	100.0	12
3	Bungkal	Bungkal		0.0		0.0	67	94.4	4	5.6	71	71	100.0	14
4	Sambit	Sambit	0	0.0	5	19.2	21	80.8		0.0	26	21	80.8	9
		Wringinanom		0.0		0.0	22	100.0		0.0	22	22	100.0	5
5	Sawoo	Sawoo		0.0		0.0	45	100.0		0.0	45	45	100.0	8
		Bondrang		0	0.0	0	0.0	14	100.0	0	0.0	14	14	100.0
6	Sooko	Sooko	0	0.0	13	44.8	16	55.2	0	0.0	29	16	55.2	4
7	Pudak	Pudak		0.0		0.0	12	100.0		0.0	12	12	100.0	7
8	Pulung	Pulung	0	0.0	8	18.6	35	81.4	0	0.0	43	35	81.4	12
		Kesugihan		0	0.0	11	39.3	17	60.7	0	0.0	28	17	60.7
9	Mlarak	Mlarak		0.0	9	17.6	42	82.4		0.0	51	42	82.4	10
10	Siman	Siman		0.0	0	4.2	24	100.0		0.0	24	24	100.0	10
		Ronowijayan			0.0		0.0	22	100.0		0.0	22	22	100.0
11	Jetis	Jetis		0.0		0.0	44	100.0		0.0	44	44	100.0	20
12	Balong	Balong	0	0.0	17	25.8	49	74.2		0.0	66	49	74.2	17
13	Kauman	Kauman	0	0.0	0	0.0	43	100.0	0	0.0	43	43	100.0	11
		Ngrandu		0	0.0	2	12.5	14	87.5	0	0.0	16	14	87.5
14	Jambon	Jambon		0.0	15	31.9	32	68.1		0.0	47	32	68.1	9
15	Badegan	Badegan		0.0		0.0	39	100.0		0.0	39	39	100.0	9
16	Sampung	Sampung	0	0.0	1	3.3	29	96.7	0	0.0	30	29	96.7	17
		Kunti			0.0	5	25.0	15	75.0		0.0	20	15	75.0
17	Sukorejo	Sukorejo	0	0.0	0	0.0	57	90.5	6	9.5	63	63	100.0	18
18	Ponorogo	Ponorogo Utara		0.0		0.0	43	100.0		0.0	43	43	100.0	10
		Ponorogo Selatan			0.0	4	12.1	29	87.9		0.0	33	29	87.9
19	Babadan	Babadan		0.0		0.0	32	100.0		0.0	32	32	100.0	9
		Sukosari			0.0		0.0	27	100.0		0.0	27	27	100.0
20	Jenangan	Jenangan	0	0.0	2	4.5	42	95.5	0	0.0	44	42	95.5	7
		Setono			0.0	6	19.4	25	80.6		0.0	31	25	80.6
21	Ngebel	Ngebel		0.0	19	51.4	18	48.6		0.0	37	18	48.6	8
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0.0	125	11.1	992	88.5	10	0.5	1,127	1,003	89.1	287
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												2.1		

Sumber : SEKSI PROMKES Bidang Kesmas

*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ¹			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Ngrayun	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
2	Puskesmas Slahung	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Puskesmas Nailan	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Puskesmas Bungkal	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Puskesmas Sambit	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Puskesmas Wringinanom	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Puskesmas Sawoo	0	0	0	2	0	2	2	0	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
8	Puskesmas Bondrang	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Puskesmas Sooko	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Puskesmas Pudak	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	Puskesmas Pulung	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
12	Puskesmas Kesugihan	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Puskesmas Mlarak	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	Puskesmas Siman	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	Puskesmas Ronowijayan	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	Puskesmas Jetis	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	Puskesmas Balong	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	Puskesmas Kauman	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	Puskesmas Ngrandu	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	Puskesmas Jambon	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
21	Puskesmas Badegan	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
22	Puskesmas Sampung	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0
23	Puskesmas Kunti	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
24	Puskesmas Sukorejo	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
25	Puskesmas Ponorogo Utara	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
26	Puskesmas Ponorogo Selatan	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
27	Puskesmas Babadan	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
28	Puskesmas Sukosari	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
29	Puskesmas Jenangan	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
30	Puskesmas Setono	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
31	Puskesmas Ngebel	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	20	29	49	20	29	49	3	23	26	-	-	-	3	23	26

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	RSUD Dr. Harjono	18	9	27	7	11	18	25	20	45	0	2	2	1	0	1	1	2	3
2	RSU Aisyiah Sutomo	4	1	5	4	3	7	8	4	12	1	1	2	0	0	0	1	1	2
3	RSU Muhammadiyah	12	6	18	3	9	12	15	15	30	0	2	2	0	1	1	0	3	3
4	RS Muslimat	11	4	15	1	8	9	12	12	24	0	2	2	0	0	0	0	2	2
5	RS Darmayu	19	4	23	5	4	9	24	8	32	0	3	3	0	0	0	0	3	3
6	RS Griya Waluya	1	0	1	2	3	5	3	3	6	0	1	1	0	0	0	0	1	1
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		65	24	89	22	38	60	87	62	149	1	11	12	1	1	2	2	12	14
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		4	0	4	9	19	28	13	19	32	1	12	13	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)^b		69	24	93	51	86	137	120	110	230	5	46	51	1	1	2	6	47	53
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b				10.7			15.7			26.4			5.9			0.2			6.1

Sumber : Bidang SDK

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3.

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 12

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas Ngrayun	14	7	21	14
2	Puskesmas Slahung	8	13	21	10
3	Puskesmas Nailan	6	13	19	14
4	Puskesmas Bungkal	3	17	20	25
5	Puskesmas Sambit	6	9	15	12
6	Puskesmas Wringinanom	4	4	8	10
7	Puskesmas Sawoo	10	9	19	17
8	Puskesmas Bondrang	3	4	7	5
9	Puskesmas Sooko	3	12	15	10
10	Puskesmas Pudak	8	5	13	9
11	Puskesmas Pulung	11	12	23	15
12	Puskesmas Kesugihan	6	2	8	9
13	Puskesmas Mlarak	3	13	16	19
14	Puskesmas Siman	5	6	11	11
15	Puskesmas Ronowijayan	0	10	10	11
16	Puskesmas Jetis	4	21	25	22
17	Puskesmas Balong	6	17	23	28
18	Puskesmas Kauman	8	13	21	18
19	Puskesmas Ngrandu	4	5	9	8
20	Puskesmas Jambon	7	17	24	20
21	Puskesmas Badegan	7	12	19	12
22	Puskesmas Sampung	6	5	11	9
23	Puskesmas Kunti	3	2	5	5
24	Puskesmas Sukorejo	6	13	19	21
25	Puskesmas Ponorogo Utara	1	7	8	13
26	Puskesmas Ponorogo Selatan	0	7	7	10
27	Puskesmas Babadan	1	17	18	17
28	Puskesmas Sukosari	2	8	10	9
29	Puskesmas Jenangan	6	14	20	15
30	Puskesmas Setono	6	6	12	6
31	Puskesmas Ngebel	5	10	15	12
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		162	310	472	416
1	RSUD Dr. Harjono	120	155	275	36
2	RSU Aisyiah Sutomo	44	85	129	21
3	RSU Muhammadiyah	51	63	114	23
4	RS Muslimat	9	17	26	21
5	RS Darmayu	43	81	124	21
6	RS Griya Waluya	5	17	22	18
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		272	418	690	140
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		19	44	63	10
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)^b		448	769	1,217	565
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b				139.7	64.8

Sumber : Bidang SDK

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Ngrayun	1	0	1	1	0	1	0	1	1
2	Puskesmas Slahung	0	1	1	0	1	1	1	0	1
3	Puskesmas Nailan	0	2	2	0	1	1	0	1	1
4	Puskesmas Bungkal	0	1	1	0	1	1	1	0	1
5	Puskesmas Sambit	0	1	1	1	0	1	0	1	1
6	Puskesmas Wringinanom	0	1	1	0	1	1	0	1	1
7	Puskesmas Sawoo	1	0	1	0	1	1	0	0	0
8	Puskesmas Bondrang	0	1	1	0	1	1	0	0	0
9	Puskesmas Sooko	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	Puskesmas Puduk	0	1	1	0	0	0	1	0	1
11	Puskesmas Pulung	0	1	1	0	1	1	0	1	1
12	Puskesmas Kesugihan	0	1	1	0	1	1	0	1	1
13	Puskesmas Mlarak	0	1	1	1	0	1	1	0	1
14	Puskesmas Siman	0	2	2	0	1	1	1	0	1
15	Puskesmas Ronowijayan	0	1	1	0	2	2	0	1	1
16	Puskesmas Jetis	0	1	1	0	1	1	0	0	0
17	Puskesmas Balong	0	1	1	0	2	2	0	0	0
18	Puskesmas Kauman	0	2	2	1	0	1	0	1	1
19	Puskesmas Ngrandu	0	1	1	0	1	1	0	1	1
20	Puskesmas Jambon	0	1	1	0	1	1	0	1	1
21	Puskesmas Badegan	0	1	1	0	1	1	1	0	1
22	Puskesmas Sampung	0	1	1	1	1	2	1	0	1
23	Puskesmas Kunti	0	1	1	1	0	1	0	1	1
24	Puskesmas Sukorejo	0	1	1	1	1	2	0	1	1
25	Puskesmas Ponorogo Utara	0	2	2	1	0	1	0	1	1
26	Puskesmas Ponorogo Selatan	0	1	1	1	0	1	0	1	1
27	Puskesmas Babadan	0	1	1	0	2	2	0	0	0

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
28	Puskesmas Sukosari	0	1	1	0	1	1	0	1	1
29	Puskesmas Jenangan	0	1	1	0	1	1	0	2	2
30	Puskesmas Setono	0	1	1	0	2	2	0	1	1
31	Puskesmas Ngebel	0	1	1	0	1	1	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		2	33	35	9	26	35	7	19	26
1	RSUD Dr. Harjono	3	2	5	3	2	5	2	6	8
2	RSU Aisyiah Sutomo	0	0	0	0	0	0	0	2	2
3	RSU Muhammadiyah	0	1	1	0	1	1	2	8	10
4	RS Muslimat	0	1	1	1	0	1	0	1	1
5	RS Darmayu	0	2	2	0	1	1	0	2	2
6	RS Griya Waluya	0	0	0	0	1	1	0	0	0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		3	6	9	4	5	9	4	19	23
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	4	4	1	2	3	1	0	1
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)^a		5	43	48	14	33	47	12	38	50
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a				5.5			5.4			5.7

Sumber : Bidang SDK

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Ngrayun	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
2	Puskesmas Slahung	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
3	Puskesmas Nailan	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
4	Puskesmas Bungkal	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
5	Puskesmas Sambit	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
6	Puskesmas Wringinanom	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
7	Puskesmas Sawoo	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	2
8	Puskesmas Bondrang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
9	Puskesmas Sooko	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
10	Puskesmas Puduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	Puskesmas Pulung	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
12	Puskesmas Kesugihan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
13	Puskesmas Mlarak	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	0	2
14	Puskesmas Siman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
15	Puskesmas Ronowijayan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	Puskesmas Jetis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
17	Puskesmas Balong	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
18	Puskesmas Kauman	1	0	1	1	1	2	1	0	1	1	2	3

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
19	Puskesmas Ngrandu	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
20	Puskesmas Jambon	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	2
21	Puskesmas Badegan	0	1	1	0	0	0	1	0	1	2	0	2
22	Puskesmas Sampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Puskesmas Kunti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
24	Puskesmas Sukorejo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
25	Puskesmas Ponorogo Utara	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	3	3
26	Puskesmas Ponorogo Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
27	Puskesmas Babadan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3
28	Puskesmas Sukosari	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	0	2
29	Puskesmas Jenangan	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	2	3
30	Puskesmas Setono	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
31	Puskesmas Ngebel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		4	20	24	1	2	3	2	2	4	20	36	56
1	RSUD Dr. Harjono	4	14	18	1	21	22	2	6	8	11	6	17
2	RSU Aisyiah Sutomo	1	8	9	0	9	9	1	0	1	1	5	6
3	RSU Muhammadiyah	1	5	6	0	7	7	1	1	2	0	1	1
4	RS Muslimat	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	2	3
5	RS Darmayu	0	5	5	0	6	6	1	2	3	6	6	12
6	RS Griya Waluya	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	1	1
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		6	34	40	1	47	48	5	12	17	19	21	40

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	3	7	10	3	2	5	1	1	2	1	0	1
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)^a	13	61	74	15	16	31	8	15	23	39	26	65
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a			8.5			3.6			2.6			7.5

Sumber : Bidang SDK

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN									
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Puskesmas Ngrayun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Puskesmas Slahung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Puskesmas Nailan	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
4	Puskesmas Bungkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Puskesmas Sambit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Puskesmas Wringinanom	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Puskesmas Sawoo	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
8	Puskesmas Bondrang	1	0	1	0	0	0	1	0	1	
9	Puskesmas Sooko	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
10	Puskesmas Pudak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Puskesmas Pulung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Puskesmas Kesugihan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Puskesmas Mlarak	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
14	Puskesmas Siman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Puskesmas Ronowijayan	0	2	2	0	0	0	0	2	2	

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
16	Puskesmas Jetis	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	Puskesmas Balong	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	Puskesmas Kauman	0	1	1	0	1	1	0	2	2
19	Puskesmas Ngrandu	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	Puskesmas Jambon	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Puskesmas Badegan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Puskesmas Sampung	0	1	1	0	0	0	0	1	1
23	Puskesmas Kunti	0	1	1	0	0	0	0	1	1
24	Puskesmas Sukorejo	0	2	2	0	0	0	0	2	2
25	Puskesmas Ponorogo Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Puskesmas Ponorogo Selatan	0	1	1	0	0	0	0	1	1
27	Puskesmas Babadan	0	1	1	0	0	0	0	1	1
28	Puskesmas Sukosari	1	0	1	0	0	0	1	0	1
29	Puskesmas Jenangan	0	1	1	0	0	0	0	1	1
30	Puskesmas Setono	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Puskesmas Ngebel	1	1	2	0	0	0	1	1	2
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		3	16	19	-	3	3	3	19	22

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	RSUD Dr. Harjono	5	7	12	1	5	6	6	12	18
2	RSU Aisyiah Sutomo	0	0	0	0	3	3	0	3	3
3	RSU Muhammadiyah	1	13	14	1	5	6	2	18	20
4	RS Muslimat	5	9	14	1	2	3	6	11	17
5	RS Darmayu	0	9	9	0	4	4	0	13	13
6	RS Griya Waluya	0	1	1	0	0	0	0	1	1
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		11	39	50	3	19	22	14	58	72
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		4	48	52	7	21	28	11	69	80
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)^b		17	103	120	9	42	51	26	145	171
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b				13.8			5.9			19.6

Sumber : Bidang SDK

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Ngrayun	0	0	0	0	0	0	5	4	9	5	4	9
2	Puskesmas Slahung	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
3	Puskesmas Nailan	0	0	0	0	0	0	6	3	9	6	3	9
4	Puskesmas Bungkal	0	0	0	0	0	0	10	1	11	10	1	11
5	Puskesmas Sambit	0	0	0	0	0	0	4	4	8	4	4	8
6	Puskesmas Wringinanom	0	0	0	0	0	0	5	1	6	5	1	6
7	Puskesmas Sawoo	0	0	0	0	0	0	8	4	12	8	4	12
8	Puskesmas Bondrang	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
9	Puskesmas Sooko	0	0	0	0	0	0	3	1	4	3	1	4
10	Puskesmas Pudak	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4
11	Puskesmas Pulung	0	0	0	0	0	0	6	2	8	6	2	8
12	Puskesmas Kesugihan	0	0	0	0	0	0	7	3	10	7	3	10
13	Puskesmas Mlarak	0	0	0	0	0	0	5	4	9	5	4	9
14	Puskesmas Siman	0	0	0	0	0	0	2	4	6	2	4	6
15	Puskesmas Ronowijayan	0	0	0	0	0	0	5	3	8	5	3	8
16	Puskesmas Jetis	0	0	0	0	0	0	4	3	7	4	3	7
17	Puskesmas Balong	0	0	0	0	0	0	3	6	9	3	6	9
18	Puskesmas Kauman	0	0	0	0	0	0	9	8	17	9	8	17
19	Puskesmas Ngrandu	0	0	0	0	0	0	6	1	7	6	1	7
20	Puskesmas Jambon	0	0	0	0	0	0	3	1	4	3	1	4
21	Puskesmas Badegan	0	0	0	0	0	0	7	6	13	7	6	13
22	Puskesmas Sampung	0	0	0	0	0	0	11	2	13	11	2	13
23	Puskesmas Kunti	0	0	0	0	0	0	3	0	3	3	0	3
24	Puskesmas Sukorejo	0	0	0	0	0	0	7	2	9	7	2	9

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
25	Puskesmas Ponorogo Utara	0	0	0	0	0	0	8	7	15	8	7	15
26	Puskesmas Ponorogo Selatan	0	0	0	0	0	0	3	5	8	3	5	8
27	Puskesmas Babadan	0	0	0	0	0	0	4	3	7	4	3	7
28	Puskesmas Sukosari	0	0	0	0	0	0	5	4	9	5	4	9
29	Puskesmas Jenangan	0	0	0	0	0	0	10	4	14	10	4	14
30	Puskesmas Setono	0	0	0	0	0	0	3	4	7	3	4	7
31	Puskesmas Ngebel	0	0	0	0	0	0	8	1	9	8	1	9
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	-	-	164	97	261	164	97	261
1	RSUD Dr. Harjono	5	14	19	0	0	0	128	85	213	133	99	232
2	RSU Aisyiah Sutomo	11	8	19	0	0	0	38	69	107	49	77	126
3	RSU Muhammadiyah	2	2	4	0	0	0	55	50	105	57	52	109
4	RS Muslimat	6	5	11	0	0	0	15	10	25	21	15	36
5	RS Darmayu	2	3	5	0	0	0	22	40	62	24	43	67
6	RS Griya Waluya	0	0	0	0	0	0	15	29	44	15	29	44
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		26	32	58	-	-	-	273	283	556	299	315	614
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		1	2	3	0	0	0	45	114	159	46	116	162
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		9	12	21	0	0	0	22	25	47	31	37	68
JUMLAH (KAB/KOTA)^a		36	46	82	0	0	0	504	519	1,023	540	565	1,105

Sumber : Bidang SDK

Keterangan : a) Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	403,653	46.3
2	PBI APBD	35,996	4.1
SUB JUMLAH PBI		439,649	50.5
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	65,880	7.6
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	38,849	4.5
3	Bukan Pekerja (BP)	15,436	1.8
SUB JUMLAH NON PBI		120,165	13.8
JUMLAH (KAB/KOTA)		559,814	64.2

Sumber : Laporan Tahunan JKN (Bidang Pelayanan Kesehatan)

TABEL 18

**PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	Ngrayun	Ngrayun	11	11	100.0
2	Slahung	Slahung	10	10	100.0
		Nailan	12	12	100.0
3	Bungkal	Bungkal	19	19	100.0
4	Sambit	Sambit	9	9	100.0
		Wringinanom	7	7	100.0
5	Sawoo	Sawoo	10	10	100.0
		Bondrang	4	4	100.0
6	Sooko	Sooko	6	6	100.0
7	Pudak	Pudak	6	6	100.0
8	Pulung	Pulung	11	11	100.0
		Kesugihan	7	7	100.0
9	Mlarak	Mlarak	15	15	100.0
10	Siman	Siman	10	10	100.0
		Ronowijayan	8	8	100.0
11	Jetis	Jetis	14	14	100.0
12	Balong	Balong	20	20	100.0
13	Kauman	Kauman	11	11	100.0
		Ngrandu	5	5	100.0
14	Jambon	Jambon	13	13	100.0
15	Badegan	Badegan	10	10	100.0
16	Sampung	Sampung	7	7	100.0
		Kunti	5	5	100.0
17	Sukorejo	Sukorejo	18	18	100.0
18	Ponorogo	Ponorogo Utara	10	-	0.0
		Ponorogo Selatan	9	-	0.0
19	Babadan	Babadan	8	8	100.0
		Sukosari	7	7	100.0
20	Jenangan	Jenangan	11	11	100.0
		Setono	6	4	66.7
21	Ngebel	Ngebel	8	8	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			307	286	92.5

Sumber : Seksi Promosi Kesehatan dan UKBM (Bidang SDM)

TABEL 19

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	353,981,041,764.04	95.65
	a. Belanja Langsung	210,192,818,495.04	
	b. Belanja Tidak Langsung	88,927,222,000.00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	54,861,001,269.00	
	- DAK fisik	27,342,573,269.00	
	1. Reguler	19,873,053,274.00	
	2. Penugasan	7,469,519,995.00	
	3. Afirmasi	-	
	- DAK non fisik	27,518,428,000.00	
	1. BOK	22,952,984,000.00	
	2. Akreditasi	1,741,870,000.00	
	3. Jampersal	2,823,574,000.00	
2	APBD PROVINSI	4,685,315,500.00	1.27
	a. Belanja Langsung	4,685,315,500.00	
	b. Belanja Tidak Langsung	-	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	-	
3	APBN :	-	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi	-	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	-	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	65,446,904.00	0.02
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN* (DBHCHT)	11,332,663,000.00	3.06
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		370,064,467,168.04	
TOTAL APBD KAB/KOTA		2,335,166,136,297.00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			15.8
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		424,692.69	

Sumber : Sub Bagian Perencanaan Dinas Kesehatan dan RSUD Dr. Harjono

TABEL 20

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	311	1	312	282	0	282	593	1	594
2	Slahung	Slahung	190	1	191	165	1	166	355	2	357
		Nailan	124	0	124	123	2	125	247	2	249
3	Bungkal	Bungkal	213	1	214	192	1	193	405	2	407
4	Sambit	Sambit	95	2	97	91	4	95	186	6	192
		Wringinanom	114	2	116	116	1	117	230	3	233
5	Sawoo	Sawoo	302	2	304	322	2	324	624	4	628
		Bondrang	45	0	45	45	0	45	90	0	90
6	Sooko	Sooko	156	2	158	121	1	122	277	3	280
7	Pudak	Pudak	67	2	69	60	1	61	127	3	130
8	Pulung	Pulung	211	0	211	156	1	157	367	1	368
		Kesugihan	120	0	120	96	0	96	216	0	216
9	Mlarak	Mlarak	202	0	202	196	1	197	398	1	399
10	Siman	Siman	136	1	137	144	0	144	280	1	281
		Ronowijayan	114	4	118	121	0	121	235	4	239
11	Jetis	Jetis	170	3	183	173	0	173	343	3	346
12	Balong	Balong	265	4	269	269	2	283	534	6	540
13	Kauman	Kauman	223	4	227	177	3	180	400	7	407
		Ngrandu	67	1	68	51	1	52	118	2	120
14	Jambon	Jambon	263		263	235	1	236	498	1	499
15	Badegan	Badegan	171	2	173	175	2	177	346	4	350
16	Sampung	Sampung	138	2	140	141		141	279	2	1
		Kunti	72	1	73	82		82	154	1	155
17	Sukorejo	Sukorejo	343	6	349	300	2	302	643	8	651
18	Ponorogo	Ponorogo Utara	217	3	220	223	1	224	440	4	444
		Ponorogo Selatan	198	2	200	176	5	181	374	7	381
19	Babadan	Babadan	226	2	228	213	3	216	439	5	444
		Sukosari	150	1	151	146	2	148	296	3	299
20	Jenangan	Jenangan	234.0	2	236	178	2	180	412	4	416
		Setono	122.0	7	129	134	1	135	256	8	264
21	Ngebel	Ngebel	105.0	2	107	122	0	122	227	2	229
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,364	60	5,434	5,025	40	5,077	10,389	100	10,209
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				11.0			7.9			9.8	

Sumber : Seksi KIA (Bidang Kesehatan Masyarakat)

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU				
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Ngrayun	Ngrayun	593			1	1					0				0	0	0	1	1
2	Slahung	Slahung	355				0				1	1				0	0	0	1	1
		Nailan	247	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Bungkal	Bungkal	405				0				0					0	0	0	0	0
4	Sambit	Sambit	186	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Wringinanom	230				0				0					0	0	0	0	0
5	Sawoo	Sawoo	624		1		1				0				2	2	0	1	2	3
		Bondrang	90	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Sooko	Sooko	277	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Pudak	Pudak	127				0				0		1		1	0	1	0	1	1
8	Pulung	Pulung	367	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kesugihan	216	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Mlarak	Mlarak	398				0				0					0	0	0	0	0
10	Siman	Siman	280	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Ronowijayan	235	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Jetis	Jetis	343	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Balong	Balong	534				0			1	1					0	0	0	1	1
13	Kauman	Kauman	400				0				0					0	0	0	0	0
		Ngrandu	118	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Jambon	Jambon	498				0				0		1		1	0	1	0	1	1
15	Badegan	Badegan	346	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	Sampung	Sampung	279	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kunti	154				0				0					0	0	0	0	0
17	Sukorejo	Sukorejo	643				0				0					0	0	0	0	0
18	Ponorogo	Ponorogo Utara	440				0				0					0	0	0	0	0
		Ponorogo Selatan	374				0				0		1		1	0	1	0	1	1
19	Babadan	Babadan	439				0				0					0	0	0	0	0
		Sukosari	296				0				0					0	0	0	0	0
20	Jenangan	Jenangan	412				0		1	1						0	0	0	1	1
		Setono	256				0				0					0	0	0	0	0
21	Ngebel	Ngebel	227	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			10,389	0	1	2	3	0	0	3	3	0	3	2	5	0	4	7	11	
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																				106

Sumber : Seksi KIA (Bidang Kesehatan Masyarakat)

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Ngrayun	Ngrayun			0			1
2	Slahung	Slahung	1	0	0			
		Nailan	0	0	0	0	0	0
3	Bungkal	Bungkal		0				
4	Sambit	Sambit	0	0	0	0	0	0
		Wringinanom		0				
5	Sawoo	Sawoo		2				1
		Bondrang	0	0	0	0	0	0
6	Sooko	Sooko	0	0	0	0	0	0
7	Pudak	Pudak					1	0
8	Pulung	Pulung						
		Kesugihan	0	0	0	0	0	0
9	Mlarak	Mlarak						
10	Siman	Siman	0	0	0	0	0	0
		Ronowijayan	0	0	0	0	0	0
11	Jetis	Jetis	0		0	0	0	0
12	Balong	Balong				1		
13	Kauman	Kauman	0	0	0	0	0	0
		Ngrandu	0	0	0	0	0	0
14	Jambon	Jambon					1	
15	Badegan	Badegan				1		
16	Sampung	Sampung	0	0	0	0	0	
		Kunti						
17	Sukorejo	Sukorejo						
18	Ponorogo	Ponorogo Utara						
		Ponorogo Selatan					1	
19	Babadan	Babadan	0	0	0	0	0	0
		Sukosari						
20	Jenangan	Jenangan	1					
		Setono						
21	Ngebel	Ngebel	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	2	0	2	3	2

Sumber : Seksi KIA (Bidang Kesehatan Masyarakat)

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS												
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VITAMIN A		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	Ngrayun	Ngrayun	731	784	107.3	681	93.2	681	348	51.1	345	50.7	337	49.5	337	49.5	337	49.5	337	49.5	
2	Slahung	Slahung	390	401	101.0	356	90.0	372	498	94.0	498	93.0	498	93.0	498	93.0	498	93.0	498	93.0	
		Nailan	301	304	101.0	232	77.1	289	276	95.5	275	95.2	280	96.9	280	96.9	280	96.9	280	96.9	
3	Bungkal	Bungkal	483	466	96.5	420	87.0	461	154	33.4	152	33.0	151	32.8	151	32.8	151	32.8	151	32.8	
4	Sambit	Sambit	236	244	103.4	212	89.8	228	646	283.3	644	282.5	641	281.1	641	281.1	641	281.1	641	281.1	
		Wringinanom	270	288	106.7	238	88.1	257	413	160.7	413	160.7	412	160.3	412	160.3	412	160.3	412	160.3	
5	Sawoo	Sawoo	679	729	107.4	597	87.9	649	264	40.7	264	40.7	264	40.7	264	40.7	264	40.7	264	40.7	
		Bondrang	124	119	96.0	105	84.7	118	535	453.4	535	453.4	521	441.5	521	441.5	521	441.5	521	441.5	
6	Sooko	Sooko	320	319	99.7	293	91.6	310	354	114.2	352	113.5	351	113.2	351	113.2	351	113.2	351	113.2	
7	Pudak	Pudak	101	101	100.0	95	94.1	98	246	251.0	246	251.0	251	256.1	251	256.1	251	256.1	251	256.1	
8	Pulung	Pulung	376	397	105.6	380	101.1	360	591	164.2	590	163.9	591	164.2	591	164.2	591	164.2	591	164.2	
		Kesugihan	273	282	103.3	213	78.0	260	403	155.0	403	155.0	404	155.4	404	155.4	404	155.4	404	155.4	
9	Mlarak	Mlarak	471	476	101.1	418	88.7	451	340	75.4	339	75.2	339	75.2	339	75.2	339	75.2	339	75.2	
10	Siman	Siman	283	318	112.4	289	102.1	272	279	102.6	279	102.6	279	102.6	279	102.6	279	102.6	279	102.6	
		Ronowijayan	226	262	115.9	211	93.4	217	237	109.2	236	108.8	237	109.2	237	109.2	237	109.2	237	109.2	
11	Jetis	Jetis	414	366	88.4	327	79.0	396	441	111.4	441	111.4	434	109.6	434	109.6	434	109.6	434	109.6	
12	Balong	Balong	597	572	95.8	493	82.6	569	375	65.9	375	65.9	338	59.4	338	59.4	338	59.4	338	59.4	
13	Kauman	Kauman	425	433	101.9	395	92.9	406	440	108.4	440	108.4	425	104.7	425	104.7	425	104.7	425	104.7	
		Ngrandu	143	136	95.1	111	77.6	135	297	220.0	296	219.3	297	220.0	297	220.0	297	220.0	297	220.0	
14	Jambon	Jambon	533	525	98.5	476	89.3	508	405	79.7	404	79.5	405	79.7	405	79.7	405	79.7	405	79.7	
15	Badegan	Badegan	395	400	101.3	348	88.1	377	119	31.6	119	31.6	118	31.3	118	31.3	118	31.3	118	31.3	
16	Sampung	Sampung	336	311	92.6	281	83.6	320	396	123.8	395	123.4	396	123.8	396	123.8	396	123.8	396	123.8	
		Kunti	186	183	98.4	159	85.5	177	192	108.5	192	108.5	205	115.8	205	115.8	205	115.8	205	115.8	
17	Sukorejo	Sukorejo	682	681	99.9	584	85.6	653	231	35.4	231	35.4	232	35.5	232	35.5	232	35.5	232	35.5	
18	Ponorogo	Ponorogo Utara	570	498	87.4	411	72.1	547	617	112.8	616	112.6	607	111.0	607	111.0	607	111.0	607	111.0	
		Ponorogo Selatan	419	469	111.9	391	93.3	401	89	22.2	89	22.2	89	22.2	89	22.2	89	22.2	89	22.2	
19	Babadan	Babadan	460	513	111.5	483	105.0	433	277	64.0	277	64.0	277	64.0	277	64.0	277	64.0	277	64.0	
		Sukosari	349	347	99.4	302	86.5	335	363	108.4	363	108.4	353	105.4	353	105.4	353	105.4	353	105.4	
20	Jenangan	Jenangan	454	440	96.9	407	89.6	432	214	49.5	214	49.5	207	47.9	207	47.9	207	47.9	207	47.9	
		Setono	255	255	100.0	243	95.3	244	228	93.4	228	93.4	218	89.3	218	89.3	218	89.3	218	89.3	
21	Ngebel	Ngebel	270	240	88.9	231	85.6	260	130	50.0	129	49.6	121	46.5	121	46.5	121	46.5	121	46.5	
JUMLAH (KAB/KOTA)			11,752	11,859	100.9	10,382	88.3	11,216	10,398	92.7	10,380	92.5	10,278	91.6	10,278	91.6	10,278	91.6	10,278	91.6	

Sumber : Seksi KIA (Bidang Kesehatan Masyarakat)

TABEL 24

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Ngrayun	Ngrayun	731	0	0.0	0	0.0	3	0.4	3	0.4	694	94.9	700	95.8
2	Slahung	Slahung	390	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	298	76.4	298	76.4
		Nailan	301	2	0.7	11	3.7	30	10.0	90	29.9	157	52.2	288	95.7
3	Bungkal	Bungkal	483	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	412	85.3	412	85.3
4	Sambit	Sambit	236	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	246	104.2	246	104.2
		Wringinanom	270	0	0.0	0	0.0	0	0.0	107	39.6	133	49.3	240	88.9
5	Sawoo	Sawoo	679	4	0.6	6	0.9	0	0.0	366	53.9	230	33.9	602	88.7
		Bondrang	124	0	0.0	0	0.0	0	0.0	8	6.5	75	60.5	83	66.9
6	Sooko	Sooko	320	0	0.0	0	0.0	1	0.3	4	1.3	288	90.0	293	91.6
7	Pudak	Pudak	101	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7	6.9	94	93.1	101	100.0
8	Pulung	Pulung	376	0	0.0	0	0.0	2	0.5	24	6.4	380	101.1	406	108.0
		Kesugihan	273	0	0.0	1	0.4	0	0.0	5	1.8	99	36.3	105	38.5
9	Mlarak	Mlarak	471	0	0.0	0	0.0	6	1.3	46	9.8	243	51.6	295	62.6
10	Siman	Siman	283	0	0.0	1	0.4	26	9.2	75	26.5	134	47.3	236	83.4
		Ronowijayan	226	0	0.0	4	1.8	16	7.1	81	35.8	132	58.4	233	103.1
11	Jetis	Jetis	414	0	0.0	1	0.2	9	2.2	7	1.7	87	21.0	104	25.1
12	Balong	Balong	597	0	0.0	22	3.7	96	16.1	115	19.3	275	46.1	508	85.1
13	Kauman	Kauman	425	0	0.0	0	0.0	2	0.5	56	13.2	322	75.8	380	89.4
		Ngrandu	143	0	0.0	0	0.0	21	14.7	49	34.3	54	37.8	124	86.7
14	Jambon	Jambon	533	0	0.0	541	101.5	0	0.0	2	0.4	3	0.6	546	102.4
15	Badegan	Badegan	395	0	0.0	0	0.0	11	2.8	167	42.3	173	43.8	351	88.9
16	Sampung	Sampung	336	0	0.0	0	0.0	36	10.7	84	25.0	30	8.9	150	44.6
		Kunti	186	0	0.0	1	0.5	1	0.5	1	0.5	30	16.1	33	17.7
17	Sukorejo	Sukorejo	682	0	0.0	2	0.3	74	10.9	111	16.3	376	55.1	563	82.6
18	Ponorogo	Ponorogo Utara	570	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	0.5	459	80.5	462	81.1
		Ponorogo Selatan	419	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	449	107.2	449	107.2
19	Babadan	Babadan	460	0	0.0	0	0.0	2	0.4	0	0.0	367	79.8	369	80.2
		Sukosari	349	6	1.7	9	2.6	10	2.9	72	20.6	186	53.3	277	79.4
20	Jenangan	Jenangan	454	0	0.0	0	0.0	31	6.8	189	41.6	191	42.1	411	90.5
		Setono	255	0	0.0	0	0.0	4	1.6	52	20.4	198	77.6	254	99.6
21	Ngebel	Ngebel	270	0	0.0	0	0.0	0	0.0	9	3.3	253	93.7	262	97.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			11,752	12	0.1	599	5.1	381	3.2	1,733	14.7	7,068	60.1	9,781	83.2

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi (Bidang P2P)

TABEL 25

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Ngrayun	Ngrayun	12,552	0	0.0	0	0.0	356	2.8	2,986	23.6	3,975	31.4
2	Slahung	Slahung	6,049	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.0	53	0.9
		Nailan	4,392	2	0.0	3	0.1	20	0.5	32	0.7	78	1.8
3	Bungkal	Bungkal	7,011	0	0.0	0	0.0	2	0.0	4	0.1	206	2.9
4	Sambit	Sambit	3,443	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	97	2.8
		Wringinanom	4,221	0	0.0	0	0.0	1	0.0	165	3.9	228	5.4
5	Sawoo	Sawoo	10,380	0	0.0	0	0.0	1	0.0	161	1.6	228	2.2
		Bondrang	1,510	0	0.0	0	0.0	0	0.0	33	2.2	2	0.1
6	Sooko	Sooko	4,726	0	0.0	1	0.0	7	0.1	48	1.0	168	3.6
7	Pudak	Pudak	2,190	0	0.0	0	0.0	1	0.0	13	0.6	38	1.7
8	Pulung	Pulung	6,268	0	0.0	0	0.0	44	0.7	630	10.1	652	10.4
		Kesugihan	3,599	0	0.0	0	0.0	4	0.1	26	0.7	123	3.3
9	Mlarak	Mlarak	6,760	0	0.0	6	0.1	15	0.2	29	0.4	2,068	30.6
10	Siman	Siman	4,844	0	0.0	5	0.1	17	0.4	80	1.7	121	2.5
		Ronowijayan	4,814	0	0.0	1	0.0	7	0.1	14	0.3	78	1.6
11	Jetis	Jetis	6,772	1	0.0	0	0.0	7	0.1	11	0.2	79	1.2
12	Balong	Balong	8,914	2	0.0	12	0.1	45	0.5	70	0.8	193	2.2
13	Kauman	Kauman	6,734	1	0.0	2	0.0	19	0.3	33	0.5	101	1.5
		Ngrandu	2,140	0	0.0	0	0.0	3	0.1	17	0.8	39	1.8
14	Jambon	Jambon	8,501	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1,482	17.4
15	Badegan	Badegan	6,237	0	0.0	0	0.0	97	1.6	98	1.6	3	0.0
16	Sampung	Sampung	4,825	0	0.0	0	0.0	37	0.8	48	1.0	10	0.2
		Kunti	2,603	1	0.0	0	0.0	13	0.5	83	3.2	8	0.3
17	Sukorejo	Sukorejo	10,281	0	0.0	2	0.0	27	0.3	34	0.3	211	2.1
18	Ponorogo	Ponorogo Utara	9,219	3	0.0	2	0.0	1	0.0	24	0.3	87	0.9
		Ponorogo Selatan	9,069	1	0.0	0	0.0	2	0.0	2	0.0	279	3.1
19	Babadan	Babadan	8,783	0	0.0	0	0.0	9	0.1	0	0.0	157	1.8
		Sukosari	5,405	0	0.0	2	0.0	16	0.3	55	1.0	64	1.2
20	Jenangan	Jenangan	6,825	0	0.0	0	0.0	284	4.2	465	6.8	524	7.7
		Setono	4,280	0	0.0	0	0.0	10	0.2	11	0.3	68	1.6
21	Ngebel	Ngebel	3,853	0	0.0	0	0.0	0	0.0	16	0.4	583	15.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			187,400	11	0.0	36	0.0	1,045	0.6	5,189	2.8	12,003	6.4

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi (Bidang P2P)

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Ngrayun	Ngrayun	13,383	0	0.0	0	0.0	359	2.7	2,989	22.3	4,669	34.9
2	Slahung	Slahung	6,439	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.0	351	5.5
		Nailan	4,693	4	0.1	14	0.3	50	1.1	122	2.6	235	5.0
3	Bungkal	Bungkal	7,494	0	0.0	0	0.0	2	0.0	4	0.1	618	8.2
4	Sambit	Sambit	3,679	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	343	9.3
		Wringinanom	4,491	0	0.0	0	0.0	1	0.0	272	6.1	361	8.0
5	Sawoo	Sawoo	11,059	4	0.0	6	0.1	1	0.0	527	4.8	458	4.1
		Bondrang	1,634	0	0.0	0	0.0	0	0.0	41	2.5	77	4.7
6	Sooko	Sooko	5,046	0	0.0	1	0.0	8	0.2	52	1.0	456	9.0
7	Pudak	Pudak	2,291	0	0.0	0	0.0	1	0.0	20	0.9	132	5.8
8	Pulung	Pulung	6,644	0	0.0	0	0.0	46	0.7	654	9.8	1,032	15.5
		Kesugihan	3,972	0	0.0	1	0.0	4	0.1	31	0.8	222	5.6
9	Mlarak	Mlarak	7,231	0	0.0	6	0.1	21	0.3	75	1.0	2,311	32.0
10	Siman	Siman	5,127	0	0.0	6	0.1	43	0.8	155	3.0	255	5.0
		Ronowijayan	5,040	0	0.0	5	0.1	23	0.5	95	1.9	210	4.2
11	Jetis	Jetis	7,186	1	0.0	1	0.0	16	0.2	18	0.3	166	2.3
12	Balong	Balong	9,511	2	0.0	34	0.4	141	1.5	185	1.9	468	4.9
13	Kauman	Kauman	7,159	1	0.0	2	0.0	21	0.3	89	1.2	423	5.9
		Ngrandu	2,283	0	0.0	0	0.0	24	1.1	66	2.9	93	4.1
14	Jambon	Jambon	9,034	0	0.0	541	6.0	0	0.0	2	0.0	1,485	16.4
15	Badegan	Badegan	6,632	0	0.0	0	0.0	108	1.6	265	4.0	176	2.7
16	Sampung	Sampung	5,161	0	0.0	0	0.0	73	1.4	132	2.6	40	0.8
		Kunti	2,789	1	0.0	1	0.0	14	0.5	84	3.0	38	1.4
17	Sukorejo	Sukorejo	10,963	0	0.0	4	0.0	101	0.9	145	1.3	587	5.4
18	Ponorogo	Ponorogo Utara	9,789	3	0.0	2	0.0	1	0.0	27	0.3	546	5.6
		Ponorogo Selatan	9,488	1	0.0	0	0.0	2	0.0	2	0.0	728	7.7
19	Babadan	Babadan	9,243	0	0.0	0	0.0	11	0.1	0	0.0	524	5.7
		Sukosari	5,754	6	0.1	11	0.2	26	0.5	127	2.2	250	4.3
20	Jenangan	Jenangan	7,279	0	0.0	0	0.0	315	4.3	654	9.0	715	9.8
		Setono	4,535	0	0.0	0	0.0	14	0.3	63	1.4	266	5.9
21	Ngebel	Ngebel	4,123	0	0.0	0	0.0	0	0.0	25	0.6	836	20.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			199,152	23	0.0	635	0.3	1,426	0.7	6,922	3.5	19,071	9.6

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi (Bidang P2P)

TABEL 27

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Ngrayun	Ngrayun	731	681	93.2
2	Slahung	Slahung	0	0	0.0
		Nailan	301	232	77.1
3	Bungkal	Bungkal	473	403	85.2
4	Sambit	Sambit	236	210	89.0
		Wringinanom	270	238	88.1
5	Sawoo	Sawoo	679	604	89.0
		Bondrang	126	126	100.0
6	Sooko	Sooko	320	293	91.6
7	Pudak	Pudak	101	95	94.1
8	Pulung	Pulung	397	380	95.7
		Kesugihan	273	282	103.3
9	Mlarak	Mlarak	476	418	87.8
10	Siman	Siman	288	270	93.8
		Ronowijayan	226	211	93.4
11	Jetis	Jetis	414	414	100.0
12	Balong	Balong	597	483	80.9
13	Kauman	Kauman	433	433	100.0
		Ngrandu	143	72	50.3
14	Jambon	Jambon	533	476	89.3
15	Badegan	Badegan	401	356	88.8
16	Sampung	Sampung	336	281	83.6
		Kunti	186	159	85.5
17	Sukorejo	Sukorejo	682	584	85.6
18	Ponorogo	Ponorogo Utara	570	498	87.4
		Ponorogo Selatan	469	391	83.4
19	Babadan	Babadan	460	399	86.7
		Sukosari	349	314	90.0
20	Jenangan	Jenangan	454	440	96.9
		Setono	255	246	96.5
21	Ngebel	Ngebel	270	215	79.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			11,449	10,204	89.1

Sumber : Seksi KIA (Bidang Kesehatan Masyarakat)

TABEL 28

**PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Ngrayun	Ngrayun	9,576	28	0.4	3,722	51.0	1,158	15.9	1,530	21.0	65	0.9	507	6.9	220	3.0	7,295	76.2
2	Slahung	Slahung	4,819	50	1.3	1,828	48.1	247	6.5	716	18.8	15	0.4	222	5.8	708	18.6	3,801	78.9
		Nailan	3,766	88	3.3	1,279	48.0	274	10.3	541	20.3	7	0.3	166	6.2	303	11.4	2,665	70.8
3	Bungkal	Bungkal	6,013	74	1.7	1,848	42.2	506	11.5	876	20.0	24	0.5	263	6.0	767	17.5	4,382	72.9
4	Sambit	Sambit	2,766	66	3.3	886	43.9	227	11.2	597	29.6	1	0.0	149	7.4	91	4.5	2,018	73.0
		Wringinanom	3,416	41	1.6	940	37.7	114	4.6	578	23.2	10	0.4	206	8.3	597	23.9	2,496	73.1
5	Sawoo	Sawoo	8,219	416	7.1	2,767	46.5	505	8.5	1,584	26.1	20	0.3	164	2.8	518	8.6	5,994	72.9
		Bondrang	1,304	0	0.0	407	42.9	15	1.6	399	42.0	0	0.0	102	10.7	26	2.7	949	72.8
6	Sooko	Sooko	3,801	66	2.4	1,249	44.5	181	6.5	417	14.9	18	0.6	257	9.2	616	22.0	2,804	73.8
7	Pudak	Pudak	1,527	10	0.9	591	51.7	93	8.1	32	2.8	12	1.0	52	4.5	342	29.9	1,144	74.9
8	Pulung	Pulung	4,884	68	2.0	1,150	34.0	134	4.1	756	22.4	65	1.9	354	10.5	782	23.2	3,374	100.0
		Kesugihan	3,105	31	1.5	892	43.6	114	5.6	531	26.0	7	0.3	189	9.2	274	13.4	2,045	65.9
9	Mlarak	Mlarak	6,204	169	3.6	2,327	48.9	220	4.6	1,350	28.4	6	0.1	227	4.8	453	9.5	4,758	76.7
10	Siman	Siman	3,685	99	3.7	1,363	51.2	308	11.4	679	25.5	1	0.0	61	2.3	157	5.8	2,669	72.4
		Ronowijayan	3,460	42	1.7	1,386	55.2	241	9.6	654	26.0	4	0.2	125	5.0	56	2.2	2,512	72.6
11	Jetis	Jetis	5,015	177	4.9	1,508	41.6	259	7.1	1,062	29.3	5	0.1	256	7.1	351	9.7	3,623	72.2
12	Balong	Balong	7,256	238	4.5	2,311	44.0	669	12.7	1,024	19.5	20	0.4	157	3.0	810	15.4	5,249	72.3
13	Kauman	Kauman	5,231	91	2.4	1,549	41.7	284	7.6	1,175	31.6	6	0.2	255	6.9	349	9.4	3,715	71.0
		Ngrandu	1,690	34	2.5	526	39.2	52	3.9	516	38.4	1	0.1	72	5.4	106	7.9	1,343	79.5
14	Jambon	Jambon	6,747	155	3.2	2,160	44.3	391	8.0	1,514	31.0	21	0.4	307	6.3	312	6.4	4,881	72.3
15	Badegan	Badegan	5,031	54	1.5	1,624	44.8	320	8.8	622	17.1	24	0.7	362	10.0	597	16.5	3,627	72.1
16	Sampung	Sampung	4,121	97	3.1	1,851	59.8	236	7.6	534	17.2	1	0.0	256	8.3	120	3.9	3,096	75.1
		Kunti	2,158	11	0.7	976	61.3	168	10.5	208	13.1	0	0.0	53	3.3	177	11.1	1,593	73.8
17	Sukorejo	Sukorejo	8,607	68	1.1	2,357	37.0	497	7.8	2,130	33.5	7	0.1	497	7.8	799	12.6	6,362	73.9
18	Ponorogo	Ponorogo Utara	6,587	148	3.5	1,221	28.6	296	6.9	2,017	47.3	13	0.3	423	9.9	131	3.1	4,262	64.7
		Ponorogo Selatan	6,111	325	6.6	2,587	52.5	516	10.5	1,176	23.9	5	0.1	195	4.0	115	2.3	4,924	80.6
19	Babadan	Babadan	6,340	251	5.6	1,894	42.5	289	6.5	1,620	36.3	5	0.1	310	7.0	84	1.9	4,458	70.3
		Sukosari	4,423	252	7.9	1,960	61.8	249	7.9	347	10.9	5	0.2	231	7.3	121	3.8	3,170	71.7
20	Jenangan	Jenangan	5,584	56	1.5	1,996	52.1	393	10.3	1,051	27.4	6	0.2	247	6.4	75	2.0	3,830	68.6
		Setono	3,365	6	0.2	1,004	38.6	9	0.3	1,326	50.1	4	0.2	249	9.4	27	1.0	2,629	78.1
21	Ngebel	Ngebel	3,320	79	3.2	1,057	42.6	139	5.6	669	26.9	20	0.8	174	7.0	346	13.9	2,484	74.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			148,131	3,290	3.1	49,216	45.7	9,104	8.4	28,231	26.2	398	0.4	7,088	6.6	10,430	9.7	107,757	72.7

Sumber : Seksi KIA (Bidang Kesehatan Masyarakat)

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Ngrayun	Ngrayun	681	2	6.3	19	59.4	0	0.0	3	12.5	0	0.0	1	12.5	3	10.7	28	4.1
2	Slahung	Slahung	372	0	1.5	8	36.9	0	0.0	1	15.4	0	0.0	1	15.4	9	47.4	19	5.1
		Nailan	289	1	24.4	5	40.0	1	6.7	2	17.8	0	0.0	1	2.2	2	16.7	12	4.2
3	Bungkal	Bungkal	461	0	0.0	3	17.6	0	0.0	7	41.2	0	0.0	4	23.5	3	17.6	17	3.7
4	Sambit	Sambit	226	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	50.0	0	0.0	1	50.0	0	0.0	2	0.9
		Wringinanom	257	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	75.0	0	0.0	1	25.0	0	0.0	4	1.6
5	Sawoo	Sawoo	649	0	0.0	0	0.0	0	0.0	18	48.6	0	0.0	0	0.0	19	51.4	37	5.7
		Bondrang	118	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0
6	Soko	Soko	310	0	0.0	0	8.3	0	0.0	0	16.7	0	0.0	2	66.7	0	0.0	2	0.6
7	Pudak	Pudak	98	0	0.0	3	42.1	0	0.0	1	15.8	0	0.0	0	21.1	1	20.0	5	5.1
8	Pulung	Pulung	360	0	0.0	12	50.0	0	0.0	5	25.0	0	0.0	2	15.0	2	9.5	21	0.6
		Kesugihan	263	0	0.0	4	28.6	0	0.0	6	42.9	0	0.0	0	0.0	4	28.6	14	5.3
9	Mlarak	Mlarak	451	0	0.0	4	44.4	0	0.0	4	44.4	0	0.0	0	0.0	1	11.1	9	2.0
10	Siman	Siman	272	0	0.0	0	11.4	0	5.7	5	57.1	0	0.0	2	22.9	0	0.0	7	2.6
		Ronowijayan	217	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	60.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.5
11	Jetis	Jetis	396	1	1.2	0	4.8	1	1.2	13	69.0	0	0.0	1	20.2	1	5.9	17	4.3
12	Balong	Balong	569	0	0.0	0	2.9	0	0.0	4	40.0	0	0.0	3	17.1	5	41.7	12	2.1
13	Kauman	Kauman	406	0	0.0	0	3.4	0	0.0	24	79.8	0	0.0	2	8.4	0	0.0	26	6.4
		Ngrandu	135	0	0.0	1	33.3	0	0.0	1	33.3	0	0.0	1	33.3	0	0.0	3	2.2
14	Jambon	Jambon	508	0	0.0	0	0.0	0	0.0	18	81.8	0	0.0	2	9.1	2	9.1	22	4.3
15	Badegan	Badegan	377	0	0.0	0	26.7	0	13.3	2	6.7	0	0.0	0	0.0	2	50.0	4	1.1
16	Sampung	Sampung	320	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.3
		Kunti	177	0	0.0	2	33.3	1	16.7	2	33.3	0	0.0	1	16.7	0	0.0	6	3.4
17	Sukorejo	Sukorejo	653	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7	1.1
18	Ponorogo	Ponorogo Utara	547	0	0.0	1	14.3	0	0.0	3	42.9	0	0.0	3	42.9	0	0.0	7	1.3
		Ponorogo Selatan	401	0	0.0	1	2.8	0	0.0	4	41.7	0	2.8	5	38.9	2	16.7	12	3.0
19	Babadan	Babadan	433	0	1.3	0	5.0	0	0.0	23	68.8	0	0.0	4	14.8	0	0.0	27	6.2
		Sukosari	335	0	0.0	4	33.3	0	0.0	6	50.0	0	0.0	2	16.7	0	0.0	12	3.6
20	Jenangan	Jenangan	432	0	#DIV/0!	0	16.7	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0
		Setonc	243	0	0.0	1	12.5	0	0.0	1	12.5	0	0.0	6	75.0	0	0.0	8	3.3
21	Ngebel	Ngebel	260	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	0.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			11,216	4	1.2	68	19.8	3	0.9	168	48.8	0	0.0	45	13.1	56	16.3	344	3.1

Sumber : Seksi KIA (Bidang Kesehatan Masyarakat)

TABEL 30

**JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Ngrayun	Ngrayun	731	146	139	95.1	311	282	593	47	42	89	33	70.7	34	80.4	67	75.3
2	Slahung	Slahung	390	78	152	194.9	190	165	355	29	25	53	11	38.6	8	32.3	19	35.7
		Nailan	301	61	60	98.4	124	123	247	19	18	37	24	129.0	23	124.7	47	126.9
3	Bungkal	Bungkal	483	99	81	81.8	213	192	405	32	29	61	25	78.2	37	128.5	62	102.1
4	Sambit	Sambit	236	47	63	133.5	95	91	186	14	14	28	7	49.1	7	51.3	14	50.2
		Wringinanom	270	54	45	83.3	114	116	230	17	17	35	13	76.0	7	40.2	20	58.0
5	Sawoo	Sawoo	743	149	243	163.5	302	322	624	45	48	94	21	46.4	23	47.6	44	47.0
		Bondrang	124	25	27	108.9	45	45	90	7	7	14	6	88.9	5	74.1	11	81.5
6	Soko	Soko	320	64	82	128.1	156	121	277	23	18	42	24	102.6	15	82.6	39	93.9
7	Pudak	Pudak	101	20	31	153.5	67	60	127	10	9	19	4	39.8	10	111.1	14	73.5
8	Pulung	Pulung	397	79	71	89.4	211	156	367	32	23	55	23	41.7	12	28.8	35	63.6
		Kesugihan	273	55	67	122.7	120	96	216	18	14	32	15	83.3	9	62.5	24	74.1
9	Mlarak	Mlarak	471	94	90	95.5	202	196	398	30	29	60	21	69.3	15	51.0	36	60.3
10	Siman	Siman	283	57	74	130.7	136	144	280	20	22	42	17	83.3	12	55.6	29	69.0
		Ronowijayan	226	45	47	104.0	114	121	235	17	18	35	10	58.5	7	38.6	17	48.2
11	Jetis	Jetis	414	83	90	108.7	170	173	343	26	26	51	27	105.9	29	111.8	56	108.8
12	Balong	Balong	597	119	170	142.4	265	269	534	40	40	80	26	65.4	22	54.5	48	59.9
13	Kauman	Kauman	433	87	129	149.0	223	177	400	33	27	60	42	97.3	46	116.3	88	105.7
		Ngrandu	143	29	36	125.9	67	51	118	10	8	18	9	89.6	4	52.3	13	73.4
14	Jambon	Jambon	533	107	85	79.7	263	235	498	39	35	75	30	76.0	26	73.8	56	75.0
15	Badegan	Badegan	395	79	79	100.0	171	175	346	26	26	52	8	31.2	13	49.5	21	40.5
16	Sampung	Sampung	336	67	75	111.6	138	141	279	21	21	42	21	101.4	9	42.6	30	71.7
		Kunti	186	37	28	75.3	72	82	154	11	12	23	5	46.3	9	73.2	14	60.6
17	Sukorejo	Sukorejo	682	136	155	113.6	343	300	643	51	45	96	19	36.9	25	55.6	44	45.6
18	Ponorogo	Ponorogo Utara	570	114	96	84.2	217	223	440	33	33	66	32	98.3	29	86.7	61	92.4
		Ponorogo Selatan	419	84	77	91.9	198	176	374	30	26	56	16	53.9	13	49.2	29	51.7
19	Babadan	Babadan	460	168	107	29.1	226	213	439	34	32	66	12	35.4	15	46.9	27	41.0
		Sukosari	349	70	62	88.8	150	146	296	23	22	44	13	57.8	8	36.5	21	47.3
20	Jenangan	Jenangan	454	290	103	35.5	234	178	412	35	27	62	55	156.7	32	119.9	87	140.8
		Setono	255	51	47	92.2	122	134	256	18	20	38	12	65.6	16	79.6	28	72.9
21	Ngebel	Ngebel	270	54	24	44.4	105	122	227	16	18	34	8	50.8	6	32.8	14	41.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			11,845	2,169	2,635	111.2	5,364	5,025	10,389	805	754	1,558	589	73.2	526	69.8	1,115	71.6

Sumber : Seksi KIA (Bidang Kesehatan Masyarakat)

TABEL 31

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN												
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			
				BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Ngrayun	Ngrayun	2			0	2				0	4	0	0	0
2	Slahung	Slahung	2	0	1	1	0	1	0	1	1	2	1	1	2
		Nailan	2	1	1	2	0	0	1	1	1	2	1	2	3
3	Bungkal	Bungkal	0		1	1	2	2	2	4	2	2	2	3	5
4	Sambit	Sambit	2			0	0			0	2	0	0	0	0
		Wringinanom		1	0	1	2		1	1	2	1	1	1	2
5	Sawoo	Sawoo	7			0	2			0	9	0	0	0	0
		Bondrang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Sooko	Sooko	3	0	0	0	0	1		1	3	1	0	0	1
7	Pudak	Pudak	1	0	0	0	1	0	0	0	2	0	0	0	0
8	Pulung	Pulung	3	0	0	0	3	0	0	0	6	0	0	0	0
		Kesugihan	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1
9	Mlarak	Mlarak	1	4	0	4	4	0	1	1	5	4	1	5	
10	Siman	Siman	2	0	0	0	2			0	4	0	0	0	0
		Ronowijayan	2			0	1			0	3	0	0	0	0
11	Jetis	Jetis	1	1	1	2	1	0	0	0	2	1	1	1	2
12	Balong	Balong	4	2	1	3	2	3	0	3	6	5	1	6	
13	Kauman	Kauman	1	2	1	3	1	0	0	0	2	2	1	3	
		Ngrandu	1	1	0	1	1	1	0	1	2	2	0	2	
14	Jambon	Jambon	5		1	1	0	1	0	1	5	1	1	2	
15	Badegan	Badegan	2	1		1	0	0	0	0	2	1	0	1	
16	Sampung	Sampung	2	1	0	1	1	0	0	0	3	1	0	1	
		Kunti	1	0		0	1		0	0	2	0	0	0	
17	Sukorejo	Sukorejo	3	1		1	3	1	0	1	6	2	0	2	
18	Ponorogo	Ponorogo Utara	3	1		4	1	0	0	1	4	1	0	5	
		Ponorogo Selatan	3	1	1	2	0	0	1	1	3	1	2	3	
19	Babadan	Babadan	2	0		0	0	0		0	2	0	0	0	
		Sukosari	6	1		7	0	0		0	6	1	0	7	
20	Jenangan	Jenangan	5	0		0	0	0	1	1	5	0	1	1	
		Setono	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	
21	Ngebel	Ngebel	1	1	0	1	1	0	0	0	2	1	0	1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			69	20	8	37	31	10	8	19	100	30	16	56	
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			12.9	3.7	1.5	6.9	6.2	2.0	1.6	3.8	9.6	2.9	1.5	5.4	

Sumber : Seksi KIA (Bidang Kesehatan Masyarakat)

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKNAKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 32

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)							
			BBLR	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Ngrayun	Ngrayun	1	2			-	2														
2	Slahung	Slahung	1				1							1								1
		Nailan	1	-	-	-		1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
3	Bungkal	Bungkal	1					1							2						1	
4	Sambit	Sambit	2					-														1
		Wringinanom	1	1											1							
5	Sawoo	Sawoo	4	2		1		2														
		Bondrang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Sooko	Sooko	1	2										1								
7	Pudak	Pudak	1	2																		
8	Pulung	Pulung	3				3	-														
		Kesugihan	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
9	Mlarak	Mlarak	2	2		1	1			1					3							1
10	Siman	Siman	1	-	-	-	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Ronowijayan	2					-														
11	Jetis	Jetis	1			1									1							1
12	Balong	Balong	3	-	-	1	2	-		-	-	-	-	-	5	-	-	-	-	-	-	1
13	Kauman	Kauman	1				1	-	1						1							1
		Ngrandu	-	-	-	1	1	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
14	Jambon	Jambon	1			1									1							1
15	Badegan	Badegan	1					1							1							
16	Sampung	Sampung		2				1	1													
		Kunti	1	1																		
17	Sukorejo	Sukorejo	5						1		1				1							
18	Ponorogo	Ponorogo Utara	1	3						1												
		Ponorogo Selatan	1	1				2								1		1				1
19	Babadan	Babadan		1				1														
		Sukosari	3	1		1	2								1							
20	Jenangan	Jenangan		1				2	1													1
		Setono							1													
21	Ngebel	Ngebel	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			42	21	0	7	19	11	4	2	0	0	0	3	21	0	1	0	0	3	0	12

Sumber : Seksi KIA (Bidang Kesehatan Masyarakat)

TABEL 33

**BAYI BERAT BADANLAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	9	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Ngrayun	Ngrayun	311	282	593	311	100.0	282	100.0	593	100.0	16	5.1	14	5.0	30	5.1
2	Slahung	Slahung	190	165	355	190	100.0	165	100.0	355	100.0	9	4.7	7	4.2	16	4.5
		Nailan	124	123	247	124	100.0	123	100.0	247	100.0	6	4.8	6	4.9	12	4.9
3	Bungkal	Bungkal	213	192	405	213	100.0	192	100.0	405	100.0	1	0.5	8	4.2	9	2.2
4	Sambit	Sambit	95	91	186	95	100.0	91	100.0	186	100.0	5	5.3	5	5.5	10	5.4
		Wringinanom	114	116	230	114	100.0	116	100.0	230	100.0	7	6.1	5	4.3	12	5.2
5	Sawoo	Sawoo	302	322	624	302	100.0	322	100.0	624	100.0	13	4.3	27	8.4	40	6.4
		Bondrang	45	45	90	45	100.0	45	100.0	90	100.0	1	2.2	0	0.0	1	1.1
6	Sooko	Sooko	156	121	277	156	100.0	121	100.0	277	100.0	9	5.8	9	7.4	18	6.5
7	Pudak	Pudak	67	60	127	67	100.0	60	100.0	127	100.0	2	3.0	8	13.3	10	7.9
8	Pulung	Pulung	211	156	367	211	100.0	156	100.0	367	100.0	14	6.6	5	3.2	19	5.2
		Kesugihan	120	96	216	120	100.0	96	100.0	216	100.0	9	7.5	7	7.3	16	7.4
9	Mlarak	Mlarak	202	196	398	202	100.0	196	100.0	398	100.0	12	5.9	11	5.6	23	5.8
10	Siman	Siman	136	144	280	136	100.0	144	100.0	280	100.0	6	4.4	2	1.4	8	2.9
		Ronowijayan	114	121	235	114	100.0	121	100.0	235	100.0	6	5.3	3	2.5	9	3.8
11	Jetis	Jetis	170	173	343	170	100.0	173	100.0	343	100.0	10	5.9	8	4.6	18	5.2
12	Balong	Balong	265	269	534	265	100.0	269	100.0	534	100.0	15	5.7	17	6.3	32	6.0
13	Kauman	Kauman	223	177	400	223	100.0	177	100.0	400	100.0	15	6.7	10	5.6	25	6.3
		Ngrandu	67	51	118	67	100.0	51	100.0	118	100.0	7	10.4	3	5.9	10	8.5
14	Jambon	Jambon	263	235	498	263	100.0	235	100.0	498	100.0	4	1.5	1	0.4	5	1.0
15	Badegan	Badegan	171	175	346	171	100.0	175	100.0	346	100.0	5	4.1	8	4.6	13	3.8
16	Sampung	Sampung	138	141	279	138	100.0	141	100.0	279	100.0	7	5.1	5	3.5	12	4.3
		Kunti	72	82	154	72	100.0	82	100.0	154	100.0	6	8.3	7	8.5	13	8.4
17	Sukorejo	Sukorejo	343	300	643	343	100.0	300	100.0	643	100.0	14	4.1	21	7.0	35	5.4
18	Ponorogo	Ponorogo Utara	217	223	440	217	100.0	223	100.0	440	100.0	7	3.2	9	4.0	16	3.6
		Ponorogo Selatan	198	176	374	198	100.0	176	100.0	374	100.0	4	2.0	8	4.5	12	3.2
19	Babadan	Babadan	226	213	439	226	100.0	213	100.0	439	100.0	9	4.0	14	0.0	23	5.2
		Sukosari	150	146	296	150	100.0	146	100.0	296	100.0	11	7.3	3	2.1	14	4.7
20	Jenangan	Jenangan	234	178	412	234	100.0	178	100.0	412	100.0	5	2.1	2	1.1	7	1.7
		Setono	122	134	256	122	100.0	134	100.0	256	100.0	10	8.2	6	4.5	16	6.3
21	Ngebel	Ngebel	105	122	227	105	100.0	122	100.0	227	100.0	7	7.4	6	4.9	13	5.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,364	5,025	10,389	5,364	100.0	5,025	100.0	10,389	100.0	252	4.7	245	4.9	497	4.8

Sumber : Seksi KIA (Bidang Kesehatan Masyarakat)

TABEL 34

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Ngrayun	Ngrayun	311	282	593	311	100.0	281	99.6	592	99.8	308	99.0	282	100.0	590	99.5
2	Slahung	Slahung	190	165	355	190	100.0	165	100.0	355	100.0	177	93.2	172	104.2	349	98.3
		Nailan	124	123	247	124	100.0	123	100.0	247	100.0	116	93.5	128	104.1	244	98.8
3	Bungkal	Bungkal	213	192	405	213	100.0	192	100.0	405	100.0	213	100.0	190	99.0	403	99.5
4	Sambit	Sambit	95	91	186	96	101.1	91	100.0	187	100.5	92	96.8	92	101.1	184	98.9
		Wringinanom	114	116	230	114	100.0	116	100.0	230	100.0	115	100.9	114	98.3	229	99.6
5	Sawoo	Sawoo	302	322	624	293	97.0	311	96.6	604	96.8	285	94.4	305	94.7	590	94.6
		Bondrang	45	45	90	45	100.0	45	100.0	90	100.0	45	100.0	45	100.0	90	100.0
6	Sooko	Sooko	156	121	277	157	100.6	121	100.0	278	100.4	155	99.4	121	100.0	276	99.6
7	Pudak	Pudak	67	60	127	67	100.0	59	98.3	126	99.2	65	97.0	56	93.3	121	95.3
8	Pulung	Pulung	211	156	367	212	100.5	155	99.4	367	100.0	210	99.5	158	101.3	368	100.3
		Kesugihan	120	96	216	121	100.8	94	97.9	215	99.5	116	96.7	94	97.9	210	97.2
9	Mlarak	Mlarak	202	196	398	202	100.0	196	100.0	398	100.0	201	99.5	195	99.5	396	99.5
10	Siman	Siman	136	144	280	133	97.8	148	102.8	281	100.4	136	100.0	139	96.5	275	98.2
		Ronowijayan	114	121	235	112	98.2	121	100.0	233	99.1	111	97.4	121	100.0	232	98.7
11	Jetis	Jetis	170	173	343	168	98.8	167	96.5	335	97.7	162	95.3	173	100.0	335	97.7
12	Balong	Balong	265	269	534	264	99.6	267	99.3	531	99.4	273	103.0	262	97.4	535	100.2
13	Kauman	Kauman	223	177	400	218	97.8	177	100.0	395	98.8	220	98.7	177	100.0	397	99.3
		Ngrandu	67	51	118	67	100.0	51	100.0	118	100.0	66	98.5	47	92.2	113	95.8
14	Jambon	Jambon	263	235	498	238	90.5	207	88.1	445	89.4	236	89.7	207	88.1	443	89.0
15	Badegan	Badegan	171	175	346	170	99.4	175	100.0	345	99.7	170	99.4	176	100.6	346	100.0
16	Sampung	Sampung	138	141	279	137	99.3	141	100.0	278	99.6	139	100.7	150	106.4	289	103.6
		Kunti	72	82	154	84	116.7	97	118.3	181	117.5	69	95.8	81	98.8	150	97.4
17	Sukorejo	Sukorejo	343	300	643	341	99.4	296	98.7	637	99.1	324	94.5	303	101.0	627	97.5
18	Ponorogo	Ponorogo Utara	217	223	440	217	100.0	223	100.0	440	100.0	220	101.4	215	96.4	435	98.9
		Ponorogo Selatan	198	176	374	198	100.0	175	99.4	373	99.7	186	93.9	164	93.2	350	93.6
19	Babadan	Babadan	226	213	439	226	100.0	213	100.0	439	100.0	216	95.6	200	93.9	416	94.8
		Sukosari	150	146	296	149	99.3	146	100.0	295	99.7	146	97.3	148	101.4	294	99.3
20	Jenangan	Jenangan	234	178	412	235	100.4	178	100.0	413	100.2	233	99.6	177	99.4	410	99.5
		Setono	122	134	256	122	100.0	134	100.0	256	100.0	121	99.2	134	100.0	255	99.6
21	Ngebel	Ngebel	105	122	227	105	100.0	120	98.4	230	101.3	100	95.2	120	98.4	220	96.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,364	5,025	10,389	5,329	99.3	4,985	99.2	10,319	99.3	5,226	97.4	4,946	98.4	10,172	97.9

Sumber : Seksi KIA (Bidang Kesehatan Masyarakat)

TABEL 35

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Ngrayun	Ngrayun	643	334	51.9	326	173	53.1
2	Slahung	Slahung	374		0.0			#DIV/0!
		Nailan	247	126	51.0	246	172	69.9
3	Bungkal	Bungkal	405	381	94.1	405	363	89.6
4	Sambit	Sambit	235	59	25.1	12	5	41.7
		Wringinanom	230	133	57.8	29	15	51.7
5	Sawoo	Sawoo	619	336	54.3	619	539	87.1
		Bondrang	90	50	55.6	49	45	91.8
6	Sooko	Sooko	250	250	100.0	250	103	41.2
7	Pudak	Pudak	127	78	61.4	125	49	39.2
8	Pulung	Pulung	363	269	74.1	186	132	71.0
		Kesugihan	267	78	29.2	17	17	100.0
9	Mlarak	Mlarak	398	398	100.0	398	32	8.0
10	Siman	Siman	320	284	88.8	320	310	96.9
		Ronowijayan	214	136	63.6	214	166	77.6
11	Jetis	Jetis	405	24	5.9	134	134	100.0
12	Balong	Balong	566	62	11.0	40	33	82.5
13	Kauman	Kauman	425	402	94.6	239	239	100.0
		Ngrandu	118	72	61.0	118	42	35.6
14	Jambon	Jambon	455	445	97.8	222	222	100.0
15	Badegan	Badegan	347	89	25.6	347	89	25.6
16	Sampung	Sampung	292	279	95.5	149	12	8.1
		Kunti	159	159	100.0	159	159	100.0
17	Sukorejo	Sukorejo	658	150	22.8	713	672	94.2
18	Ponorogo	Ponorogo Utara	547	114	20.8	248	77	31.0
		Ponorogo Selatan	373	27	7.2	29	29	100.0
19	Babadan	Babadan	439	285	64.9	322	155	48.1
		Sukosari	312	218	69.9	312	158	50.6
20	Jenangan	Jenangan	413	413	100.0	402	261	64.9
		Setono	221	197	89.1	117	117	100.0
21	Ngebel	Ngebel	230	228	99.1	268	228	85.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			10,742	6,076	56.6	7,015	4,748	67.7

Sumber : Seksi KIA (Bidang Kesehatan Masyarakat)

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	336	307	643	297	88.4	276	90.0	573	89.2
2	Slahung	Slahung	216	158	374	138	63.8	143	90.5	281	75.0
		Nailan	162	133	295	133	82.1	134	101.1	267	90.6
3	Bungkal	Bungkal	222	203	425	213	95.8	210	103.4	423	99.4
4	Sambit	Sambit	123	112	235	74	60.0	105	93.6	179	76.0
		Wringinanom	124	113	237	115	92.6	101	89.4	216	91.0
5	Sawoo	Sawoo	370	284	654	286	77.3	256	90.2	542	82.9
		Bondrang	48	50	98	46	96.7	48	95.8	94	96.2
6	Sooko	Sooko	161	160	321	106	65.8	123	77.0	229	71.4
7	Pudak	Pudak	50	53	102	38	76.8	43	81.6	81	79.3
8	Pulung	Pulung	190	173	364	205	107.8	186	107.3	391	107.5
		Kesugihan	140	127	267	107	76.6	99	77.7	206	77.1
9	Mlarak	Mlarak	223	203	426	218	97.7	188	92.6	406	95.2
10	Siman	Siman	150	138	288	137	91.1	134	97.3	271	94.1
		Ronowijayan	112	102	214	121	108.4	138	135.3	259	121.3
11	Jetis	Jetis	211	195	405	172	81.7	178	91.5	350	86.4
12	Balong	Balong	316	250	566	238	75.2	206	82.5	444	78.4
13	Kauman	Kauman	233	214	447	223	95.7	214	99.9	437	97.7
		Ngrandu	86	53	139	67	77.6	51	96.8	118	84.9
14	Jambon	Jambon	250	229	479	236	94.2	202	88.4	438	91.4
15	Badegan	Badegan	198	203	401	182	91.9	159	78.3	341	85.0
16	Sampung	Sampung	160	146	306	120	74.9	134	91.7	254	82.9
		Kunti	88	80	168	54	61.1	68	85.1	122	72.5
17	Sukorejo	Sukorejo	344	314	657	341	99.2	296	94.4	637	96.9
18	Ponorogo	Ponorogo Utara	259	237	496	179	69.1	169	71.3	348	70.1
		Ponorogo Selatan	230	210	440	241	104.8	226	107.7	467	106.2
19	Babadan	Babadan	285	248	533	243	85.2	228	91.9	471	88.3
		Sukosari	182	177	358	157	86.5	172	97.3	329	91.8
20	Jenangan	Jenangan	210	192	402	220	104.9	200	104.2	420	104.6
		Setono	124	109	233	116	93.4	110	101.1	226	97.0
21	Ngebel	Ngebel	141	127	267	93	66.1	103	81.4	196	73.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,945	5,297	11,242	5,116	86.1	4,900	93	10,016	89.1

Sumber : Seksi KIA (Bidang Kesehatan Masyarakat)

TABEL 37

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/ KELURAHAN UCI	% DESA/ KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Ngrayun	Ngrayun	11	11	100.0
2	Slahung	Slahung	10	6	60.0
		Nailan	12	12	100.0
3	Bungkal	Bungkal	19	19	100.0
4	Sambit	Sambit	9	5	55.6
		Wringinanom	7	6	85.7
5	Sawoo	Sawoo	10	6	60.0
		Bondrang	4	3	75.0
6	Sooko	Sooko	6	2	33.3
7	Pudak	Pudak	6	5	83.3
8	Pulung	Pulung	11	10	90.9
		Kesugihan	7	2	28.6
9	Mlarak	Mlarak	15	14	93.3
10	Siman	Siman	10	10	100.0
		Ronowijayan	8	8	100.0
11	Jetis	Jetis	14	9	64.3
12	Balong	Balong	20	15	75.0
13	Kauman	Kauman	11	11	100.0
		Ngrandu	5	4	80.0
14	Jambon	Jambon	13	13	100.0
15	Badegan	Badegan	10	8	80.0
16	Sampung	Sampung	7	4	57.1
		Kunti	5	4	80.0
17	Sukorejo	Sukorejo	18	14	77.8
18	Ponorogo	Ponorogo Utara	10	7	70.0
		Ponorogo Selatan	9	7	77.8
19	Babadan	Babadan	8	6	75.0
		Sukosari	7	6	85.7
20	Jenangan	Jenangan	11	11	100.0
		Setono	6	6	100.0
21	Ngebel	Ngebel	8	2	25.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			307	246	80.1

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi (Bidang P2P)

TABEL 38

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																				
						HB0									BCG											
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						L			P			L + P		
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	Ngrayun	Ngrayun	314	297	611	304	96.8	275	92.6	579	94.8		0.0		0.0	0	0.0	322	102.5	298	100.3	620	101.5			
2	Stahung	Stahung	202	153	355	188	93.1	164	107.2	352	99.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	200	99.0	152	99.3	352	99.2			
		Nailan	151	128	279	123	81.5	128	100.0	251	90.0		0.0		0.0	0	0.0	126	83.4	145	113.3	271	97.1			
3	Bungkal	Bungkal	208	197	405	216	103.8	182	92.4	398	98.3		0.0		0.0	0	0.0	206	99.0	205	104.1	411	101.5			
4	Sambit	Sambit	115	109	224	105	91.3	89	81.7	194	86.6		0.0		0.0	0	0.0	93	80.9	104	95.4	197	87.9			
		Wringinanom	116	109	225	113	97.4	117	107.3	230	102.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	111	95.7	110	100.9	221	98.2			
5	Sawoo	Sawoo	346	273	619	301	87.0	314	115.0	615	99.4		0.0		0.0	0	0.0	303	87.6	320	117.2	623	100.6			
		Bondrang	44	49	93	47	106.8	43	87.8	90	96.8	1	2.3	0	0.0	1	1.1	47	106.8	43	87.8	90	96.8			
6	Sooko	Sooko	151	155	306	154	102.0	121	78.1	275	89.9		0.0		0.0	0	0.0	129	85.4	124	80.0	253	82.7			
7	Pudak	Pudak	46	50	96	65	141.3	59	118.0	124	129.2		0.0		0.0	0	0.0	65	141.3	62	124.0	127	132.3			
8	Pulung	Pulung	178	168	346	195	109.6	165	98.2	360	97.8		0.0		0.0	0	0.0	189	106.2	165	98.2	354	102.3			
		Kesugihan	131	122	253	125	95.4	103	84.4	228	90.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	137	104.6	97	79.5	234	92.5			
9	Mlarak	Mlarak	209	197	406	198	94.7	185	93.9	383	94.3	0	0.0	1	0.5	1	0.2	202	96.7	184	93.4	386	95.1			
10	Siman	Siman	141	133	274	128	90.8	144	108.3	272	99.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	137	97.2	148	111.3	285	104.0			
		Ronowijayan	104	99	203	114	109.6	122	123.2	236	116.3		0.0	1	1.0	1	0.5	121	116.3	136	137.4	257	126.6			
11	Jetis	Jetis	197	188	385	176	89.3	164	87.2	340	88.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	179	90.9	163	86.7	342	88.8			
12	Balong	Balong	295	242	537	271	91.9	279	115.3	550	102.4	0	0.0	1	0.4	1	0.2	290	98.3	269	111.2	559	104.1			
13	Kauman	Kauman	217	208	425	238	109.7	187	89.9	425	100.0		0.0		0.0	0	0.0	226	104.1	207	99.5	433	101.9			
		Ngrandu	81	51	132	69	85.2	48	94.1	117	88.6	0	0.0		0.0	0	0.0	83	102.5	69	135.3	152	115.2			
14	Jambon	Jambon	234	221	455	267	114.1	248	112.2	515	113.2		0.0		0.0	0	0.0	268	114.5	248	112.2	516	113.4			
15	Badegan	Badegan	185	197	382	171	92.4	175	88.8	346	90.6		0.0		0.0	0	0.0	175	94.6	182	92.4	357	93.5			
16	Sampung	Sampung	150	142	292	141	94.0	129	90.8	270	92.5	3	2.0	4	2.8	7	2.4	137	91.3	131	92.3	268	91.8			
		Kunti	83	77	160	68	81.9	75	97.4	143	89.4		0.0		0.0	0	0.0	75	90.4	80	103.9	155	96.9			
17	Sukorejo	Sukorejo	321	303	624	331	103.1	323	106.6	654	104.8		0.0		0.0	0	0.0	334	104.0	326	107.6	660	105.8			
18	Ponorogo	Ponorogo Utara	242	230	472	220	90.9	227	98.7	447	94.7	1	0.4	1	0.4	2	0.4	207	85.5	209	90.9	416	88.1			
		Ponorogo Selatan	214	204	418	169	79.0	138	67.6	307	73.4	0	0.0	1	0.5	1	0.2	154	72.0	131	64.2	285	68.2			
19	Babadan	Babadan	267	239	506	217	81.3	215	90.0	432	85.4		0.0		0.0	0	0.0	228	85.4	226	94.6	454	89.7			
		Sukosari	170	171	341	149	87.6	156	91.2	305	89.4		0.0		0.0	0	0.0	147	86.5	169	98.8	316	92.7			
20	Jenangan	Jenangan	196	186	382	231	117.9	178	95.7	409	107.1		0.0		0.0	0	0.0	237	120.9	169	90.9	406	106.3			
		Setono	116	105	221	121	104.3	133	126.7	254	114.9		0.0		0.0	0	0.0	127	109.5	150	142.9	277	125.3			
21	Ngebel	Ngebel	132	123	255	93	70.5	130	105.7	223	87.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	113	85.6	122	99.2	235	92.2			
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,556	5,126	10,682	5,308	95.5	5,016	97.9	10,324	96.6	5	0.1	9	0.2	14	0.1	5,368	96.6	5,144	100.4	10,512	98.4			

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi (Bidang P2P)

TABEL 39

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI DIMUNISASI																																			
			JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP											
			L			P			L + P			L			P			L + P			L			P			L + P			L			P			L + P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	Ngrayun	Ngrayun	336	307	643	314	93.5	294	95.8	608	94.6	313	93.2	294	95.8	607	94.4	288	85.1	275	89.6	561	87.2	339	100.9	309	100.7	648	100.8									
2	Slahung	Slahung	216	158	374	186	86.1	157	99.4	343	91.7	168	77.8	151	95.6	319	85.3	172	79.6	163	103.2	335	89.6	157	72.7	147	93.0	304	81.3									
		Nailan	162	133	295	143	88.3	153	115.0	296	100.3	144	88.9	152	114.3	296	100.3	142	87.7	142	106.8	284	96.3	136	84.0	140	105.3	276	93.6									
3	Bungkal	Bungkal	222	203	425	233	105.0	191	94.1	424	99.8	235	105.9	190	93.6	425	100.0	211	95.0	200	98.5	411	96.7	204	91.9	198	97.5	402	94.6									
4	Sambit	Sambit	123	112	235	104	84.6	98	87.5	202	86.0	104	84.6	98	87.5	202	86.0	87	70.7	91	81.3	178	75.7	96	78.0	89	79.5	185	78.7									
		Wringinanom	124	113	237	125	100.8	73	64.6	198	83.5	119	96.0	70	81.9	189	79.7	125	100.8	78	69.0	203	85.7	119	96.0	81	71.7	200	84.4									
5	Sawoo	Sawoo	370	284	654	302	81.6	304	107.0	606	92.7	302	81.6	304	107.0	606	92.7	286	77.3	256	90.1	542	82.9	303	81.9	262	92.3	565	86.4									
		Bondrang	47	50	97	43	91.5	57	114.0	100	103.1	43	91.5	57	114.0	100	103.1	45	95.7	60	120.0	105	108.2	46	97.9	53	106.0	99	102.1									
6	Sooko	Sooko	161	160	321	116	72.0	105	65.6	221	68.8	116	72.0	105	65.6	221	68.8	110	68.3	107	66.9	217	67.6	112	89.6	117	73.1	229	71.3									
7	Pudak	Pudak	50	53	103	53	106.0	54	101.9	107	103.9	53	106.0	54	101.9	107	103.9	57	114.0	49	92.5	106	102.9	46	92.0	41	77.4	87	84.5									
8	Putung	Pulung	190	173	363	195	92.4	151	87.3	346	95.3	195	102.6	151	87.3	346	95.3	176	92.6	164	94.8	340	93.7	172	90.5	162	93.6	334	92.0									
		Kesugihan	140	127	267	103	73.6	81	63.8	184	68.9	103	73.6	81	63.8	184	68.9	112	80.0	111	87.4	223	83.5	101	72.1	100	78.7	201	75.3									
9	Mlarak	Mlarak	223	203	426	214	96.0	181	89.2	395	92.7	198	88.8	166	81.8	364	85.4	205	91.9	171	84.2	376	88.3	211	94.6	190	93.6	401	94.1									
10	Siman	Siman	150	138	288	141	94.0	137	99.3	278	96.5	128	85.3	130	94.2	258	89.6	141	94.0	139	100.7	280	97.2	148	98.7	154	111.8	302	104.9									
		Roncowijayan	112	102	214	116	103.6	125	122.5	241	112.6	116	103.6	128	123.5	242	113.1	116	103.6	133	130.4	249	116.4	130	116.1	147	144.1	277	129.4									
11	Jetis	Jetis	211	195	406	186	88.2	192	98.5	378	93.1	165	78.2	182	93.3	347	85.5	171	81.0	181	92.8	352	86.7	163	77.3	178	91.3	341	84.0									
12	Balong	Balong	316	250	566	278	88.0	260	104.0	538	95.1	275	87.0	258	103.2	533	94.2	251	79.4	221	88.4	472	83.4	243	76.9	213	85.2	456	80.6									
13	Kauman	Kauman	233	214	447	239	102.6	207	96.7	446	99.8	245	105.2	210	98.1	455	101.6	224	96.1	228	106.5	452	101.1	223	95.7	224	104.7	447	100.0									
		Ngrandu	86	53	139	73	84.9	79	149.1	152	109.4	69	80.2	76	143.4	145	104.3	76	88.4	64	120.8	140	100.7	68	79.1	62	117.0	130	93.5									
14	Jambon	Jambon	250	229	479	258	103.2	258	112.7	516	107.7	255	102.0	261	114.0	516	107.7	278	111.2	257	112.2	535	111.7	271	108.4	255	111.4	526	109.8									
15	Badegan	Badegan	197	203	400	185	93.9	170	83.7	355	88.8	185	93.9	172	84.7	357	89.3	187	94.9	168	82.8	355	88.8	172	87.3	176	86.7	348	87.0									
15	Sampung	Sampung	160	146	306	138	85.0	134	91.8	270	88.2	129	80.6	131	89.7	260	85.0	128	80.0	131	89.7	259	84.6	120	75.0	125	85.6	245	80.1									
		Kunti	88	80	168	82	93.2	68	85.0	150	89.3	79	89.8	76	95.0	155	92.3	81	92.0	72	90.0	153	91.1	71	80.7	76	95.0	147	87.5									
17	Sukorejo	Sukorejo	344	314	658	353	102.6	324	103.2	677	102.9	353	102.6	324	103.2	677	102.9	347	100.9	318	101.3	665	101.1	349	101.5	295	93.9	644	97.9									
18	Ponorogo	Ponorogo Utara	259	237	496	203	78.4	218	92.0	421	84.9	209	80.7	212	89.5	421	84.9	193	74.5	202	85.2	395	79.6	209	80.7	198	83.5	407	82.1									
		Ponorogo Selatan	230	210	440	207	90.0	180	85.7	387	88.0	185	80.4	174	82.9	359	81.6	216	93.9	195	92.9	411	93.4	244	106.1	201	95.7	445	101.1									
19	Babadan	Babadan	285	248	533	257	90.2	206	83.1	463	86.9	250	87.7	197	79.4	447	83.9	246	86.3	219	88.3	465	87.2	272	95.4	227	91.5	499	93.6									
		Sukosari	182	177	359	175	96.2	167	94.4	342	95.3	175	96.2	167	94.4	342	95.3	155	85.2	161	91.0	316	88.0	150	82.4	163	92.1	313	87.2									
20	Jenangan	Jenangan	210	192	402	235	111.9	207	107.8	442	110.0	229	109.0	213	110.9	442	110.0	201	95.7	185	96.4	386	96.0	200	95.2	199	103.6	399	99.3									
		Setono	124	109	233	134	108.1	141	129.4	275	118.0	133	107.3	142	130.3	275	118.0	122	98.4	131	120.2	253	108.6	141	113.7	124	113.8	265	113.7									
21	Ngebel	Ngebel	141	127	268	124	87.9	126	99.2	250	93.3	123	87.2	125	98.4	248	92.5	114	80.9	113	89.0	227	84.7	97	68.8	103	81.1	200	74.6									
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,942	5,300	11,242	5,513	92.8	5,098	96.2	10,611	94.4	5,396	90.8	5,049	95.3	10,445	92.9	5,261	88.5	4,965	94.1	10,246	91.1	5,313	89.4	5,009	94.5	10,322	91.8									

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi (Bidang P2P)

Keterangan:

* khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 40

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Ngrayun	Ngrayun	341	312	653	233	68.3	255	81.7	488	74.7	267	78.3	267	85.6	534	81.8
2	Slahung	Slahung	220	161	381	158	71.8	130	80.7	288	75.6	149	67.7	131	81.4	280	73.5
		Nailan	164	135	299	137	83.5	116	85.9	253	84.6	126	76.8	128	94.8	254	84.9
3	Bungkal	Bungkal	226	206	432	185	81.9	170	82.5	355	82.2	216	95.6	226	109.7	442	102.3
4	Sambit	Sambit	123	114	237	108	87.8	115	100.9	223	94.1	101	82.1	115	100.9	216	91.1
		Wringinanom	126	115	241	93	73.8	103	89.6	196	81.3	92	73.0	98	85.2	190	78.8
5	Sawoo	Sawoo	375	288	663	260	69.3	250	86.8	510	76.9	270	72.0	276	95.8	546	82.4
		Bondrang	48	51	99	48	100.0	48	94.1	96	97.0	49	102.1	48	94.1	97	98.0
6	Sooko	Sooko	163	162	325	116	71.2	105	64.8	221	68.0	126	77.3	113	69.8	239	73.5
7	Pudak	Pudak	50	54	104	41	82.0	42	77.8	83	79.8	51	102.0	40	74.1	91	87.5
8	Pulung	Pulung	193	176	369	185	95.9	177	100.6	362	98.1	183	94.8	164	93.2	347	94.0
		Kesugihan	142	129	271	88	62.0	99	76.7	187	69.0	105	73.9	113	87.6	218	80.4
9	Mlarak	Mlarak	227	206	433	196	86.3	178	86.4	374	86.4	182	80.2	195	94.7	377	87.1
10	Siman	Siman	153	140	293	133	86.9	133	95.0	266	90.8	139	90.8	119	85.0	258	88.1
		Ronowijayan	113	104	217	110	97.3	127	122.1	237	109.2	110	97.3	139	133.7	249	114.7
11	Jetis	Jetis	213	199	412	149	70.0	138	69.3	287	69.7	163	76.5	142	71.4	305	74.0
12	Balong	Balong	321	254	575	236	73.5	199	78.3	435	75.7	280	87.2	261	102.8	541	94.1
13	Kauman	Kauman	236	218	454	172	72.9	197	90.4	369	81.3	188	79.7	184	84.4	372	81.9
		Ngrandu	89	54	143	80	89.9	57	105.6	137	95.8	76	85.4	68	125.9	144	100.7
14	Jambon	Jambon	254	232	486	253	99.6	237	102.2	490	100.8	285	112.2	222	95.7	507	104.3
15	Badegan	Badegan	201	206	407	147	73.1	151	73.3	298	73.2	178	88.6	140	68.0	318	78.1
16	Sampung	Sampung	162	148	310	132	81.5	144	97.3	276	89.0	132	81.5	145	98.0	277	89.4
		Kunti	90	81	171	76	84.4	49	60.5	125	73.1	88	97.8	77	95.1	165	96.5
17	Sukorejo	Sukorejo	349	319	668	312	89.4	250	78.4	562	84.1	306	87.7	308	96.6	614	91.9
18	Ponorogo	Ponorogo Utara	263	241	504	164	62.4	156	64.7	320	63.5	164	62.4	161	66.8	325	64.5
		Ponorogo Selatan	234	213	447	204	87.2	184	86.4	388	86.8	187	79.9	189	88.7	376	84.1
19	Babadan	Babadan	290	252	542	300	103.4	280	111.1	580	107.0	260	89.7	263	104.4	523	96.5
		Sukosari	184	180	364	168	91.3	169	93.9	337	92.6	157	85.3	154	85.6	311	85.4
20	Jenangan	Jenangan	213	195	408	213	100.0	183	93.8	396	97.1	210	98.6	188	96.4	398	97.5
		Setono	126	110	236	105	83.3	96	87.3	201	85.2	113	89.7	100	90.9	213	90.3
21	Ngebel	Ngebel	143	129	272	102	71.3	90	69.8	192	70.6	82	57.3	78	60.5	160	58.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,032	5,384	11,416	4,904	81.3	4,628	86.0	9,532	83.5	5,035	83.5	4,852	90.1	9,887	86.6

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi (Bidang P2P)

TABEL 41

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	201	268	133.3	1,483	2,223	149.9	1,684	2,491	147.9
2	Slahung	Slahung	239		0.0	2,094		0.0	2,333	0	0.0
		Nailan	295	266	90.2	907	1,092	120.4	1,202	1,358	113.0
3	Bungkal	Bungkal	84	340	404.8	565	1,642	290.6	649	1,982	305.4
4	Sambit	Sambit	235	187	79.6	747	812	108.7	982	999	101.7
		Wringinanom	201	104	51.7	1,820	895	49.2	2,021	999	49.4
5	Sawoo	Sawoo	116	324	279.3	2,057	2,131	103.6	2,173	2,455	113.0
		Bondrang	283	37	13.1	1,807	377	20.9	2,090	414	19.8
6	Sooko	Sooko	187	226	120.9	1,170	1,037	88.6	1,357	1,263	93.1
7	Pudak	Pudak	147	102	69.4	908	394	43.4	1,055	496	47.0
8	Pulung	Pulung	363	364	100.3	1,440	1,279	88.8	1,803	1,643	91.1
		Kesugihan	213	138	64.8	1,599	819	51.2	1,812	957	52.8
9	Mlarak	Mlarak	203	146	71.9	1,411	1,512	107.2	1,614	1,658	102.7
10	Siman	Siman	144	146	101.4	1,061	1,081	101.9	1,205	1,227	101.8
		Ronowijayan	107	137	128.0	1,281	1,083	84.5	1,388	1,220	87.9
11	Jetis	Jetis	248	134	54.0	2,159	2,159	100.0	2,407	2,293	95.3
12	Balong	Balong	220	220	100.0	1,787	1,794	100.4	2,007	2,014	100.3
13	Kauman	Kauman	267	147	55.1	1,863	1,227	65.9	2,130	1,374	64.5
		Ngrandu	179	85	47.5	1,459	651	44.6	1,638	736	44.9
14	Jambon	Jambon	479	427	89.1	2,094	1,544	73.7	2,573	1,971	76.6
15	Badegan	Badegan	70	169	241.4	499	373	74.7	569	542	95.3
16	Sampung	Sampung	213	244	114.6	1,603	886	55.3	1,816	1,130	62.2
		Kunti	118	84	71.2	747	513	68.7	865	597	69.0
17	Sukorejo	Sukorejo	658	611	93.0	2,644	2,524	95.5	3,302	3,135	94.9
18	Ponorogo	Ponorogo Utara	327	213	65.1	2,057	2,156	104.8	2,384	2,369	99.4
		Ponorogo Selatan	49	124	253.1	1,087	1,092	100.5	1,136	1,216	107.0
19	Babadan	Babadan	160	322	201.3	894	1,859	207.9	1,054	2,181	206.9
		Sukosari	359	296	82.5	1,425	1,328	93.2	1,784	1,624	91.0
20	Jenangan	Jenangan	401	370	92.3	1,820	1,845	101.4	2,221	2,215	99.7
		Setono	134	134	100.0	1,018	1,096	107.7	1,152	1,230	106.8
21	Ngebel	Ngebel	268	237	88.4	1,018		0.0	1,286	237	18.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,168	6,602	92.1	44,524	37,424	84.1	51,692	44,026	85.2

Sumber : Seksi KIA (Bidang Kesehatan Masyarakat)

Keterangan : Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	1,299	1,327	2,626	965	74.3	959	72.3	1,924	73.3
2	Slahung	Slahung	592	626	1,218	465	78.5	480	76.7	945	77.6
		Nailan	471	478	949	442	93.8	427	89.3	869	91.6
3	Bungkal	Bungkal	805	792	1,597	691	85.8	708	89.4	1,399	87.6
4	Sambit	Sambit	391	384	775	319	81.6	340	88.5	659	85.0
		Wringinanom	488	491	979	384	78.7	410	83.5	794	81.1
5	Sawoo	Sawoo	1,076	1,061	2,137	787	73.1	761	71.7	1,548	72.4
		Bondrang	177	177	354	190	107.3	156	88.1	346	97.7
6	Sooko	Sooko	512	445	957	391	76.4	428	96.2	819	85.6
7	Pudak	Pudak	179	164	343	139	77.7	139	84.8	278	81.0
8	Pulung	Pulung	721	701	1,422	725	100.6	664	94.7	1,389	97.7
		Kesugihan	391	339	730	349	89.3	366	108.0	715	97.9
9	Mlarak	Mlarak	858	741	1,599	653	76.1	622	83.9	1,275	79.7
10	Siman	Siman	548	516	1,064	428	78.1	449	87.0	877	82.4
		Ronowijayan	604	574	1,178	387	64.1	375	65.3	762	64.7
11	Jetis	Jetis	762	669	1,431	612	80.3	594	88.8	1,206	84.3
12	Balong	Balong	911	961	1,872	764	83.9	741	77.1	1,505	80.4
13	Kauman	Kauman	711	630	1,341	673	94.7	656	104.1	1,329	99.1
		Ngrandu	257	246	503	201	78.2	187	76.0	388	77.1
14	Jambon	Jambon	1,056	973	2,029	858	81.3	821	84.4	1,679	82.8
15	Badegan	Badegan	769	716	1,485	742	96.5	700	97.8	1,442	97.1
16	Sampung	Sampung	570	549	1,119	441	77.4	481	87.6	922	82.4
		Kunti	306	272	578	241	78.8	216	79.4	457	79.1
17	Sukorejo	Sukorejo	1,293	1,310	2,603	1,056	81.7	989	75.5	2,045	78.6
18	Ponorogo	Ponorogo Utara	1,098	995	2,093	632	57.6	694	69.7	1,326	63.4
		Ponorogo Selatan	873	883	1,756	668	76.5	649	73.5	1,317	75.0
19	Babadan	Babadan	955	935	1,890	758	79.4	682	72.9	1,440	76.2
		Sukosari	745	688	1,433	608	81.6	580	84.3	1,188	82.9
20	Jenangan	Jenangan	894	858	1,752	554	62.0	605	70.5	1,159	66.2
		Setono	556	524	1,080	435	78.2	428	81.7	863	79.9
21	Ngebel	Ngebel	534	479	1,013	348	65.2	362	75.6	710	70.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			21,402	1,209	41,906	16,906	79.0	16,669	1,379	33,575	80.1

Sumber : Seksi KIA (Bidang Kesehatan Masyarakat)

TABEL 43

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	1,686	1,697	3,383	1,011	1,106	2,117	60.0	65.2	62.6
2	Slahung	Slahung			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Nailan	601	601	1,202	505	501	1,006	84.0	83.4	83.7
3	Bungkal	Bungkal	1,028	996	2,024	888	897	1,785	86.4	90.1	88.2
4	Sambit	Sambit	499	483	982	386	399	785	77.4	82.6	79.9
		Wringinanom	623	617	1,240	487	439	926	78.2	71.2	74.7
5	Sawoo	Sawoo	1,470	1,431	2,901	1,080	1,076	2,156	73.5	75.2	74.3
		Bondrang	241	189	430	189	150	339	78.4	79.4	78.8
6	Sooko	Sooko	512	445	957	363	349	712	70.9	78.4	74.4
7	Pudak	Pudak	229	206	435	224	207	431	97.8	100.5	99.1
8	Pulung	Pulung	922	882	1,804	734	653	1,387	79.6	74.0	76.9
		Kesugihan	426	464	890	343	414	757	80.5	89.2	85.1
9	Mlarak	Mlarak	1,096	932	2,028	742	667	1,409	67.7	71.6	69.5
10	Siman	Siman	709	665	1,374	404	405	809	57.0	60.9	58.9
		Ronowijayan	772	722	1,494	392	437	829	50.8	60.5	55.5
11	Jetis	Jetis	688	658	1,346	433	378	811	62.9	57.4	60.3
12	Balong	Balong	1,164	1,209	2,373	941	912	1,853	80.8	75.4	78.1
13	Kauman	Kauman	944	844	1,788	786	758	1,544	83.3	89.8	86.4
		Ngrandu	328	310	638	220	192	412	67.1	61.9	64.6
14	Jambon	Jambon	1,349	1,224	2,573	881	881	1,762	65.3	72.0	68.5
15	Badegan	Badegan	962	922	1,884	623	610	1,233	64.8	66.2	65.4
16	Sampung	Sampung	728	690	1,418	515	525	1,040	70.7	76.1	73.3
		Kunti	391	343	734	383	234	617	98.0	68.2	84.1
17	Sukorejo	Sukorejo	1,653	1,640	3,293	1,307	1,226	2,533	79.1	74.8	76.9
18	Ponorogo	Ponorogo Utara	1,155	1,500	2,655	600	629	1,229	51.9	41.9	46.3
		Ponorogo Selatan	1,110	1,117	2,227	725	491	1,216	65.3	44.0	54.6
19	Babadan	Babadan	1,194	1,243	2,437	1,067	927	1,994	89.4	74.6	81.8
		Sukosari	915	851	1,766	751	731	1,482	82.1	85.9	83.9
20	Jenangan	Jenangan	1,142	1,079	2,221	757	695	1,452	66.3	64.4	65.4
		Setono	733	676	1,409	617	1,419	2,036	84.2	209.9	144.5
21	Ngebel	Ngebel	534	479	1,013	412	432	844	77.2	90.2	83.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			25,804	25,115	50,919	18,766	18,740	37,506	72.7	74.6	73.7

Sumber : Seksi KIA (Bidang Kesehatan Masyarakat)

TABEL 44

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	2,117	74	3.5	2,119	393	18.5	1,726	77	4.5
2	Slahung	Slahung			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
		Nailan	1,006	60	6.0	1,043	134	12.8	1,006	45	4.5
3	Bungkal	Bungkal	1,723	98	5.7	1,723	189	11.0	1,723	82	4.8
4	Sambit	Sambit	785	76	9.7	895	142	15.9	758	69	9.1
		Wringinanom	926	82	8.9	926	140	15.1	926	48	5.2
5	Sawoo	Sawoo	2,157	120	5.6	2,456	355	14.5	2,157	99	4.6
		Bondrang	340	35	10.3	340	37	10.9	340	32	9.4
6	Sooko	Sooko	712	45	6.3	712	152	21.3	712	34	4.8
7	Pudak	Pudak	445	41	9.2	445	119	26.7	445	11	2.5
8	Pulung	Pulung	1,387	106	7.6	1,711	261	15.3	1,372	66	4.8
		Kesugihan	757	8	1.1	757	34	4.5	757	14	1.8
9	Mlarak	Mlarak	1,397	142	10.2	1,397	251	18.0	1,397	84	6.0
10	Siman	Siman	809	54	6.7	809	109	13.5	809	41	5.1
		Ronowijayan	829	61	7.4	937	102	10.9	689	54	7.8
11	Jetis	Jetis	811	108	13.3	811	128	15.8	811	96	11.8
12	Balong	Balong	2,374	145	6.1	1,996	286	14.3	1,682	94	5.6
13	Kauman	Kauman	1,544	148	9.6	1,544	130	8.4	1,544	114	7.4
		Ngrandu	412	43	10.4	412	76	18.4	412	26	6.3
14	Jambon	Jambon	1,742	142	8.2	1,763	237	13.4	1,423	113	7.9
15	Badegan	Badegan	1,233	126	10.2	1,233	133	10.8	1,233	70	5.7
16	Sampung	Sampung	1,028	89	8.7	1,028	149	14.5	1,028	57	5.5
		Kunti	617	27	4.4	617	53	8.6	617	50	8.1
17	Sukorejo	Sukorejo	2,533	197	7.8	2,702	321	11.9	2,167	163	7.5
18	Ponorogo	Ponorogo Utara	2,655	125	4.7	1,354	90	6.6	1,354	45	3.3
		Ponorogo Selatan	1,541	102	6.6	1,541	213	13.8	1,541	86	5.6
19	Babadan	Babadan	1,944	133	6.8	1,080	96	8.9	978	44	4.5
		Sukosari	1,488	148	9.9	1,462	171	11.7	1,359	133	9.8
20	Jenangan	Jenangan	1,449	84	5.8	1,447	185	12.8	1,058	54	5.1
		Setono	1,409	62	4.4	1,409	71	5.0	1,409	51	3.6
21	Ngebel	Ngebel	412	31	7.5	613	75	8.9	512	13	3.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			38,582	2,712	7.0	37,282	4,832	12.5	33,945	1,965	5.1

Sumber : Seksi KIA (Bidang Kesehatan Masyarakat)

TABEL 45

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									SEKOLAH											
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			USIA PENDIDIKAN DASAR			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Ngrayun	Ngrayun	723	706	98	634	605	95	266	250	94	4.458	706,0	16	50	50	100	16	16	100	6	6	100
2	Slahung	Slahung	301	301	100	272	269	99	647	589	91	48.070	11.590,0	24	24	24	100	8	8	100	5	5	100
		Nailan	331	325	98	254	241	95	220	213	97	2.925	585,0	20	19	19	100	4	4	100	3	3	100
3	Bungkal	Bungkal	410	392	96	403	371	92	161	132	82	4.065	392,0	10	32	32	100	8	8	100	6	6	100
4	Sambit	Sambit	171	171	100	229	229	100	180	171	95	1.023	1.023,0	100	14	14	100	5	5	100	4	4	100
		Wringinanom	255	252	99	109	107	98	18	18	100	1.521	1.475,0	97	18	18	100	2	2	100	1	1	100
5	Sawoo	Sawoo	645	645	100	507	507	100	351	351	100	4.081	4.081,0	100	36	36	100	9	9	100	4	4	100
		Bondrang	70	70	100	11	11	100	0	0	#DIV/0!	405	95,0	23	6	6	100	1	1	100	0	0	#DIV/0!
6	Sooko	Sooko	223	223	100	126	121	96	46	46	100	2.295	2.282,0	99	23	23	100	3	3	100	1	1	100
7	Pudak	Pudak	92	88	96	47	45	96	0	0	#DIV/0!	695	133,0	19	8	8	100	1	1	100	0	0	#DIV/0!
8	Pulung	Pulung	461	408	89	294	293	100	278	262	94	1.686	785,0	47	27	27	100	5	5	100	3	3	100
		Kesugihan	207	207	100	216	0	0	0	0	#DIV/0!	2.115	435,0	21	18	18	100	2	2	100	0	0	#DIV/0!
9	Mlarak	Mlarak	514	489	95	997	650	65	659	598	91	7.556	1.611,0	21	30	30	100	9	9	100	6	6	100
10	Siman	Siman	224	224	100	863	384	44	375	160	43	5.435	1.513,0	28	16	16	100	4	4	100	4	4	100
		Ronowijayan	332	332	100	48	48	100	420	420	100	2.098	692,0	33	16	16	100	1	1	100	1	1	100
11	Jetis	Jetis	412	399	97	772	750	97	199	190	95	2.682	1.284,0	48	26	26	100	10	10	100	8	8	100
12	Balong	Balong	524	524	100	665	0	0	334	0	0	3.306	1.189,0	16	32	32	100	9	9	100	7	7	100
13	Kauman	Kauman	406	404	100	534	503	94	201	192	96	4.028	3.945,0	98	21	21	100	6	6	100	5	5	100
		Ngrandu	121	121	100	54	0	0	54	0	0	875	175,0	20	8	8	100	1	0	0	2	0	0
14	Jambon	Jambon	606	475	78	450	440	98	432	382	88	5.208	1.256,0	24	32	32	100	7	7	100	5	5	100
15	Badegan	Badegan	395	395	100	385	385	100	503	503	100	3.907	1.177,0	30	25	25	100	5	5	100	2	2	100
16	Sampung	Sampung	345	323	94	465	459	99	163	132	81	4.052	1.492,0	37	22	22	100	6	6	100	4	4	100
		Kunti	186	186	100	73	73	100	0	0	#DIV/0!	1.295	359,0	28	14	14	100	1	1	100	0	0	#DIV/0!
17	Sukorejo	Sukorejo	707	692	98	365	364	100	70	70	100	5.361	1.272,0	24	43	42	98	8	8	100	4	4	100
18	Ponorogo	Ponorogo Utara	1.114	1.014	91	1.464	1.377	94	890	800	90	10.892	3.578,0	33	27	27	100	14	14	100	15	15	100
		Ponorogo Selatan	465	449	97	1.745	1.707	98	3.154	3.054	97	8.842	2.156,0	24	15	15	100	9	9	100	15	15	100
19	Babadan	Babadan	446	430	96	866	851	98	1.943	1.879	97	3.916	1.512,0	39	23	23	100	7	7	100	12	12	100
		Sukosari	428	428	100	254	254	100	33	33	100	2.728	982,0	36	19	19	100	5	5	100	3	3	100
20	Jenangan	Jenangan	461	461	100	392	392	100	145	134	92	4.265	1.093,0	26	26	26	100	9	9	100	6	6	100
		Setono	296	296	100	193	193	100	1.472	928	63	1.728	889,0	51	19	19	100	5	5	100	7	7	100
21	Ngebel	Ngebel	228	221	97	197	181	92	7	7	100	1.632	725,0	44	18	18	100	4	4	100	1	1	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,099	11,651	96	13,884	11,810	85	13,221	11,514	87	153,145	50,482	33	707	706	100	184	183	99	140	138	99

Sumber : Seksi KIA (Bidang Kesehatan Masyarakat)

TABEL 46

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Ngrayun	Ngrayun	72	162	0.4	1,686	16	0.0
2	Slahung	Slahung	136	210	0.6	1,561	16	1.0
		Nailan	161	49	3.3	543		0.0
3	Bungkal	Bungkal	63	8	7.9	1,078		0.0
4	Sambit	Sambit	171	135	1.3	1,646	36	2.2
		Wringinanom	19	29	0.7	636	22	0.0
5	Sawoo	Sawoo	142	71	2.0	2,035	25	0.0
		Bondrang	11	69	0.2	109	0	0.0
6	Sooko	Sooko	0	29	0.0	615	42	0.1
7	Pudak	Pudak	4	3	1.3	221	4	0.0
8	Pulung	Pulung	318	248	1.3	1,756	71	0.0
		Kesugihan	0	139	0.0	3	0	0.0
9	Mlarak	Mlarak	66	1	66.0	125	45	0.4
10	Siman	Siman	69	2	34.5	143	21	0.1
		Ronowijayan	226	71	3.2	2,131	25	0.0
11	Jetis	Jetis	154	544	0.3	2,016	35	0.0
12	Balong	Balong	66	316	0.2	2,936	99	0.0
13	Kauman	Kauman	220	338	0.7	2,442	126	0.1
		Ngrandu	23	44	0.5	459	15	0.0
14	Jambon	Jambon	218	79	2.8	2,118	99	0.0
15	Badegan	Badegan	14	112	0.1	1,000	17	0.0
16	Sampung	Sampung	3	47	0.1	24	8	0.3
		Kunti	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
17	Sukorejo	Sukorejo	147	163	0.9	2,771	48	0.0
18	Ponorogo	Ponorogo Utara	87	109	0.8	1,763	131	0.1
		Ponorogo Selatan	387	371	1.0	2,459	76	0.0
19	Babadan	Babadan	150	85	1.8	1,089	47	0.0
		Sukosari	186	135	1.4	1,148	30	0.0
20	Jenangan	Jenangan	210	183	1.1	2,697	61	0.0
		Setono	113	61	1.9	1,681	22	0.0
21	Ngebel	Ngebel	74	154	0.5	595	12	0.0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			3,510	3,967	0.9	39,486	1,149	0.0

Sumber : Seksi PTM (Bidang P2P)

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Ngrayun	Ngrayun	50	2	4.0	50	100	361	362	723	347	96.1	348	96.1	695	96.1	243	291	534	220	90.5	260	89.3	480	89.9	
2	Slahung	Slahung	24	10	41.7	24	100	1,018	956	1,974	990	97.2	930	97.3	1,920	97.3	450	550	1,000	203	45.1	265	48.2	468	46.8	
		Nailan	19	3	15.8	20	105	344	313	657	344	100.0	313	100.0	657	100.0	147	174	321	147	100.0	174	100.0	321	100.0	
3	Bungkal	Bungkal	32	13	40.6	30	93.8	231	178	409	208	90.0	178	100.0	386	94.4	196	182	378	112	57.1		0.0	112	29.6	
4	Sambit	Sambit	14	14	100.0	14	100	611	583	1,194	611	100.0	583	100.0	1,194	100.0	69	71	140	59	85.5	56	78.9	115	82.1	
		Wringinanom	18	18	100.0	18	100	764	757	1,521	131	17.1	125	16.5	256	16.8	113	107	220	113	100.0	102	95.3	215	97.7	
5	Sawoo	Sawoo	36	6	16.7	36	100	2,169	1,912	4,081	810	37.3	799	41.8	1,609	39.4	170	176	346	68	40.0	93	52.8	161	46.5	
		Bondrang	6	1	16.7	6	100	254	246	500	97	38.2	106	43.1	203	40.6	34	57	101	7	20.6	3	4.5	10	9.9	
6	Sooko	Sooko	23	6	26.1	23	100	823	762	1,585	823	100.0	762	100.0	1,585	100.0	25	20	45	25	100.0	20	100.0	45	100.0	
7	Pudak	Pudak	8		0.0	8	100	305	300	605	75	24.6	47	15.7	122	20.2	68	42	110	28	41.2	57	135.7	85	77.3	
8	Pulung	Pulung	27	1	3.7	27	100	227	234	461	227	100.0	234	100.0	461	100.0			367	139	80.8	168	86.2	307	83.7	
		Kesugihan	18	1	5.6	18	100	666	616	1,282		0.0		0.0	0	0.0	25	25	50	15	60.0	10	40.0	25	50.0	
9	Mlarak	Mlarak	30	30	100.0	30	100	259	255	514	247	95.4	242	94.9	489	95.1	66	56	122	17	25.8	19	33.9	36	29.5	
10	Siman	Siman	16	0	0.0	16	100	787	726	1,513	787	100.0	726	100.0	1,513	100.0	395	363	758	156	39.5	108	29.8	264	34.8	
		Ronowijayan	16	16	100.0	16	100	1,081	1,009	2,090	376	34.8	322	31.9	698	33.4	86	80	166	22	25.6	24	30.0	46	27.7	
11	Jetis	Jetis	26	0	0.0	26	100	1,375	1,206	2,581	520	37.8	660	54.7	1,180	45.7	250	450	700	156	62.4	324	72.0	480	68.6	
12	Balong	Balong	32	1	3.1	32	100	1,703	1,578	3,281	539	31.7	561	35.6	1,100	33.5	424	445	869	388	91.5	419	94.2	807	92.9	
13	Kauman	Kauman	21	1	4.8	15	71	688	714	1,402	680	98.8	706	98.9	1,386	98.9	44	39	83	34	77.3	25	64.1	59	71.1	
		Ngrandu	8	8	100.0	8	100	461	588	1,049	74	16.1	47	8.0	121	11.5	23	21	44		0.0		0.0	0	0.0	
14	Jambon	Jambon	32	32	100.0	32	100	1,852	1,671	3,523	287	15.5	264	15.8	551	15.6	241	221	462	72	29.9	51	23.1	123	26.6	
15	Badegan	Badegan	25	1	4.0	25	100	648	603	1,251	645	99.5	600	99.5	1,245	99.5	430	348	778	50	11.6	63	18.1	113	14.5	
16	Sampung	Sampung	22	0	0.0	22	100	363	363	726	362	99.7	340	93.7	702	96.7	248	256	504	30	12.1	20	7.8	50	9.9	
		Kunli	14		0.0		0.0	558	539	1,097	77	13.8	90	16.7	167	15.2	58	70	128	46	79.3	54	77.1	100	78.1	
17	Sukorejo	Sukorejo	43		0.0	43	100	2,321	2,227	4,548	428	18.4	365	16.4	793	17.4	38	41	79	25	65.8	13	31.7	38	48.1	
18	Ponorogo	Ponorogo Utara	27	0	0.0	25	93	3,486	3,198	6,684	572	16.4	531	16.6	1,103	16.5	412	337	749	50	12.1	65	19.3	115	15.4	
		Ponorogo Selatan	15	15	100.0	15	100	1,465	1,472	2,937	254	17.3	195	13.2	449	15.3	110	92	202	110	100.0	92	100.0	202	100.0	
19	Babadan	Babadan	23	0	0.0	24	104	210	245	455	210	100.0	245	100.0	455	100.0	188	127	315	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
		Sukosari	19	19	100.0	19	100	1,276	1,182	2,458	239	18.7	191	16.2	430	17.5	150	147	297	97	64.7	121	82.3	218	73.4	
20	Jenangan	Jenangan	26	26	100.0	26	100	243	218	461	243	100.0	218	100.0	461	100.0	120	151	271	115	95.8	125	82.8	240	88.6	
		Setono	19	2	10.5	19	100	902	826	1,728	902	100.0	826	100.0	1,728	100.0	857	796	1,653	124	14.5	157	19.7	281	17.0	
21	Ngebel	Ngebel	18	18	100.0	18	100	832	800	1,632	832	100.0	800	100.0	1,632	100.0	100	137	237	20	20.0	59	43.1	79	33.3	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			707	244	34.5	685	96.9	28,283	26,639	54,922	12,937	45.7	12,354	46.4	25,291	46.0	5,780	5,882	12,029	2,648	45.8	2,947	50.1	5,595	46.5	

Sumber : Seksi PTM (Bidang P2P)

TABEL 48

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO						
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Ngrayun	Ngrayun	17,786	17,852	35,638	350	2.0	1,042	5.8	1,392	3.9	103	29.4	248	23.8	351	25.2	
2	Slahung	Slahung	8,270	8,684	16,954	5,063	61.2	5,889	67.8	10,952	64.6	362	7.1	430	7.3	792	7.2	
		Nailan	6,457	6,680	13,137	2,197	34.0	3,514	52.6	5,711	43.5	373	17.0	770	21.9	1,143	20.0	
3	Bungkal	Bungkal	10,544	10,609	21,153	53	0.5	563	5.3	616	2.9	21	39.6	272	48.3	293	47.6	
4	Sambit	Sambit	4,816	5,018	9,834	2,048	42.5	4,051	80.7	6,099	62.0	2,278	111.2	1,721	42.5	3,999	65.6	
		Wranganom	6,371	5,995	12,366	84	1.3	255	4.3	339	2.7	77	91.7	200	78.4	277	81.7	
5	Sawoo	Sawoo	14,668	15,075	29,743	3,837	26.2	5,746	38.1	9,583	32.2	1,318	34.3	2,681	46.7	3,999	41.7	
		Bondrang	2,194	2,335	4,529	209	9.5	518	22.2	727	16.1	97	46.4	191	36.9	288	39.6	
6	Sooko	Sooko	6,859	6,990	13,849	196	2.9	838	12.0	1,034	7.5	41	20.9	132	15.8	173	16.7	
7	Pudak	Pudak	2,982	2,914	5,896	479	16.1	669	23.0	1,148	19.5	165	34.4	174	26.0	339	29.5	
8	Pulung	Pulung	9,003	8,787	17,790	334	3.7	4,212	47.9	4,546	25.6	235	70.4	2,022	48.0	2,257	49.6	
		Kesugihan	5,729	5,362	11,091	464	8.1	973	18.1	1,437	13.0	398	85.8	844	86.7	1,242	86.4	
9	Mlarak	Mlarak	13,089	9,740	22,829	6,950	53.1	1,687	17.3	8,637	37.8	1,316	18.9	3,369	199.7	4,685	54.2	
10	Siman	Siman	7,418	6,611	14,029	252	3.4	4,308	65.2	4,560	32.5	192	76.2	1,236	28.7	1,428	31.3	
		Ronowijayan	6,427	6,447	12,874	148	2.3	1,482	23.0	1,630	12.7	141	95.3	1,058	71.4	1,199	73.6	
11	Jetis	Jetis	9,033	9,407	18,440	1,919	21.2	3,861	41.0	5,780	31.3	328	17.1	2,448	63.4	2,776	48.0	
12	Balong	Balong	12,651	13,233	25,884	3,901	30.8	5,260	39.7	9,161	35.4	568	14.6	591	11.2	1,159	12.7	
13	Kauman	Kauman	9,862	9,659	19,521	5,578	56.6	12,306	127.4	17,884	91.6	598	10.7	972	7.9	1,570	8.8	
		Ngrandu	2,962	3,110	6,072	1,168	39.4	1,188	38.2	2,356	38.8	168	14.4	389	32.7	557	23.6	
14	Jambon	Jambon	11,658	12,190	23,848	6,526	56.0	8,674	71.2	15,200	63.7	1,752	26.8	2,896	33.4	4,648	30.6	
15	Badegan	Badegan	8,893	8,814	17,707	117	1.3	662	7.5	779	4.4	30	25.6	162	24.5	192	24.6	
16	Sampung	Sampung	7,251	7,341	14,592	3,306	45.6	4,047	55.1	7,353	50.4	1,128	34.1	1,444	35.7	2,572	35.0	
		Kunti	3,804	3,864	7,668	319	8.4	577	14.9	896	11.7	204	63.9	163	28.2	367	41.0	
17	Sukorejo	Sukorejo	16,185	15,023	31,208	3,733	23.1	7,257	48.3	10,990	35.2	1,083	29.0	1,562	21.5	2,645	24.1	
18	Ponorogo	Ponorogo Utara	12,708	12,861	25,569	56	0.4	1,074	8.4	1,130	4.4	6	10.7	154	14.3	160	14.2	
		Ponorogo Selatan	11,896	12,045	23,941	6,548	55.0	7,653	63.5	14,201	59.3	1,325	20.2	1,659	21.7	2,984	21.0	
19	Babadan	Babadan	11,981	11,955	23,936	2,802	23.4	4,335	36.3	7,137	29.8	426	15.2	881	20.3	1,307	18.3	
		Sukosari	8,362	7,761	16,123	4,298	51.4	6,597	85.0	10,895	67.6	2,305	53.6	4,147	62.9	6,452	59.2	
20	Jenangan	Jenangan	10,163	9,865	20,028	3,040	29.9	4,751	48.2	7,791	38.9	778	25.6	925	19.5	1,703	21.9	
		Setono	6,357	6,028	12,385	6,074	95.5	4,335	71.9	10,409	84.0	373	6.1	767	17.7	1,140	11.0	
21	Ngebel	Ngebel	6,270	5,738	12,008	3,015	48.1	3,539	61.7	6,554	54.6	1,081	35.9	1,832	51.8	2,913	44.4	
JUMLAH (KAB/KOTA)			272,649	267,993	540,642	75,064	27.5	111,863	41.7	186,927	34.6	19,270	25.7	36,340	32.5	55,610	29.7	

Sumber : Seksi PTM (Bidang P2P)

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	2,816	4,123	6,939	2,816	100.0	4,123	100.0	6,939	100.0
2	Slahung	Slahung	1,843	2,122	3,965	1,843	100.0	2,122	100.0	3,965	100.0
		Nailan	1,435	3,195	4,630	1,435	100.0	3,195	100.0	4,630	100.0
3	Bungkal	Bungkal	3,638	4,258	7,896	1,025	28.2	2,339	54.9	3,364	42.6
4	Sambit	Sambit	1,633	1,814	3,447	633	38.8	1,267	69.8	1,900	55.1
		Wringinanom	1,799	2,025	3,824	513	28.5	1,167	57.6	1,680	43.9
5	Sawoo	Sawoo	5,993	7,799	13,792	2,749	45.9	5,830	74.8	8,579	62.2
		Bondrang	821	929	1,750	512	62.4	615	66.2	1,127	64.4
6	Sooko	Sooko	2,224	2,394	4,618	420	18.9	837	35.0	1,257	27.2
7	Pudak	Pudak	683	799	1,482	49	7.2	329	41.2	378	25.5
8	Pulung	Pulung	2,551	3,047	5,598	622	24.4	1,788	58.7	2,410	43.1
		Kesugihan	1,879	2,170	4,049	303	16.1	789	36.4	1,092	27.0
9	Mlarak	Mlarak	2,873	8,824	11,697	1,019	35.5	5,156	58.4	6,175	52.8
10	Siman	Siman	1,570	1,770	3,340	603	38.4	643	36.3	1,246	37.3
		Ronowijayan	2,180	2,495	4,675	101	4.6	1,022	41.0	1,123	24.0
11	Jetis	Jetis	3,641	4,700	8,341	902	24.8	4,104	87.3	5,006	60.0
12	Balong	Balong	4,143	4,681	8,824	4,102	99.0	5,501	117.5	9,603	108.8
13	Kauman	Kauman	2,564	3,017	5,581	1,704	66.5	1,628	54.0	3,332	59.7
		Ngrandu	980	993	1,973	188	19.2	1,745	175.7	1,933	98.0
14	Jambon	Jambon	3,560	3,970	7,530	3,242	91.1	3,725	93.8	6,967	92.5
15	Badegan	Badegan	3,608	4,437	8,045	2,555	70.8	3,403	76.7	5,958	74.1
16	Sampung	Sampung	3,679	4,127	7,806	1,281	34.8	3,935	95.3	5,216	66.8
		Kunti	568	884	1,452	568	100.0	884	100.0	1,452	100.0
17	Sukorejo	Sukorejo	4,594	5,152	9,746	1,858	40.4	3,433	66.6	5,291	54.3
18	Ponorogo	Ponorogo Utara	3,400	4,328	7,728	2,503	73.6	3,016	69.7	5,519	71.4
		Ponorogo Selatan	2,241	2,562	4,803	852	38.0	4,382	171.0	5,234	109.0
19	Babadan	Babadan	2,836	3,127	5,963	449	15.8	3,474	111.1	3,923	65.8
		Sukosari	2,239	2,430	4,669	464	20.7	1,859	76.5	2,323	49.8
20	Jenangan	Jenangan	3,013	3,511	6,524	1,399	46.4	2,551	72.7	3,950	60.5
		Setono	4,486	5,571	10,057	1,673	37.3	6,384	114.6	8,057	80.1
21	Ngebel	Ngebel	2,402	3,028	5,430	422	17.6	1,030	34.0	1,452	26.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			81,892	104,282	186,174	38,805	47.4	82,276	78.9	121,081	65.0

Sumber : Seksi KIA (Bidang Kesehatan Masyarakat)

TABEL 50

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Ngrayun	Ngrayun	V	V		V	V	V
2	Slahung	Slahung			V			
		Nailan						
3	Bungkal	Bungkal						
4	Sambit	Sambit						
		Wringinanom	V	V	V	V	V	V
5	Sawoo	Sawoo	V	V	V	V	V	V
		Bondrang	V	V				
6	Sooko	Sooko	V	V	V	V	V	V
7	Pudak	Pudak	V	V	V	V	V	V
8	Pulung	Pulung	V	V	V	V	V	V
		Kesugihan	V			V		V
9	Mlarak	Mlarak	V	V				
10	Siman	Siman	V	V	V	V	V	V
		Ronowijayan	V	V	V	V	V	V
11	Jetis	Jetis	V	V	V	V	V	V
12	Balong	Balong	V	V	V	V		
13	Kauman	Kauman	V	V	V	V	V	V
		Ngrandu	V	V	V	V	V	V
14	Jambon	Jambon	V	V	V	V	V	V
15	Badegan	Badegan	V	V	V	V	V	V
16	Sampung	Sampung	V	V	V	V	V	V
		Kunti	V	V				
17	Sukorejo	Sukorejo						
18	Ponorogo	Ponorogo Utara	V		V	V	V	V
		Ponorogo Selatan	V	V	V	V	V	V
19	Babadan	Babadan	V	V	V	V	V	V
		Sukosari				V	V	V
20	Jenangan	Jenangan	V	V	V	V	V	V
		Setono						
21	Ngebel	Ngebel	V	V	V	V	V	V
JUMLAH (KAB/KOTA)			24	22	20	22	20	21
PERSENTASE			77.4	71.0	64.5	71.0	64.5	67.7

Sumber : Seksi KIA (Bidang Kesehatan Masyarakat)

Catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CMR) PER 100.000 PENDUDUK DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Ngrayun	Ngrayun	100	10	83.3	2	16.7	12	1
2	Slahung	Slahung	173	12	48.0	13	52.0	25	0
		Nailan	175	10	58.8	7	41.2	17	1
3	Bungkal	Bungkal	118	15	62.5	9	37.5	24	1
4	Sambit	Sambit	110	8	61.5	5	38.5	13	0
		Wringinanom	56	8	61.5	5	38.5	13	0
5	Sawoo	Sawoo	126	14	50.0	14	50.0	28	1
		Bondrang	18	6	75.0	2	25.0	8	0
6	Sooko	Sooko	24	5	38.5	8	61.5	13	0
7	Pudak	Pudak	42	1	33.3	2	66.7	3	0
8	Pulung	Pulung	283	20	71.4	8	28.6	28	1
		Kesugihan	71	3	33.3	6	66.7	9	1
9	Mlarak	Mlarak	280	24	64.9	13	35.1	37	2
10	Siman	Siman	43	16	64.0	9	36.0	25	1
		Ronowijayan	104	16	51.7	13	44.8	29	1
11	Jetis	Jetis	201	23	57.5	17	42.5	40	0
12	Balong	Balong	94	21	60.0	14	40.0	35	0
13	Kauman	Kauman	231	28	65.9	10	26.3	38	2
		Ngrandu	65	13	86.7	2	13.3	15	0
14	Jambon	Jambon	213	26	47.1	21	44.7	47	0
15	Badegan	Badegan	127	22	57.9	16	42.1	38	1
16	Sampung	Sampung	56	6	54.5	5	45.5	11	0
		Kunti	38	7	58.3	5	41.7	12	0
17	Sukorejo	Sukorejo	188	25	55.6	20	44.4	45	1

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
18	Ponorogo	Ponorogo Utara	163	27	57.4	20	42.6	47	0
		Ponorogo Selatan	112	18	54.5	15	45.5	33	1
19	Babadan	Babadan	154	26	60.5	17	39.5	43	7
		Sukosari	61	13	59.1	9	40.9	22	1
20	Jenangan	Jenangan	176	30	62.5	18	37.5	48	2
		Setono	25	9	33.3	18	66.7	27	0
21	Ngebel	Ngebel	117	7	43.8	9	56.3	16	1
22	Ponorogo	RSUD Dr. Harjono	1,670	26	55.3	21	44.7	47	40
		RS Muhammadiyah	319	121	52.8	108	47.2	229	30
		RS Aisyiah	600	11	37.9	18	62.1	29	19
		RS Griyo Waluyo	20	5	100.0	0	0.0	5	0
		RS Darmayu	172	3	75.0	1	25.0	4	0
		RS Muslimat	45	22	51.2	21	48.8	43	12
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,570	657	56.7	501	43.3	1,158	127
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			6,570						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						100.0			
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK								133	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING 2019								1,900	
CASE DETECTION RATE (%)								60.9	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									55.7

Sumber : Seksi P2M (Bidang P2P)

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIobati ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L+P	L	P	L+P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JML	%
									JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Ngrayun	Ngrayun	2	1	3	7	12	19	2	100,0	1	100,0	3	100,0	5	71,4	9	75,0	14	73,7	7	100,0	10	83,3	17	89,5	2	10,5
2	Siahung	Siahung	3	3	6	7	8	15	3	100,0	3	100,0	6	100,0	4	57,1	5	62,5	9	60,0	7	100,0	8	100,0	15	100,0	0	0,0
		Nailan	11	5	16	11	8	17	11	100,0	5	100,0	16	100,0	0	0,0	1	16,7	1	5,9	11	100,0	6	100,0	17	100,0	0	0,0
3	Bungkal	Bungkal	4	1	5	14	8	22	3	75,0	1	100,0	4	80,0	8	57,1	8	75,0	14	63,6	11	78,6	7	87,5	18	81,8	4	18,2
4	Sambit	Sambit	4	2	6	9	3	12	4	100,0	1	50,0	5	83,3	4	44,4	1	33,3	5	41,7	8	88,9	2	66,7	10	83,3	2	16,7
		Wringinanom	9	3	12	10	7	17	9	100,0	2	66,7	11	91,7	1	10,0	3	42,9	4	23,5	10	100,0	5	71,4	15	88,2	0	0,0
5	Sawoo	Sawoo	3	9	12	8	14	22	3	100,0	8	88,9	11	91,7	4	14,3	5	35,7	9	40,9	7	87,5	13	92,9	20	90,9	1	4,5
		Bondrang	1	4	5	4	7	11	1	100,0	3	75,0	4	80,0	2	50,0	3	42,9	5	45,5	3	75,0	6	85,7	9	81,8	1	9,1
6	Sooko	Sooko	3	0	3	4	2	6	3	100,0	0	#DIV/0!	3	100,0	1	25,0	2	100,0	3	50,0	4	100,0	2	100,0	6	100,0	0	0,0
7	Pudak	Pudak	0	0	0	1	2	3	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	100,0	2	100,0	3	100,0	1	100,0	2	100,0	3	100,0	0	0,0
8	Pulung	Pulung	3	3	6	10	6	16	3	44	3	0,0	6	0,7	7	0,1	3	50,0	10	0,1	10	100,0	6	0,0	16	0,1	0	0,0
		Kesugihan	4	2	6	5	8	13	4	100,0	2	100,0	6	100,0	1	20,0	6	75,0	7	53,8	5	100,0	8	100,0	13	100,0	0	0,0
9	Mlarak	Mlarak	7	5	12	13	16	29	7	100,0	5	100,0	12	100,0	6	48,2	10	62,5	16	55,2	13	100,0	15	93,8	28	96,6	0	0,0
10	Siman	Siman	6	5	11	9	8	17	5	83,3	3	60,0	8	72,7	1	11,1	2	25,0	3	17,8	6	66,7	5	62,5	11	64,7	2	11,8
		Ronowijayan	8	4	12	13	11	24	8	100,0	3	75,0	11	91,7	5	38,5	5	45,5	10	41,7	13	100,0	8	72,7	21	87,5	2	8,3
11	Jetis	Jetis	11	5	16	20	9	29	9	81,8	5	100,0	14	87,5	6	30,0	4	44,4	10	34,5	15	75,0	9	100,0	24	82,8	4	13,8
12	Balong	Balong	6	6	12	18	8	26	6	100,0	6	100,0	12	100,0	11	61,1	2	25,0	13	50,0	17	94,4	8	100,0	25	96,2	1	3,8
13	Kauman	Kauman	12	7	19	23	13	36	11	91,7	7	100,0	18	94,7	7	30,4	5	38,5	12	33,3	18	78,3	12	92,3	30	83,3	4	11,1
		Ngrandu	8	0	8	11	1	12	7	87,5	0	#DIV/0!	7	87,5	3	27,3	1	100,0	4	33,3	10	90,9	1	100,0	11	91,7	0	0,0
14	Jambon	Jambon	12	7	19	20	11	31	11	91,7	7	100,0	18	94,7	5	25,0	4	36,4	9	29,0	16	80,0	11	100,0	27	87,1	4	12,9
15	Badegan	Badegan	10	6	16	17	8	25	10	100,0	6	100,0	16	100,0	7	41,2	2	25,0	9	36,0	17	100,0	8	100,0	25	100,0	0	0,0
16	Sampung	Sampung	7	2	9	8	3	11	6	85,7	2	100,0	8	88,9	1	12,5	1	33,3	2	18,2	7	87,5	3	100,0	13	118,2	0	0,0
		Kunti	7	3	10	8	5	13	2	28,6	1	33,3	3	30,0	5	62,5	3	60,0	8	61,5	7	87,5	4	80,0	11	84,6	1	7,7
17	Sukorejo	Sukorejo	10	8	18	27	16	43	10	100,0	8	100,0	18	100,0	12	44,4	8	50,0	20	46,5	22	81,5	16	100,0	38	88,4	3	7,0
18	Ponorogo	Ponorogo Utara	10	4	14	12	9	21	10	100,0	4	100,0	14	100,0	1	8,3	3	33,3	4	19,0	11	91,7	7	77,8	18	85,7	2	9,5
		Ponorogo Selatan	12	3	15	25	7	32	12	100,0	3	100,0	15	100,0	11	44,0	4	57,1	15	46,9	23	92,0	7	100,0	30	93,8	2	6,3
19	Babadan	Babadan	8	12	18	17	23	40	6	100,0	10	83,3	16	88,9	10	58,8	10	43,5	20	50,0	16	94,1	20	87,0	36	90,0	3	7,5
		Sukosari	6	1	7	11	4	15	6	100,0	1	100,0	7	100,0	5	45,5	3	75,0	8	53,3	11	100,0	4	100,0	15	100,0	0	0,0
20	Jenangan	Jenangan	10	3	13	21	16	37	9	90,0	3	100,0	12	92,3	11	52,4	12	75,0	23	62,2	20	95,2	15	93,8	35	94,6	2	5,4
		Setono	3	2	5	5	10	15	2	66,7	2	100,0	4	80,0	2	40,0	6	60,0	8	53,3	4	80,0	8	80,0	12	80,0	1	6,7
21	Ngebel	Ngebel	11	3	14	14	3	17	9	81,8	3	100,0	12	85,7	3	21,4	0	0,0	3	17,6	12	85,7	3	100,0	15	88,2	1	5,9
22	Ponorogo	RSUD Dr. Harjono	6	2	8	57	38	95	1	16,7	1	50,0	2	25,0	38	66,7	27	71,1	65	68,4	39	68,4	28	73,7	67	70,5	1	1,1
		RS Muhammadiyah	8	4	12	122	99	221	4	50,0	0	0,0	4	33,3	92	75,4	73	73,7	165	74,7	96	78,7	73	73,7	169	76,5	1	0,5
		RS Aisyah	1	0	1	15	21	36	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	15	100,0	20	95,2	35	97,2	15	100,0	20	95,2	35	97,2	1	2,8
		RS Griyo Waluyo	1	3	4	1	3	4	1	100,0	2	66,7	3	75,0	0	0,0	1	33,3	1	25,0	1	100,0	3	100,0	4	100,0	0	0,0
		RS Darmayu	3	0	3	5	2	7	1	33,3	0	#DIV/0!	1	33,3	2	40,0	2	100,0	4	57,1	3	60,0	2	100,0	5	71,4	0	0,0
		RS Muslimat	1	1	2	60	49	109	0	0,0	0	0,0	0	0,0	40	66,7	38	77,6	78	71,6	40	66,7	38	77,6	78	71,6	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			229	129	358	642	476	1.118	199	86,9	111	86,0	310	86,6	337	52,5	292	61,3	629	56,3	536	83,5	403	84,7	939	84,0	45	4,0

Sumber : Seksi P2M (Bidang P2P)

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS				PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA A STANDAR	PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	BATUK BUKAN PNEUMONIA				
							L		P	L	P	L	P		L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Ngrayun	Ngrayun	5,633	551	0	0.0	251	4	1	41	48	45	49	94	37.5	201	315	516	
2	Slahung	Slahung	2,835	59	27	45.8	126	36	22	3	0	39	22	61	48.4	418	475	893	
		Nailan	2,216	20	0	0.0	99	9	4	0	0	9	4	13	13.1	235	234	469	
3	Bungkal	Bungkal	3,537	49	40	81.6	157	2	2	0	0	2	2	4	2.5	429	455	884	
4	Sambit	Sambit	775	186	102	54.8	23	11	8	0	0	11	8	19	82.6	561	647	1,208	
		Wringinanom	2,010	482	120	24.9	89	1	0	0	0	1	0	1	1.1	448	440	888	
5	Sawoo	Sawoo	4,835	291	280	96.2	215	37	41	3	0	40	41	81	37.7	1,549	1,463	3,012	
		Bondrang	767	63	0	0.0	34	1	1	0	0	1	1	2	5.9	144	101	245	
6	Sooko	Sooko	2,236	350	0	0.0	100	6	2	0	0	6	2	8	8.0	363	615	978	
7	Pudak	Pudak	898	295	102	34.6	41	4	2	0	0	4	2	6	14.6	139	150	289	
8	Pulung	Pulung	2,878	640	140	21.9	127	6	5	0	0	6	5	11	8.7	245	203	448	
		Kesugihan	1,826	417	179	42.9	81	11	18	0	0	11	18	29	35.8	332	466	798	
9	Miarak	Miarak	3,649	686	120	17.5	162	7	17	0	0	7	17	24	14.8	510	512	1,022	
10	Siman	Siman	2,168	228	8	3.5	96	7	7	0	0	7	7	14	14.6	1,139	3,274	4,413	
		Ronowijayan	2,036	122	12	9.8	105	7	6	0	0	7	6	13	12.4	347	412	759	
11	Jetis	Jetis	2,950	506	306	60.5	131	31	21	0	0	31	21	52	39.7	238	268	506	
12	Balong	Balong	4,268	325	130	40.0	190	29	27	0	0	29	27	56	29.5	1,607	2,314	3,921	
13	Kauman	Kauman	3,077	220	120	54.5	137	16	7	0	0	16	5	21	15.3	595	557	1,152	
		Ngrandu	994	476	267	56.1	94	4	7	0	0	4	7	11	11.7	748	446	1,194	
14	Jambon	Jambon	3,969	215	67	31.2	177	6	5	0	0	6	5	11	6.2	3,851	5,663	9,514	
15	Badegan	Badegan	2,959	132	68	51.5	131	47	49	2	0	49	49	98	74.8	2,643	3,245	5,888	
16	Sampung	Sampung	2,424	339	21	6.2	108	7	8	0	0	7	8	15	13.9	1,093	1,187	2,280	
		Kunti	1,269	232	45	19.4	56	2	1	0	0	2	1	3	5.4	597	909	1,506	
17	Sukorejo	Sukorejo	2,603	240	166	69.2	225	35	29	0	0	35	29	64	28.4	1,019	1,040	2,059	
18	Ponorogo	Ponorogo Utara	3,875	879	179	20.4	173	4	6	0	0	4	6	10	5.8	415	454	869	
		Ponorogo Selatan	3,595	1,620	690	42.6	160	13	16	0	0	13	16	29	18.1	231	261	492	
19	Babadan	Babadan	3,730	1,319	395	29.9	162	5	8	0	0	5	8	13	8.0	560	670	1,230	
		Sukosari	2,601	360	256	71.1	115	29	28	0	0	29	28	57	49.6	246	281	527	
20	Jenangan	Jenangan	3,285	676	470	69.5	146	34	19	0	0	34	19	53	36.3	2,797	3,566	6,363	
		Setono	1,980	702	368	52.4	88	8	6	0	0	8	6	14	15.9	233	217	450	
21	Ngebel	Ngebel	1,953	673	340	50.5	87	16	26	0	0	16	26	42	48.3	1,186	1,487	2,673	
JUMLAH (KAB/KOTA)			83,831	13,353	5,018	37.6	3,886	435	399	49	48	484	445	929	23.9	25,119	32,327	57,446	
Prevalensi pneumonia pada balita (%)							6												
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%							19.4%												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%							19.4%												

Sumber : Seksi P2M (Bidang P2P)

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riseksdas

TABEL 54

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KELOMPOK UMUR	HIV			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	1	1	1.0
2	5 - 14 TAHUN	2	1	3	3.1
3	15 - 19 TAHUN	2	0	2	2.1
4	20 - 24 TAHUN	2	1	3	3.1
5	25 - 49 TAHUN	34	26	60	100.0
6	≥ 50 TAHUN	20	7	27	28.1
JUMLAH (KAB/KOTA)		60	36	96	
PROPORSI JENIS KELAMIN		62.5	37.5		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					318
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					257
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					80.8

Sumber : Seksi P2M (Bidang P2P)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

**JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
2	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
3	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
4	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
5	20 - 29 TAHUN	6	1	7	18.4	0	0	0	0.0	0	0	0
6	30 - 39 TAHUN	8	4	12	31.6	0	1	1	2.6	1	0	1
7	40 - 49 TAHUN	9	2	11	28.9	1	0	1	2.6	1	2	3
8	50 - 59 TAHUN	6	1	7	18.4	0	0	0	0.0	2	1	3
9	≥ 60 TAHUN	1	0	1	2.6	0	0	0	0.0	1	1	2
10	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		30	8	38		1	1	2		5	4	9
PROPORSI JENIS KELAMIN		78.9	21.1			50.0	50.0			55.6	44.4	

Sumber : Seksi P2M (Bidang P2P)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA			
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Ngrayun	Ngrayun	56,328	3,042	442	515	16.9	31	7.0	515	100.0	31	100.0	31	100.0
2	Slahung	Slahung	28,347	1,531	205	392	25.6	58	28.3	392	100.0	58	100.0	47	81.0
		Nailan	22,155	1,196	160	748	62.5	104	65.0	748	100.0	104	100.0	90	86.5
3	Bungkal	Bungkal	35,368	1,910	269	234	12.3	37	13.8	234	100.0	37	100.0	35	94.6
4	Sambit	Sambit	16,271	879	131	150	17.1	84	64.1	150	100.0	84	100.0	45	53.6
		Wringinanom	20,096	1,085	165	260	24.0	59	35.8	249	95.8	58	98.3	48	81.4
5	Sawoo	Sawoo	48,344	2,611	360	1,475	56.5	286	66.9	1,470	99.7	281	98.3	228	79.7
		Bondrang	7,672	414	60	242	58.4	31	51.7	242	100.0	31	100.0	21	67.7
6	Sooko	Sooko	22,361	1,208	161	326	27.0	92	57.1	325	99.7	92	100.0	82	89.1
7	Pudak	Pudak	8,981	485	58	258	53.2	37	63.8	226	87.6	37	100.0	35	94.6
8	Pulung	Pulung	28,731	1,551	240	658	42.4	194	80.8	660	100.3	194	100.0	171	88.1
		Kesugihan	18,263	986	123	598	60.6	210	170.7	620	103.7	210	100.0	170	81.0
9	Mlarak	Mlarak	36,494	1,971	270	217	11.0	58	21.5	216	99.5	61	105.2	31	53.4
10	Siman	Siman	21,679	1,171	179	195	16.7	40	22.3	195	100.0	41	102.5	32	80.0
		Ronowijayan	20,355	1,099	199	328	29.8	38	19.1	328	100.0	38	100.0	37	97.4
11	Jetis	Jetis	29,498	1,593	241	739	46.4	204	84.6	739	100.0	205	100.5	162	79.4
12	Balong	Balong	42,681	2,305	316	1,362	59.1	260	82.3	1,390	102.1	259	99.6	210	80.8
13	Kauman	Kauman	30,772	1,662	226	593	35.7	142	62.8	606	102.2	155	109.2	133	93.7
		Ngrandu	9,940	537	85	479	89.2	116	136.5	479	100.0	116	100.0	80	69.0
14	Jambon	Jambon	39,691	2,143	342	634	29.6	101	29.5	634	100.0	101	100.0	85	84.2
15	Badegan	Badegan	29,592	1,598	250	630	39.4	119	47.6	631	100.2	118	99.2	97	81.5
16	Sampung	Sampung	24,241	1,309	189	420	32.1	91	48.1	420	100.0	79	86.8	64	70.3
		Kunti	12,693	685	97	283	41.3	99	102.1	283	100.0	98	99.0	71	71.7
17	Sukorejo	Sukorejo	50,631	2,734	439	1,134	41.5	351	80.0	1,139	100.4	356	101.4	300	85.5
18	Ponorogo	Ponorogo Utara	38,749	2,092	353	392	18.7	84	23.8	392	100.0	85	101.2	71	84.5
		Ponorogo Selatan	35,949	1,941	296	528	27.2	107	36.1	530	100.4	110	102.8	89	83.2
19	Babadan	Babadan	37,297	2,014	319	554	27.5	110	34.5	557	100.5	110	100.0	97	88.2
		Sukosari	26,017	1,405	242	422	30.0	252	104.1	439	104.0	267	106.0	166	65.9
20	Jenangan	Jenangan	32,848	1,774	295	1,190	67.1	359	121.7	1,185	99.6	354	98.6	136	37.9
		Setono	19,795	1,069	182	245	22.9	59	32.4	246	100.4	60	101.7	51	86.4
21	Ngebel	Ngebel	19,529	1,055	171	237	22.5	45	26.3	237	100.0	45	100.0	35	77.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			871,368	47,054	7,065	16,438	34.9	3,858	54.6	16,477	100.2	3,875	100.4	2,950	76.5
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber : Seksi P2M (Bidang P2P)

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 57

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0	0	2	0	2	2	0	2
2	Slahung	Slahung	0	0	0	1	1	2	1	1	2
		Nailan			0		1	1	0	1	1
3	Bungkal	Bungkal	0	0	0	2		2	2	0	2
4	Sambit	Sambit	0	0	0	0	2	2	0	2	2
		Wringinanom			0			0	0	0	0
5	Sawoo	Sawoo			0			0	0	0	0
		Bondrang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Sooko	Sooko	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Pudak	Pudak			0			0	0	0	0
8	Pulung	Pulung	0	0	0	1	0	1	1	0	1
		Kesugihan	0	1	1	1	0	1	1	1	2
9	Mlarak	Mlarak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Siman	Siman	0	1	1	2	1	3	2	2	4
		Ronowijayan	0	0	0	1	1	2	1	1	2
11	Jetis	Jetis	0	0	0	1	0	1	1	0	1
12	Balong	Balong	0	0	0	1	0	1	1	0	1
13	Kauman	Kauman	0	0	0		1	1	0	1	1
		Ngrandu	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	Jambon	Jambon			0	2	1	3	2	1	3
15	Badegan	Badegan	0	0	0	1	0	1	1	0	1
16	Sampung	Sampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kunti			0			0	0	0	0
17	Sukorejo	Sukorejo			0	4	1	5	4	1	5
18	Ponorogo	Ponorogo Utara			0		1	1	0	1	1
		Ponorogo Selatan			0	1		1	1	0	1
19	Babadan	Babadan			0	2	2	4	2	2	4
		Sukosari	0	0	1	1	1	2	0	1	1
20	Jenangan	Jenangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Setono			0	2		2	2	0	2
21	Ngebel	Ngebel	0	0	0	3	0	3	3	0	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	3	4	28	13	41	27	16	43
PROPORSI JENIS KELAMIN			0.0	75.0		68.3	31.7		62.8	37.2	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NC DR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									6.2	3.7	4.9

Sumber : Seksi P2M (Bidang P2P)

TABEL 58

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Ngrayun	Ngrayun	2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
2	Slahung	Slahung	1	0	0.0	0	0.0	1	100.0	1
		Nailan	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
3	Bungkal	Bungkal	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0	0
4	Sambit	Sambit	2	1	50.0	1	50.0	0	0.0	0
		Wringinanom	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
5	Sawoo	Sawoo	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
		Bondrang	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
6	Sooko	Sooko	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
7	Pudak	Pudak	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
8	Pulung	Pulung	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
		Kesugihan	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0	0
9	Mlarak	Mlarak	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
10	Siman	Siman	4	4	100.0	0	0.0	0	0.0	0
		Ronowijayan	2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
11	Jetis	Jetis	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
12	Balong	Balong	1	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0
13	Kauman	Kauman	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
		Ngrandu	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
14	Jambon	Jambon	3	3	100.0	0	0.0	0	0.0	0
15	Badegan	Badegan	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
16	Sampung	Sampung	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
		Kunti	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
17	Sukorejo	Sukorejo	5	4	80.0	1	20.0	0	0.0	0
18	Ponorogo	Ponorogo Utara	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
		Ponorogo Selatan	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
19	Babadan	Babadan	4	2	50.0	1	25.0	1	25.0	0
		Sukosari	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
20	Jenangan	Jenangan	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
		Setono	2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
21	Ngebel	Ngebel	3	0	0.0	2	66.7	0	0.0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			42	19	45.2	6	14.3	2	4.8	1
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						6.9				

Sumber : Seksi P2M (Bidang P2P)

TABEL 59

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Slahung	Slahung	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
		Nailan	0	0	0	1	1	2	1	1	2	
3	Bungkal	Bungkal	0	0	0	2		2	2	0	2	
4	Sambit	Sambit	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
		Wringinanom	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Sawoo	Sawoo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Bondrang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Sooko	Sooko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Pudak	Pudak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Pulung	Pulung	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
		Kesugihan	0	1	1	1	0	1	1	1	2	
9	Mlarak	Mlarak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Siman	Siman	0	1	1	2	1	3	2	2	4	
		Ronowijayan	0	0	0	1	1	2	1	1	2	
11	Jetis	Jetis	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
12	Balong	Balong	0	0	0	3	3	6	3	3	6	
13	Kauman	Kauman	6	3	9	0	0	0	6	3	9	
		Ngrandu	1	0	1	0	0	0	1	0	1	
14	Jambon	Jambon	0	0	0	2	1	3	2	1	3	
15	Badegan	Badegan	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
16	Sampung	Sampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Kunti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	Sukorejo	Sukorejo	0	0	0	4	1	5	4	1	5	
18	Ponorogo	Ponorogo Utara	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
		Ponorogo Selatan	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
19	Babadan	Babadan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Sukosari	0	0	0	1	1	2	1	1	2	
20	Jenangan	Jenangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Setono	0	0	0	2	0	2	2	0	2	
21	Ngebel	Ngebel	0	0	0	3	0	3	3	0	3	
JUMLAH (KAB/KOTA)			7	5	12	27	12	39	34	17	51	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0.6

Sumber : Seksi P2M (Bidang P2P)

TABEL 60

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2018									KUSTA (MB) TAHUN 2017								
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^b			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	0	4	2	50.0	0	0.0	2	50.0
2	Slahung	Slahung	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0	1	1	100.0	0	0.0	1	100.0
		Nailan	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	1	2	1	100.0	1	100.0	2	100.0
3	Bungkal	Bungkal	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0		0.0	0	0.0	0	0.0
4	Sambit	Sambit	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	1	1	0	0.0	1	100.0	1	100.0
		Wringinanom	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	Sawoo	Sawoo	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Bondrang	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	Sooko	Sooko	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0	1	1	100.0	0	0.0	1	100.0
7	Pudak	Pudak	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	Pulung	Pulung	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Kesugihan	1	0	1	1	100.0	0	0.0	1	0.0	1	0	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	Mlarak	Mlarak	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	1	3	2	100.0	1	100.0	3	100.0
10	Siman	Siman	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0	1	1	0.0	0	0.0	1	100.0
		Ronowijayan	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	Jetis	Jetis	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0	1	0	0.0	1	0.0	1	100.0
12	Balong	Balong	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	2	5	3	100.0	2	100.0	5	100.0
13	Kauman	Kauman	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Ngrandu	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0		0.0	0	0.0	0	0.0
14	Jambon	Jambon	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	0	2	2	100.0	0	0.0	2	100.0
15	Badegan	Badegan	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	Sampung	Sampung	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Kunti	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	Sukorejo	Sukorejo	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
18	Ponorogo	Ponorogo Utara	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Ponorogo Selatan	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19	Babadan	Babadan	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	1	3	2	100.0	1	100.0	3	100.0
		Sukosari	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	0	2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
20	Jenangan	Jenangan	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Setono	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	0	2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
21	Ngebel	Ngebel	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	1	1	100.0	0	0.0	1	100.0	23	6	29	15	65.2	7	116.7	22	75.9

Sumber : Seksi P2M (Bidang P2P)

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b = Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0
2	Slahung	Slahung		0
		Nailan	4,096	0
3	Bungkal	Bungkal	0	0
4	Sambit	Sambit	3,024	0
		Wringinanom	0	0
5	Sawoo	Sawoo		0
		Bondrang	0	0
6	Sooko	Sooko	3,892	0
7	Pudak	Pudak		0
8	Pulung	Pulung		0
		Kesugihan	0	0
9	Mlarak	Mlarak	0	1
10	Siman	Siman	0	0
		Ronowijayan	0	0
11	Jetis	Jetis	0	0
12	Balong	Balong	0	0
13	Kauman	Kauman	0	0
		Ngrandu	0	0
14	Jambon	Jambon	8,314	0
15	Badegan	Badegan	0	0
16	Sampung	Sampung	4,406	0
		Kunti		0
17	Sukorejo	Sukorejo		0
18	Ponorogo	Ponorogo Utara	7,660	0
		Ponorogo Selatan	0	0
19	Babadan	Babadan	7,398	0
		Sukosari		0
20	Jenangan	Jenangan		0
		Setono	3,926	0
21	Ngebel	Ngebel	3,823	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			46,539	1
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				2.1

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi (Bidang P2P)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P	
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Slahung	Slahung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18	15	33
		Nailan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	7	18
3	Bungkal	Bungkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
4	Sambit	Sambit	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	4	10
		Wringinanom	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	1	0	1
5	Sawoo	Sawoo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
		Bondrang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Sooko	Sooko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Pudak	Pudak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pulung	Pulung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kesugihan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Mlarak	Mlarak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
10	Siman	Siman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Ronowijayan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	15	22
11	Jetis	Jetis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	14	29	
12	Balong	Balong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	
13	Kauman	Kauman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Ngrandu	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Jambon	Jambon	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4	6	
15	Badegan	Badegan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4	
16	Sampung	Sampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kunti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Sukorejo	Sukorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Ponorogo	Ponorogo Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	11	6	17
		Ponorogo Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Babadan	Babadan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	
		Sukosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Jenangan	Jenangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	1	0	1
		Setono	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Ngebel	Ngebel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	13	76	72	148	
CASE FATALITY RATE (%)						0.0								#DIV/0!						
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																	8.7	8.3	17.0	

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi (Bidang P2P)

TABEL 63

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN
YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Ngrayun	Ngrayun	1	1	100.0
2	Slahung	Slahung	1	1	100.0
		Nailan	0	0	#DIV/0!
3	Bungkal	Bungkal	1	1	100.0
4	Sambit	Sambit	1	1	100.0
		Wringinanom	1	1	100.0
5	Sawoo	Sawoo	0	0	#DIV/0!
		Bondrang	0	0	#DIV/0!
6	Sooko	Sooko	1	1	100.0
7	Pudak	Pudak	1	1	100.0
8	Pulung	Pulung	0	0	#DIV/0!
		Kesugihan	0	0	#DIV/0!
9	Mlarak	Mlarak	2	2	100.0
10	Siman	Siman	0	0	#DIV/0!
		Ronowijayan	0	0	#DIV/0!
11	Jetis	Jetis	3	3	100.0
12	Balong	Balong	2	2	100.0
13	Kauman	Kauman	0	0	#DIV/0!
		Ngrandu	2	2	100.0
14	Jambon	Jambon	2	2	100.0
15	Badegan	Badegan	0	0	#DIV/0!
16	Sampung	Sampung	1	1	100.0
		Kunti	0	0	#DIV/0!
17	Sukorejo	Sukorejo	0	0	#DIV/0!
18	Ponorogo	Ponorogo Utara	0	0	#DIV/0!
		Ponorogo Selatan	2	2	100.0
19	Babadan	Babadan	2	2	100.0
		Sukosari	0	0	#DIV/0!
20	Jenangan	Jenangan	1	1	100.0
		Setono	1	1	100.0
21	Ngebel	Ngebel	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			25	25	100.0

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi (Bidang P2P)

TABEL 64

**JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)			
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGULANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN
1	DBD	1	1	06/01/2019	06/01/2019		1	0	1					1								1	0	1	1.515	1.495	3.010	0.1	0.0	0.0	100.0	#DIV/0!	100.0	
2	DBD	1	1	12/01/2019	12/01/2019		0	1	1							1						0	1	1	1.206	1.179	2.385	0.0	0.1	0.0	#DIV/0!	100.0	100.0	
3	DBD	1	1	14/01/2019	14/01/2019		1	0	1							1						1	0	1	909	957	1.867	0.1	0.0	0.1	100.0	#DIV/0!	100.0	
4	DBD	1	1	12/01/2019	12/01/2019		1	0	1										1			1	0	1	909	957	1.867	0.1	0.0	0.1	100.0	#DIV/0!	100.0	
5	DBD	1	1	29/01/2019	29/01/2019		1	0	1				1									1	0	1	2.289	2.337	4.626	0.0	0.0	0.0	100.0	#DIV/0!	100.0	
6	Leptospirosis	1	1	31/01/2019	31/01/2019		0	1	1									1				0	0	0	2.845	2.848	5.692	0.0	0.0	0.0	#DIV/0!	0.0	0.0	
7	AFP	1	1	06/02/2019	06/02/2019		1	0	1					1								0	0	0	1.190	1.267	2.457	0.1	0.0	0.0	0.0	#DIV/0!	0.0	
8	DBD	1	1	03/02/2019	03/02/2019		0	1	1					1								0	1	1	1.294	1.299	2.593	0.0	0.1	0.0	#DIV/0!	100.0	100.0	
9	DBD	1	1	14/02/2019	14/02/2019		0	1	1							1						0	1	1	1.276	1.304	2.580	0.0	0.1	0.0	#DIV/0!	100.0	100.0	
10	DBD	1	1	15/02/2019	15/02/2019		0	1	1							1						0	1	1	2.620	2.702	5.323	0.0	0.0	0.0	#DIV/0!	100.0	100.0	
11	DBD	1	1	19/02/2019	19/02/2019		0	1	1					1								0	1	1	2.308	2.250	4.558	0.0	0.0	0.0	#DIV/0!	100.0	100.0	
12	Difteri	1	1	27/02/2019	27/02/2019		0	1	1							1						0	0	0	1.633	1.710	3.343	0.0	0.1	0.0	#DIV/0!	0.0	0.0	
13	DBD	1	1	14/03/2019	14/03/2019		0	1	1					1								0	1	1	3.424	3.459	6.883	0.0	0.0	0.0	#DIV/0!	100.0	100.0	
14	Difteri	1	1	05/04/2019	05/04/2019		0	1	1				1									0	0	0	1.483	1.483	2.966	0.0	0.1	0.0	#DIV/0!	0.0	0.0	
15	DBD	1	1	13/04/2019	13/04/2019		1	0	1						1							1	0	1	918	876	1.794	0.1	0.0	0.1	100.0	#DIV/0!	100.0	
16	DBD	1	1	29/04/2019	29/04/2019		0	1	1						1							0	1	1	3.618	3.632	7.251	0.0	0.0	0.0	#DIV/0!	100.0	100.0	
17	Keracunan Pangan	1	1	31/05/2019	31/05/2019		14	14	28						18	9	1					0	0	0	3.727	3.970	7.697	0.4	0.4	0.4	0.0	0.0	0.0	
18	Keracunan Pangan	1	1	07/06/2019	07/06/2019		3	5	8					2		1	2	3				0	0	0	1.122	1.193	2.315	0.3	0.4	0.3	0.0	0.0	0.0	
19	Keracunan Pangan	1	1	21/06/2019	21/06/2019		23	19	42				2	2	4	4	13	6	8	3		0	0	0	2.170	2.146	4.316	1.1	0.9	1.0	0.0	0.0	0.0	
20	Keracunan Pangan	1	1	02/10/2019	03/10/2019		6	9	15					2			4	3	3	3		0	0	0	389	426	815	1.5	2.1	1.8	0.0	0.0	0.0	
21	Keracunan Pangan	1	1	08/10/2019	09/10/2019		15	8	23						14	8	1					0	0	0	1.325	1.317	2.642	1.1	0.6	0.9	0.0	0.0	0.0	
22	Difteri	1	1	18/10/2019	18/10/2019		1	0	1						1							0	0	0	850	931	1.781	0.1	0.0	0.1	0.0	#DIV/0!	0.0	
23	DBD	1	1	30/10/2019	30/10/2019		1	0	1						1							1	0	1	1.418	1.509	2.927	0.1	0.0	0.0	100.0	#DIV/0!	100.0	
24	Keracunan Pangan	1	1	17/11/2019	17/11/2019		59	61	120						105	15							0	0	0	1.013	1.144	2.157	5.8	5.3	5.6	0.0	0.0	0.0
25	Keracunan Pangan	1	1	29/11/2019	29/11/2019		12	3	15					1			5	4	1	3	1		0	0	0	2.109	2.156	4.265	0.6	0.1	0.4	0.0	0.0	0.0

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi (Bidang P2P)

TABEL 65

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	81	107	188	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	Slahung	Slahung	28	25	53			0	0.0	0.0	0.0
		Nailan	35	27	62	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	Bungkal	Bungkal	39	52	91	2	1	3	5.1	1.9	3.3
4	Sambit	Sambit	21	25	46	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Wringinanom	15	10	25		1	1	0.0	10.0	4.0
5	Sawoo	Sawoo	112	99	211			0	0.0	0.0	0.0
		Bondrang	1	2	3			0	0.0	0.0	0.0
6	Sooko	Sooko	23	17	40	0	0	0	0.0	0.0	0.0
7	Pudak	Pudak	9	8	17			0	0.0	0.0	0.0
8	Pulung	Pulung	13	11	24	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Kesugihan	13	13	26	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9	Mlarak	Mlarak	39	84	123	0	1	1	0.0	1.2	0.8
10	Siman	Siman	17	21	38	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Ronowijayan	26	35	61	0	0	0	0.0	0.0	0.0
11	Jetis	Jetis	43	40	83	2	0	2	4.7	0.0	2.4
12	Balong	Balong	130	123	253	1	1	2	0.8	0.8	0.8
13	Kauman	Kauman	51	34	85	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Ngrandu	46	68	114	0	0	0	0.0	0.0	0.0
14	Jambon	Jambon	74	52	126	0	1	1	0.0	1.9	0.8
15	Badegan	Badegan	56	85	141	1	0	1	1.8	0.0	0.7
16	Sampung	Sampung	14	13	27	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Kunti	13	17	30	0	0	0	0.0	0.0	0.0
17	Sukorejo	Sukorejo	54	63	117	0	0	0	0.0	0.0	0.0
18	Ponorogo	Ponorogo Utara	26	24	50	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Ponorogo Selatan	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	Babadan	Babadan	27	23	50	0	1	1	0.0	4.3	2.0
		Sukosari	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	Jenangan	Jenangan	33	31	64	0	1	1	0.0	3.2	1.6
		Setono	8	25	33	0	0	0	0.0	0.0	0.0
21	Ngebel	Ngebel	2	1	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,049	1,135	2,184	6	7	13	0.6	0.6	0.6
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			120.4	130.3	250.6						

Sumber : Seksi P2M (Bidang P2P)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Ngrayun	Ngrayun	25	0	25	25	100.0	15	0	15	0	0.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
2	Slahung	Slahung	3	3		3	100.0			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Nailan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Bungkal	Bungkal			0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Sambit	Sambit	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Wringinanom				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	Sawoo	Sawoo	11	11		11	100.0	2		2	2	100.0			0	0.0	#DIV/0!	0.0
		Bondrang	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	Sooko	Sooko	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	Pudak	Pudak				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	Pulung	Pulung	0	0	0	0	#DIV/0!	1	0	1	0	0.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
		Kesugihan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	Mlarak	Mlarak				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	Siman	Siman	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Ronowijayan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	Jetis	Jetis	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	Balong	Balong	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	Kauman	Kauman	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Ngrandu	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	Jambon	Jambon	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	Badegan	Badegan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	Sampung	Sampung	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Kunti				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	Sukorejo	Sukorejo				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	Ponorogo	Ponorogo Utara	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Ponorogo Selatan				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	Babadan	Babadan	4	4		4	100.0			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Sukosari				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	Jenangan	Jenangan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Setono				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21	Ngebel	Ngebel	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			43	18	25	43	100.0	18	0	18	2	11.1	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								0.0	0.0	0.0								

Sumber : Seksi P2M (Bidang P2P)

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Ngrayun	Ngrayun	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
2	Slahung	Slahung			0			0			0				0	1	5	6
		Nailan			0			0			0				0	0	0	0
3	Bungkal	Bungkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sambit	Sambit			0			0			0				0	0	0	0
		Wringinanom	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sawoo	Sawoo			0			0			0				0	0	0	0
		Bondrang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Sooko	Sooko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Pudak	Pudak			0			0			0				0	0	0	0
8	Pulung	Pulung	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
		Kesugihan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Mlarak	Mlarak	4		4			0			0				0	4	0	4
10	Siman	Siman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Ronowijayan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Jetis	Jetis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Balong	Balong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kauman	Kauman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Ngrandu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Jambon	Jambon	1	0	1			0			0				0	1	0	1
15	Badegan	Badegan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Sampung	Sampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kunti			0			0			0				0	0	0	0
17	Sukorejo	Sukorejo			0			0			0				0	0	0	0
18	Ponorogo	Ponorogo Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Ponorogo Selatan			0			0			0				0	0	0	0
19	Babadan	Babadan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Sukosari			0			0			0				0	0	0	0
20	Jenangan	Jenangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Setono	0		0			0			0				0	0	0	0
21	Ngebel	Ngebel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			7	0	7	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	8	6	14

Sumber : Seksi P2M (Bidang P2P)

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	9,063	9,131	18,194	1,174	13.0	3,088	33.8	4,262	23.4
2	Slahung	Slahung	4,478	4,742	9,220	464	10.4	587	12.4	793	8.6
		Nailan	3,551	3,735	7,286	488	13.7	1,007	27.0	1,495	20.5
3	Bungkal	Bungkal	5,701	5,977	11,678	2,398	42.1	3,085	51.6	5,483	47.0
4	Sambit	Sambit	2,592	2,750	5,342	302	11.7	385	14.0	687	12.9
		Wringinanom	3,284	3,224	6,508	107	3.3	290	9.0	397	6.1
5	Sawoo	Sawoo	7,743	8,118	15,861	1,020	13.2	2,034	25.1	3,054	19.3
		Bondrang	1,208	1,433	2,641	62	5.1	130	9.1	192	7.3
6	Sooko	Sooko	3,652	3,773	7,425	210	5.8	528	14.0	738	9.9
7	Pudak	Pudak	1,473	1,493	2,966	126	8.6	145	9.7	271	9.1
8	Pulung	Pulung	4,613	4,723	9,336	235	5.1	1,193	25.3	1,428	15.3
		Kesugihan	3,038	6,073	9,111	346	11.4	581	9.6	927	10.2
9	Mlarak	Mlarak	6,426	5,234	11,660	746	11.6	2,447	46.8	3,193	27.4
10	Siman	Siman	3,613	3,369	6,982	563	15.6	1,221	36.2	1,784	25.6
		Ronowijayan	3,217	3,284	6,501	302	9.4	791	24.1	1,093	16.8
11	Jetis	Jetis	4,644	4,950	9,594	711	15.3	2,788	56.3	3,499	36.5
12	Balong	Balong	6,751	7,202	13,953	482	7.1	487	6.8	969	6.9
13	Kauman	Kauman	4,995	5,096	10,091	387	7.7	594	11.7	981	9.7
		Ngrandu	1,585	1,650	3,235	206	13.0	196	11.9	402	12.4
14	Jambon	Jambon	6,118	6,496	12,614	289	4.7	439	6.8	728	5.8
15	Badegan	Badegan	4,624	4,771	9,395	899	19.4	1,705	35.7	2,604	27.7
16	Sampung	Sampung	3,907	4,067	7,974	464	11.9	587	14.4	1,051	13.2
		Kunti	2,016	2,100	4,116	206	10.2	196	9.3	402	9.8
17	Sukorejo	Sukorejo	8,353	8,111	16,464	829	9.9	1,968	24.3	2,797	17.0
18	Ponorogo	Ponorogo Utara	6,115	6,383	12,498	161	2.6	278	4.4	439	3.5
		Ponorogo Selatan	5,684	5,872	11,556	264	4.6	374	6.4	638	5.5
19	Babadan	Babadan	5,956	6,063	12,019	241	4.0	681	11.2	922	7.7
		Sukosari	4,262	4,096	8,358	343	8.0	688	16.8	1,031	12.3
20	Jenangan	Jenangan	5,298	5,377	10,675	337	6.4	543	10.1	880	8.2
		Setono	3,209	3,171	6,380	371	11.6	777	24.5	1,148	18.0
21	Ngebel	Ngebel	3,189	3,124	6,313	693	21.7	1,078	34.5	1,771	28.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			140,358	145,588	285,946	15,426	11.0	30,891	21.2	46,059	16.1

Sumber : Seksi PTM (Bidang P2P)

TABEL 69

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT
KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Ngrayun	Ngrayun	1,823	99	5.4
2	Slahung	Slahung	241	241	100.0
		Nailan	376	376	100.0
3	Bungkal	Bungkal	126	126	100.0
4	Sambit	Sambit	682	682	100.0
		Wringinanom	56	43	76.8
5	Sawoo	Sawoo	543	543	100.0
		Bondrang	133	45	33.8
6	Sooko	Sooko	956	398	41.6
7	Pudak	Pudak	129	121	93.8
8	Pulung	Pulung	1,982	775	39.1
		Kesugihan	222	222	100.0
9	Mlarak	Mlarak	1,134	1,134	100.0
10	Siman	Siman	690	690	100.0
		Ronowijayan	888	676	76.1
11	Jetis	Jetis	1,098	1,098	100.0
12	Balong	Balong	679	259	38.1
13	Kauman	Kauman	2,123	686	32.3
		Ngrandu	686	830	121.0
14	Jambon	Jambon	483	398	82.4
15	Badegan	Badegan	718	574	79.9
16	Sampung	Sampung	1,194	1,107	92.7
		Kunti	125	84	67.2
17	Sukorejo	Sukorejo	638	638	100.0
18	Ponorogo	Ponorogo Utara	2,182	274	12.6
		Ponorogo Selatan	164	161	98.2
19	Babadan	Babadan	385	231	60.0
		Sukosari	1,460	558	38.2
20	Jenangan	Jenangan	281	281	100.0
		Setono	866	866	100.0
21	Ngebel	Ngebel	1,158	1,158	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			24,221	15,374	63.5

Sumber : Seksi PTM (Bidang P2P)

TABEL 70

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Ngrayun	Ngrayun	Ya	8,609	313	3.6	0	0.0	0	0.0	29	9.3
2	Slahung	Slahung	Ya	4,203	186	4.4	1	0.5	5	2.7	1	0.5
		Nailan	Ya	3,123	78	2.5		0.0		0.0		0.0
3	Bungkal	Bungkal	Ya	5,215	166	3.2		0.0		0.0		0.0
4	Sambit	Sambit	Ya	2,451	56	2.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Wringinanom	Ya	2,937	917	31.2	0	0.0	2	0.2	0	0.0
5	Sawoo	Sawoo	Ya	7,313	103	1.4		0.0		0.0		0.0
		Bondrang	Ya	1,140	55	4.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	Sooko	Sooko	Ya	1,362	102	7.5		0.0		0.0		0.0
7	Pudak	Pudak	Ya	4,408	11	0.2		0.0		0.0		0.0
8	Pulung	Pulung	Ya	4,722	107	2.3	5	4.7	0	0.0		0.0
		Kesugihan	Ya	2,837	145	5.1	2	1.4	0	0.0	2	1.4
9	Mlarak	Mlarak	Ya	4,722	80	1.7		0.0		0.0		0.0
10	Siman	Siman	Ya	3,111	86	2.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Ronowijayan	Ya	2,955	20	0.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	Jetis	Jetis	Ya	4,317	177	4.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12	Balong	Balong	Ya	6,608	189	2.9	1	0.5	4	2.1	4	2.1
13	Kauman	Kauman	Ya	4,776	103	2.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Ngrandu	Ya	1,489	24	1.6	3	12.5	0	0.0	0	0.0
14	Jambon	Jambon	Ya	5,920	85	1.4	1	1.2	0	0.0	0	0.0
15	Badegan	Badegan	Ya	4,347	28	0.6	5	17.9	0	0.0	0	0.0
16	Sampung	Sampung	Ya	3,637	55	1.5	2	3.6	0	0.0	0	0.0
		Kunti	Ya	1,938	60	3.1		0.0		0.0		0.0
17	Sukorejo	Sukorejo	Ya	7,470	94	1.3		0.0		0.0		0.0
18	Ponorogo	Ponorogo Utara	Ya	6,000	32	0.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Ponorogo Selatan	Ya	5,098	40	0.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19	Babadan	Babadan	Ya	5,470	91	1.7		0.0		0.0		0.0
		Sukosari	Ya	3,812	41	1.1		0.0		0.0		0.0
20	Jenangan	Jenangan	Ya	4,940	68	1.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Setono	Ya	2,958	51	1.7	4	7.8	4	7.8		0.0
21	Ngebel	Ngebel	Ya	2,921	232	7.9	2	0.9	2	0.9	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			31	130,809	3,795	2.9	26	0.7	17	0.4	36	0.9

Sumber : Seksi PTM (Bidang P2P)

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Ngrayun	Ngrayun	61	61	100.0
2	Slahung	Slahung	81	57	70.4
		Nailan	34	32	94.1
3	Bungkal	Bungkal	63	45	71.4
4	Sambit	Sambit	42	44	104.8
		Wringinanom	72	72	100.0
5	Sawoo	Sawoo	72	70	97.2
		Bondrang	15	15	100.0
6	Sooko	Sooko	40	25	62.5
7	Pudak	Pudak	2	1	50.0
8	Pulung	Pulung	22	22	100.0
		Kesugihan	5	5	100.0
9	Mlarak	Mlarak	64	53	82.8
10	Siman	Siman	62	62	100.0
		Ronowijayan	34	29	85.3
11	Jetis	Jetis	7	7	100.0
12	Balong	Balong	187	118	63.1
13	Kauman	Kauman	68	36	52.9
		Ngrandu	31	23	74.2
14	Jambon	Jambon	218	163	74.8
15	Badegan	Badegan	56	123	219.6
16	Sampung	Sampung	7	5	71.4
		Kunti	7	7	100.0
17	Sukorejo	Sukorejo	160	114	71.3
18	Ponorogo	Ponorogo Utara	105	79	75.2
		Ponorogo Selatan	135	124	91.9
19	Babadan	Babadan	10	10	100.0
		Sukosari	350	105	30.0
20	Jenangan	Jenangan	262	175	66.8
		Setono	57	57	100.0
21	Ngebel	Ngebel	18	12	66.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,347	1,751	74.6

Sumber : Seksi PTM (Bidang P2P)

TABEL 72

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	10,521	422	4.0	314	74.4	1	0.0	0	0.0
2	Slahung	Slahung	5,521	785	14.2	184	23.4	30	0.5	25	83.3
		Nailan	5,994	1,575	26.3	1,575	100.0	19	0.3	19	100.0
3	Bungkal	Bungkal	10,699	1,047	9.8	893	85.3	12	0.1	12	100.0
4	Sambit	Sambit	2,383	1,072	45.0	672	62.7		0.0		#DIV/0!
		Wringinanom	3,162	633	20.0	512	80.9	4	0.1	1	25.0
5	Sawoo	Sawoo	12,898	318	2.5	56	17.6	25	0.2	17	68.0
		Bondrang	1,530	276	18.0	276	100.0	0	0.0	0	#DIV/0!
6	Sooko	Sooko	14,650	3,100	21.2	3,100	100.0		0.0		#DIV/0!
7	Pudak	Pudak	2,995	500	16.7	425	85.0		0.0		#DIV/0!
8	Pulung	Pulung	4,459	901	20.2		0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
		Kesugihan	6,163	1,627	26.4	1,522	93.5	0	0.0	0	#DIV/0!
9	Mlarak	Mlarak	4,479	635	14.2	635	100.0	10	0.2	8	80.0
10	Siman	Siman	3,978	219	5.5	185	84.5	7	0.2	7	100.0
		Ronowijayan	5,026	978	19.5	978	100.0		0.0		#DIV/0!
11	Jetis	Jetis	8,532	27	0.3	27	100.0	27	0.3	20	74.1
12	Balong	Balong	9,728	475	4.9	463	97.5	15	0.2	15	100.0
13	Kauman	Kauman	6,015	270	4.5	247	91.5	15	0.2	11	73.3
		Ngrandu	3,065	12	0.4	12	100.0	12	0.4	12	100.0
14	Jambon	Jambon	8,927	3,048	34.1	2,848	93.4	12	0.1	12	100.0
15	Badegan	Badegan	5,961	1,200	20.1	1,077	89.8	7	0.1	7	100.0
16	Sampung	Sampung	6,630	3,870	58.4	1,142	29.5	0	0.0	0	#DIV/0!
		Kunti	2,280	4	0.2	4	100.0	4	0.2	4	100.0
17	Sukorejo	Sukorejo	12,199	606	5.0	606	100.0	12	0.1	12	100.0
18	Ponorogo	Ponorogo Utara	10,143	10,143	100.0	406	4.0	28	0.3	26	92.9
		Ponorogo Selatan	8,745	1,625	18.6	1,581	97.3	33	0.4	33	100.0
19	Babadan	Babadan	7,946	525	6.6	304	57.9	9	0.1	9	100.0
		Sukosari	4,688	422	9.0	311	73.7	7	0.1	7	100.0
20	Jenangan	Jenangan	2,585	680	26.3	680	100.0	5	0.2	4	80.0
		Setono	4,634	904	19.5	904	100.0	8	0.2	6	75.0
21	Ngebel	Ngebel	4,668	392	8.4	195	49.7	10	0.2	4	40.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			201,204	38,291	19.0	22,134	57.8	312	0.2	271	86.9

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan (Bidang P2P)

TABEL 73

**JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBA SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBA SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	17,766	2,352	2,377	6,464	6,464	7,003	7,003	15,844	89.2
2	Slahung	Slahung	9,248	353	419	3,165	3,165	4,537	5,135	8,719	94.3
		Nailan	7,821	16	16	37	37	7,768	7,768	7,821	100.0
3	Bungkal	Bungkal	13,259	854	1,234	1	1,506	10	10,125	12,865	97.0
4	Sambit	Sambit	4,666	173	173	1,089	1,089	3,001	3,001	4,263	91.4
		Wranganom	7,187	648	648	2,714	2,714	2,667	2,667	6,029	83.9
5	Sawoo	Sawoo	17,111	460	460	6,504	6,504	7,788	7,788	14,752	86.2
		Bondrang	3,075	56	64	769	784	2,002	2,009	2,857	92.9
6	Sooko	Sooko	7,527	498	498	962	962	4,062	4,062	5,522	73.4
7	Pudak	Pudak	2,955	10	10	0	0	2,495	2,545	2,555	86.5
8	Pulung	Pulung	9,101	460	460	670	670	6,876	6,876	8,006	88.0
		Kesugihan	6,247	65	65	817	837	4,798	4,798	5,700	91.2
9	Mlarak	Mlarak	9,002	201	201	4,477	4,477	3,393	3,393	8,071	89.7
10	Siman	Siman	6,094	64	125	1,401	1,401	4,568	4,568	6,094	100.0
		Ronowijayan	7,031	413	413	954	954	5,664	5,664	7,031	100.0
11	Jetis	Jetis	10,902	307	307	1,797	1,820	6,727	8,775	10,902	100.0
12	Balong	Balong	14,196	197	395	399	399	12,736	12,736	13,530	95.3
13	Kauman	Kauman	11,198	246	420	1,464	2,451	6,900	8,096	10,967	97.9
		Ngrandu	4,238	186	186	1,068	1,068	2,905	2,905	4,159	98.1
14	Jambon	Jambon	14,021	35	310	1,869	1,869	11,842	11,842	14,021	100.0
15	Badegan	Badegan	9,726	443	443	1,410	1,410	7,352	7,352	9,205	94.6
16	Sampung	Sampung	8,274	554	554	1,258	1,258	6,327	6,327	8,139	98.4
		Kunti	4,275	199	213	1,268	1,268	2,782	2,782	4,263	99.7
17	Sukorejo	Sukorejo	16,439	3,130	3,913	878	1,098	8,548	10,678	15,689	95.4
18	Ponorogo	Ponorogo Utara	12,271	0	0	0	0	12,271	12,271	12,271	100.0
		Ponorogo Selatan	11,669	140	288	0	0	11,381	11,381	11,669	100.0
19	Babadan	Babadan	11,964	200	387	242	297	9,863	11,280	11,964	100.0
		Sukosari	8,884	458	458	231	231	8,195	8,195	8,884	100.0
20	Jenangan	Jenangan	13,900	756	756	1,978	1,978	11,166	11,166	13,900	100.0
		Setono	7,043	82	104	628	786	5,354	6,153	7,043	100.0
21	Ngebel	Ngebel	6,516	417	1,311	1,400	1,886	2,991	3,172	6,369	97.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			293,606	13,973	17,208	45,914	49,383	193,972	212,513	279,104	95.1

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan (Bidang P2P)

TABEL 74

**DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELU- RAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN		DESA STOP BABS		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Ngrayun	Ngrayun	11	11	100.0	7	63.6	0	0.0
2	Slahung	Slahung	10	10	100.0	9	90.0		0.0
		Nailan	12	12	100.0	12	100.0	1	8.3
3	Bungkal	Bungkal	19	19	100.0	17	89.5	1	5.3
4	Sambit	Sambit	9	9	100.0	6	66.7	0	0.0
		Wringinanom	7	7	100.0	0	0.0	0	0.0
5	Sawoo	Sawoo	10	10	100.0	2	20.0	0	0.0
		Bondrang	4	4	100.0	2	50.0	0	0.0
6	Sooko	Sooko	6	4	66.7	1	16.7		0.0
7	Pudak	Pudak	6	6	100.0	3	50.0	0	0.0
8	Pulung	Pulung	11	11	100.0	3	27.3	0	0.0
		Kesugihan	7	7	100.0	4	57.1	0	0.0
9	Mlarak	Mlarak	15	12	80.0	4	26.7	0	0.0
10	Siman	Siman	10	10	100.0	10	100.0	0	0.0
		Ronowijayan	8	8	100.0	8	100.0		0.0
11	Jetis	Jetis	14	14	100.0	14	100.0	1	7.1
12	Balong	Balong	20	20	100.0	14	70.0	1	5.0
13	Kauman	Kauman	11	11	100.0	9	81.8	0	0.0
		Ngrandu	5	5	100.0	4	80.0	0	0.0
14	Jambon	Jambon	13	13	100.0	13	100.0	0	0.0
15	Badegan	Badegan	10	10	100.0	3	30.0	0	0.0
16	Sampung	Sampung	7	7	100.0	6	85.7	0	0.0
		Kunti	5	5	100.0	5	100.0	0	0.0
17	Sukorejo	Sukorejo	18	18	100.0	9	50.0	0	0.0
18	Ponorogo	Ponorogo Utara	10	10	100.0	10	100.0	0	0.0
		Ponorogo Selatan	9	9	100.0	9	100.0	1	11.1
19	Babadan	Babadan	8	8	100.0	8	100.0	1	12.5
		Sukosari	7	7	100.0	7	100.0		0.0
20	Jenangan	Jenangan	11	11	100.0	11	100.0	1	9.1
		Setono	6	6	100.0	6	100.0	0	0.0
21	Ngebel	Ngebel	8	6	75.0	6	75.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			307	300	97.7	222	72.3	7	2.3

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan (Bidang P2P)

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

**PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN																
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL		
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
								Σ	%	Σ																	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	Ngrayun	Ngrayun	50	17	5	1	0	121	1	195	36	72.0	8	47.1	1	20.0	1	100.0		#DIV/0!	42	34.7		0.0	88.0	45.1	
2	Slahung	Slahung	21	8	5	1		20	1	56	8	38.1	2	25.0	2	40.0	1	100.0		#DIV/0!	12	60.0		0.0	25.0	44.6	
		Nailan	20	4	3	1		24		52	17	85.0	3	75.0	2	66.7	1	100.0		#DIV/0!	20	83.3		#DIV/0!	43.0	82.7	
3	Bungkal	Bungkal	32	8	5	1	0	53	1	100	27	84.4	5	62.5	3	60.0	1	100.0		#DIV/0!	20	37.7	1.0	100.0	57.0	57.0	
4	Sambit	Sambit	14	3	2	1	0	35	1	56	12	85.7	3	100.0	2	100.0	1	100.0		#DIV/0!	35	100.0	1.0	100.0	54.0	96.4	
		Wringinanom	18	2	1	1		12	1	35	13	72.2	1	50.0		0.0	1	100.0		#DIV/0!	12	100.0		0.0	27.0	77.1	
5	Sawoo	Sawoo	36	9	4	1	0	79	1	130	22	61.1	7	77.8	2	50.0	1	100.0		#DIV/0!	35	44.3		0.0	67.0	51.5	
		Bondrang	6	1	0	1	0	14	1	23	3	50.0		0.0		#DIV/0!	1	100.0		#DIV/0!	11	78.6		0.0	15.0	65.2	
6	Sooko	Sooko	23	3	1	1	0		1	29	9	39.1	3	100.0	1	100.0	1	100.0		#DIV/0!		#DIV/0!		0.0	14.0	48.3	
7	Pudak	Pudak	8	1	0	1	0	62	0	72	8	100.0	1	100.0		#DIV/0!	1	100.0		#DIV/0!	5	8.1	-	#DIV/0!	15.0	20.8	
8	Pulung	Pulung	27	5	1	1	0	1	1	36	17	63.0	2	40.0	1	100.0	1	100.0		#DIV/0!	1	100.0	1.0	100.0	23.0	63.9	
		Kesugihan	18	2	0	1	0	7	1	29	16	88.9	2	100.0		#DIV/0!	1	100.0		#DIV/0!	7	100.0	1.0	100.0	27.0	93.1	
9	Mlarak	Mlarak	30	7	5	1	0	55	1	99	18	60.0	2	28.6	2	40.0	1	100.0		#DIV/0!	9	16.4		0.0	32.0	32.3	
10	Siman	Siman	16	4	3	1	0	30	0	54	16	100.0	1	25.0	2	66.7	1	100.0		#DIV/0!	20	66.7		#DIV/0!	40.0	74.1	
		Ronowijayan	16	1	1	1		56	2	77	13	81.3	1	100.0	1	100.0	1	100.0		#DIV/0!	47	83.9	-	0.0	63.0	81.8	
11	Jetis	Jetis	26	9	8	1	0	40	2	86	23	88.5	5	55.6	5	62.5	1	100.0		#DIV/0!	16	40.0		0.0	50.0	58.1	
12	Balong	Balong	32	9	7	1	0	68	2	119	30	93.8	6	66.7	5	71.4	1	100.0		#DIV/0!	68	100.0		0.0	110.0	92.4	
13	Kauman	Kauman	21	6	5	1	0	26	1	60	19	90.5	5	83.3	4	80.0	1	100.0		#DIV/0!	24	92.3	1.0	100.0	54.0	90.0	
		Ngrandu	8	1	2	1	0	11	0	23	8	100.0	1	100.0	2	100.0	1	100.0		#DIV/0!	11	100.0	-	#DIV/0!	23.0	100.0	
14	Jambon	Jambon	32	7	5	1	0	38	0	83	22	68.8	5	71.4	1	20.0	1	100.0		#DIV/0!	25	65.8		#DIV/0!	54.0	65.1	
15	Badegan	Badegan	26	5	2	1	0	52	2	88	24	92.3	5	100.0	1	50.0	1	100.0		#DIV/0!	30	57.7	1.0	50.0	62.0	70.5	
16	Sampung	Sampung	22	6	4	1		31	1	65	22	100.0	6	100.0	4	100.0	1	100.0		#DIV/0!	25	80.6	1.0	100.0	59.0	90.8	
		Kunti	14	1	0	1		1	1	17		0.0		0.0		#DIV/0!		0.0		#DIV/0!		#DIV/0!		0.0	-	0.0	
17	Sukorejo	Sukorejo	43	5	3	1	0	37		89	43	100.0	5	100.0	1	33.3	1	100.0		#DIV/0!	37	100.0		#DIV/0!	87.0	97.8	
18	Ponorogo	Ponorogo Utara	27	14	15	1	4	25	1	87	24	88.9	1.1	78.6	12	80.0	1	100.0		#DIV/0!	25	100.0	-	0.0	77.0	88.5	
		Ponorogo Selatan	15	6	13	1	2	155	1	193	12	80.0	4	66.7	11	84.6	1	100.0		#DIV/0!	2	100.0		0.0	100.0	31.0	16.1
19	Babadan	Babadan	24	8	10	1		58		101	18	75.0	4	50.0	5	50.0	1	100.0		#DIV/0!	9	15.5		#DIV/0!	37.0	36.6	
		Sukosari	19	5	3	1	0	51	0	79	16	84.2	2	40.0	1	33.3	1	100.0		#DIV/0!	25	49.0		#DIV/0!	45.0	57.0	
20	Jenangan	Jenangan	26	9	6	1	0	11	3	56	15	57.7	3	33.3	2	33.3	1	100.0		#DIV/0!	11	100.0		0.0	32.0	57.1	
		Setono	19	5	7	1		52		84	15	78.9	5	100.0	7	100.0	1	100.0		#DIV/0!	35	67.3		#DIV/0!	63.0	75.0	
21	Ngebel	Ngebel	18	4	1	1	0	57	0	81	15	83.3	3	75.0	1	100.0	1	100.0		#DIV/0!	21	36.8	-	#DIV/0!	41.0	50.6	
JUMLAH (KAB/KOTA)			707	175	127	31	6	1,281	27	2,354	541	76.5	111	63.4	81	63.8	30	95.8	6	100.0	638	49.8	8	29.8	1415	60.1	

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan (Bidang P2P)

TABEL 76

**TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN										
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN		
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Ngrayun	Ngrayun	15	5	2	13	35	5	33.3	2	40.0	1	50.0	7	53.8	15	42.9	
2	Slahung	Slahung	17	0	5	15	37	2	11.8		#DIV/0!	5	100.0	7	46.7	14	37.8	
		Nailan	5		9	18	32	5	100.0		#DIV/0!	9	100.0	15	83.3	29	90.6	
3	Bungkal	Bungkal	4	2	14	22	42	1	25.0	0	0.0	14	100.0	5	22.7	20	47.6	
4	Sambit	Sambit		4	6	5	15		#DIV/0!	2	50.0	6	100.0	3	60.0	11	73.3	
		Wringinanom	1	1	4	21	27	1	100.0	1	100.0	1	25.0	14	66.7	17	63.0	
5	Sawoo	Sawoo	2	4	12	6	24	0	0.0	0	0.0	11	91.7	0	0.0	11	45.8	
		Bondrang	0	5	2	29	36	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
6	Sooko	Sooko	20		2		22	11	55.0		#DIV/0!	1	50.0		#DIV/0!	12	54.5	
7	Pudak	Pudak	0	3	2	10	15	0	#DIV/0!	1	33.3	0	0.0	1	10.0	2	13.3	
8	Pulung	Pulung	2	17	4		23	2	100.0	6	35.3	4	100.0		#DIV/0!	12	52.2	
		Kesugihan	2	1	1	8	12	2	100.0	1	100.0	0	0.0	8	100.0	11	91.7	
9	Mlarak	Mlarak	6	8	13	27	54	2	33.3	1	12.5	11	84.6	8	29.6	22	40.7	
10	Siman	Siman	2	0	12	15	29	0	0.0	0	#DIV/0!	6	50.0	14	93.3	20	69.0	
		Ronowijayan	4	8	18	17	47		0.0		0.0	16	88.9	7	41.2	23	48.9	
11	Jetis	Jetis	2	3	26	36	67	0	0.0	0	0.0	20	76.9	1	2.8	21	31.3	
12	Balong	Balong	5	4	17	38	64	0	0.0	0	0.0	16	94.1	7	18.4	23	35.9	
13	Kauman	Kauman	4	0	16	28	48	2	50.0	0	#DIV/0!	14	87.5	16	57.1	32	66.7	
		Ngrandu	2	0	12	8	22	2	100.0	0	#DIV/0!	12	100.0	8	100.0	22	100.0	
14	Jambon	Jambon	5		12	29	46	2	40.0		#DIV/0!	12	100.0	9	31.0	23	50.0	
15	Badegan	Badegan	0	2	7	26	35		#DIV/0!	2	100.0	7	100.0	0	0.0	9	25.7	
16	Sampung	Sampung	2	1	4	3	10	2	100.0	1	100.0	4	100.0	3	100.0	10	100.0	
		Kunti	1		4		5	1	100.0		#DIV/0!	4	100.0		#DIV/0!	5	100.0	
17	Sukorejo	Sukorejo	3	1	12	5	21	3	100.0		0.0	12	100.0		0.0	15	71.4	
18	Ponorogo	Ponorogo Utara	0	47	28	118	193	0	#DIV/0!	47	100.0	26	92.9	108	91.5	181	93.8	
		Ponorogo Selatan	3	3	32	19	57		0.0	3	100.0	30	93.8	15	78.9	48	84.2	
19	Babadan	Babadan	1	18	21	72	112	1	100.0	3	16.7	9	42.9	13	18.1	26	23.2	
		Sukosari		8	16	14	38		#DIV/0!		0.0	16	100.0	2	14.3	18	47.4	
20	Jenangan	Jenangan	7	10	11	0	28	5	71.4	0	0.0	7	63.6	0	#DIV/0!	12	42.9	
		Setono	3		12	14	29	2	66.7		#DIV/0!	8	66.7	14	100.0	24	82.8	
21	Ngebel	Ngebel	2	18	2	2	24	1	50.0	15	83.3	1	50.0	0	0.0	17	70.8	
JUMLAH (KAB/KOTA)			120	173	338	618	1,249	52	43.3	85	49.1	283	83.7	285	46.1	705	56.4	

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan (Bidang P2P)